

**POLA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PRAKTIK
KERJA INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI
SMK NEGERI 1 PANCUR BATU**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (M.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Tinggi*

Oleh:

ERISCA GUSTIANI

NPM: 2320060033



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PENGESAHAN TESIS

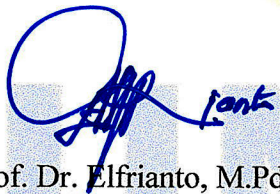
Nama : **FRISCA GUSTIANI**
NPM : 2320060033
Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi
Judul Tesis : Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja
Industri dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta
Didik di SMK Negeri 1 Pancur Batu

Pengesahan Tesis

Medan, 14 Juni 2025

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd


Pembimbing II



Dr. Nurmadiyah, S.Ag., M.Pd., M.A.

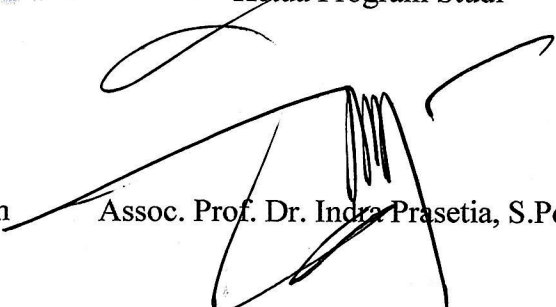
Diketahui

Direktur



Prof. Triono Eddy, S.H., M.Hum

Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetia, S.Pd, M.Si

PENGESAHAN

**POLA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 PANCUR BATU**

“Tesis ini Telah Dipertahankan Dihadapan Panitia Penguji
Yang Dibentuk Oleh Magister Manajemen Pendidikan Tinggi PPs. UMSU dan
Dinyatakan Lulus Dalam Ujian, Pada Hari, Sabtu Tanggl 14 Juni 2025”

Panitia Penguji

1. Dr. Muhammad Isman, M.Hum

Ketua

2. Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetia, S.Pd, M.Si

Anggota

3. Dr. Amiruddin, M.Pd

Anggota

1.

2.

3.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

POLA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 PANCUR BATU

Dengan ini penulis menyatakan bahwa :

1. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara benar merupakan hasil karya peneliti sendiri.
2. Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun di perguruan tinggi lain.
3. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Komisi Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya penulis sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang penulis sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Medan, 2025

Penulis,

Frisca Gustiani

2320060033

**POLA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA
DIDIK DI SMK NEGERI 1 PANCUR BATU**

**FRISCA GUSTIANI
NPM. 2320060033**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pola pembinaan dan pengembangan Praktik Kerja Industri (Prakerin) dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Negeri 1 Pancur Batu. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembinaan Prakerin di SMK Negeri 1 Pancur Batu terstruktur, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, evaluasi, dan tindak lanjut. Pola pengembangan Prakerin mencakup evaluasi, perluasan jaringan industri, penyesuaian kurikulum, serta pengembangan kompetensi guru pembimbing. Efektivitas Prakerin dipengaruhi oleh kurikulum yang terstruktur dan relevan, kemitraan dan komunikasi dengan industri, peran pembimbing (guru dan industri), fasilitas pendukung, serta motivasi, kedisiplinan, dan kesadaran siswa. Kendala dan tantangan yang dihadapi meliputi kesenjangan kurikulum dengan kebutuhan industri, kurangnya kesiapan siswa, dan keterbatasan sekolah. Upaya sekolah dalam mengatasi kendala ini adalah peningkatan kualitas kurikulum, pembekalan siswa, monitoring dan evaluasi, serta kerjasama dengan industri. Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) selama tiga tahun terakhir menunjukkan kompetensi siswa yang baik, terbukti dengan banyaknya alumni yang bekerja di industri yang relevan. Hal ini mengindikasikan bahwa pola pembinaan dan pengembangan Prakerin efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Negeri 1 Pancur Batu. Penelitian ini merekomendasikan penyesuaian kurikulum, peningkatan bimbingan, serta optimalisasi evaluasi dan pemantauan.

Kata kunci: Prakerin, pembinaan, pengembangan, kompetensi, SMK Negeri 1 Pancur Batu.

**PATTERN OF GUIDANCE AND DEVELOPMENT OF INDUSTRIAL
WORK PRACTICES IN IMPROVING THE COMPETENCY OF
STUDENTS AT SMK NEGERI 1 PANCUR BATU**

**FRISCA GUSTIANI
NPM.2320060033**

Abstract

This study aims to describe and analyze the pattern of coaching and development of industrial work practices (Prakerin) in improving the competence of students at SMK Negeri 1 Pancur Batu through a qualitative approach and descriptive methods, data collection was carried out through interviews, observations, and documentation studies. The results of the study indicate that the Prakerin coaching pattern at SMK Negeri 1 Pancur Batu is structured, including the stages of planning, implementation, assessment, evaluation & follow-up. The Prakerin Development Pattern includes evaluation, expansion of industrial networks, curriculum alignment, and development of teacher supervisor competencies. The effectiveness of Prakerin is influenced by a structured and relevant curriculum, industrial partnerships and communication, the role of mentors (teachers and industry), supporting facilities, as well as student motivation, discipline, and awareness. The obstacles and challenges faced include the curriculum-industry gap, lack of student readiness, and school limitations. The school's efforts to overcome this are improving the quality of the curriculum, provision, monitoring-evaluation, and industry cooperation. The results of the Expertise Competency Test (UKK) in the last three years show good student competency, as evidenced by the large number of alumni who work in relevant industries. This shows that the pattern of coaching and development of Prakerin can improve the competence of students at SMK Negeri 1 Pancur Batu. Furthermore, this study recommends curriculum alignment, increased guidance, and optimization of evaluation and monitoring.

Keywords: industrial work practices, guidance, development, competence, SMK Negeri 1 Pancur Batu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Tingkat Tinggi, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul tesis penelitian ini adalah: “Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di SMK Negeri 1 Pancur Batu”

Di dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik berupa pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat Bapak Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd dan Ibu Dosen Pembimbing II, Dr. Nurmadiyah, S.Ag.,M.Pd., M.A. di mana di tengah-tengah kesibukannya masih tetap meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan mendorong semangat penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.

Perkenankanlah juga, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini.

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Rektor Prof. Dr. Agussani, M.A.P. atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.

2. Direktur Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Prof. Triono Eddy, S.H., M.Hum. atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan.
3. Assoc Prof. Dr. Indra Prasetia, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan banyak masukan dalam menyelesaikan pendidikan
4. Dr. Muhammad Isman, M.Hum sebagai Dosen Pembimbing penulis, yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh perhatian memberikan dorongan, bimbingan, saran kepada penulis.
5. Prof. Dr. Elfrianto, sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh perhatian memberikan dorongan, bimbingan, saran dan masukan yang sangat penting.
6. Dr. Nurmadiyah, S.Ag., M.Pd., M.A. Sebagai Pembimbing II penulis, yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh perhatian memberikan dorongan bimbingan dan saran yang sangat penting.
7. Dr. Muhammad Isman, M.Hum. Sebagai Penguji I, yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penulisan tesis ini.
8. Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetia, S.Pd, M.Si. Sebagai Penguji II, yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penulisan tesis ini.
9. Dr. Amiruddin, M.Pd. Sebagai Penguji III, yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penulisan tesis ini.
10. Kepada Rekan-rekan mahasiswa pasca sarjana, dan rekan-rekan kerja saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dan permintaan maaf yang tulus jika seandainya dalam penulisan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan, penulis juga menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan penulisan tesis ini.

Medan, Juni 2025

Penulis

Frisca Gustiani
NPM.2320060033



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan Pembimbing	
Halaman Pengesahan	
Pernyataan Orisinilitas	
Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Fokus Penelitian.....	6
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kerangka Teori.....	9
2.2. Kerangka Konseptual.....	22
2.3. Kajian Penelitian yang Relevan.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian.....	27
3.2. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.4. Sumber Data Penelitian	29
3.5. Unit Analisis	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data	30
3.7. Analisis Data.....	32
3.8. Keabsahan Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	39
4.2. Temuan Penelitian	60
4.3. Pembahasan Penelitian	72

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan.....	83
5.2. Implikasi	84
5.3. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA	86
----------------------	----

Daftar Lampiran

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Standar kompetensi lulusan dari sekolah menengah kejuruan.....	12
Tabel 3.1. Waktu Pelaksanaan Penelitian	29
Tabel 3.2. Aspek Pengamatan.....	32
Tabel 4.1. Nilai rata-rata UKK 2022-2024	57
Tabel 4.2. Persentase Alumni bekerja Tahun 2022-2024	58
Tabel 4.3. Kendala Prakerin & Solusi Mengatasinya	70



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Daftar Gambar

Gambar 1.1. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenjang Pendidikan	3
Gambar 2.1. Skema Perencanaan Praktik kerja Industri.....	17
Gambar 2.2. Alur Proses Pelaksanaan Praktik kerja Industri	19
Gambar 2.3. Kerangka Konseptual	24
Gambar 3.1. Komponen dalam Analisa data	34
Gambar 4.1. Pola Pembinaan Praktik Kerja Industri	62
Gambar 4.2. Pola Pengembangan Praktik Kerja Industri	65



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Profil Sekolah
- Lampiran 2. Lembar Observasi
- Lampiran 3. Indikator Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Jawaban wawancara
- Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 6. Dokumentasi Pelaksanaan Prakerin
- Lampiran 7. Data Hasil *Tracer Study* Tahun 2022-2024
- Lampiran 8. Perjanjian Kerjasama (MoU) dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri
- Lampiran 9. Form Penilaian Akhir Prakerin
- Lampiran 10. Instrumen Monitoring Prakerin
- Lampiran 11. Program Prakerin SMK Negeri 1 Pancur Batu T.P. 2024/2025
- Lampiran 12. Hasil Uji Kompetensi Keahlian UKK (2022-2024)
- Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah dapat didefinisikan sebagai organisasi pelayanan publik di bidang pendidikan, idealnya berinteraksi dengan berbagai pihak, baik di dalam (kepala sekolah, guru, staf, siswa, dan sumber daya manusia) maupun di luar seperti orang tua, masyarakat, pemerintah, serta instansi lain (Nurmadiyah, 2024).

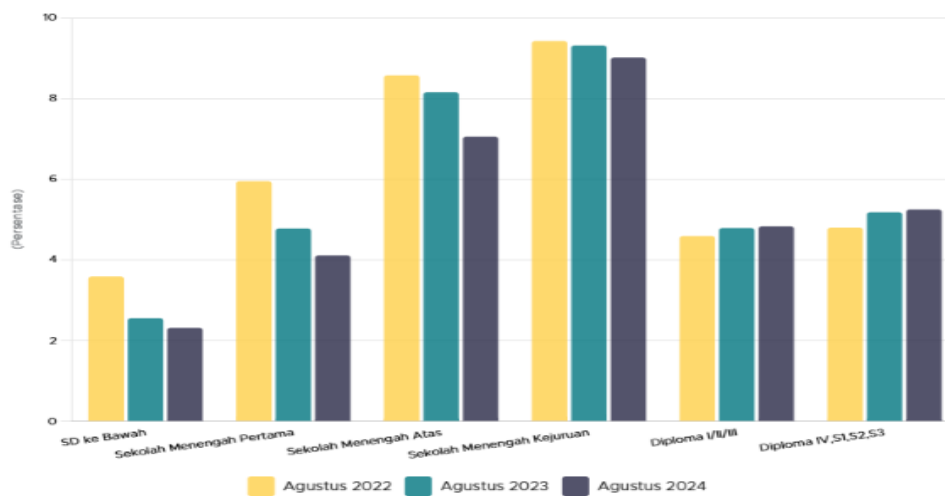
Di era globalisasi yang semakin kompetitif, tuntutan akan kualitas sumber daya manusia, khususnya lulusan SMK, terus meningkat tajam. Dunia kerja menghendaki lulusan SMK yang memiliki fondasi teori yang kuat dan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Inilah mengapa kolaborasi antara SMK dan dunia usaha serta industri menjadi sangat mendasar. Praktik Kerja Industri (Prakerin), sebagai bagian tak terpisahkan dari kurikulum SMK, memiliki peran strategis dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya..

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 mengenai Pendidikan Vokasi menggarisbawahi urgensi adanya kesepadanan (*link and match*) antara pendidikan kejuruan dan dunia kerja. Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan salah satu langkah konkret untuk mewujudkan keselarasan tersebut. Prakerin SMK berfungsi sebagai ikhtiar sekolah dalam meningkatkan kualitas peserta didik sehingga mampu mengemban pekerjaan selaras dengan kompetensinya dan memasuki dunia kerja yang persaingannya cukup tinggi.

Beberapa institusi pendidikan telah mengamankan program Praktik Kerja Industri bagi para siswa dalam durasi waktu yang telah ditentukan (Kemendikbud, 2016)

Kendati Praktik Kerja Industri telah menjadi elemen tak terpisahkan dalam kurikulum SMK, sejumlah persoalan tetap mengemuka. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kompetensi siswa SMK masih perlu ditingkatkan. Hal ini tercermin dari banyaknya lulusan SMK yang menganggur, mengindikasikan bahwa kemampuan mereka belum sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (Rachman, 2014).

Merujuk pada statistik dari Badan Pusat Statistik, terlihat adanya reduksi pada tingkat pengangguran lulusan SMK, yaitu dari 11,13% pada tahun 2021 menjadi 9,42% pada tahun berikutnya. Hal ini menandakan adanya kemajuan. Akan tetapi, perlu digarisbawahi bahwa persentase pengangguran lulusan SMK masih tergolong signifikan jika dibandingkan dengan tingkat pengangguran pada tingkatan pendidikan yang lain. Data tersebut dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 1.1. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenjang Pendidikan, 2022–2024

Lebih lanjut, masalah kompetensi siswa SMK tercermin dari kualitas lulusan yang masih rendah. Secara empiris, ditemukan bahwa mayoritas lulusan SMK belum mampu mengakomodasi kebutuhan stakeholder, dan cenderung menjadi pencari kerja, dengan sedikit yang mampu mengaplikasikan keahlian dari sekolah (Subijanto, 2012). Pemerintah sebenarnya telah mengeluarkan kebijakan terkait kualitas lulusan melalui Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 (Kemendikbud, 2006). Dengan demikian, untuk menilai kualitas lulusan SMK, perlu dievaluasi pencapaian SKL terlebih dahulu, kemudian melihat bagaimana industri menyerap mereka.

Keberhasilan siswa SMK dalam menguasai kompetensi sangat bergantung pada pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), mulai dari penentuan lokasi hingga mutu pembimbingan. Akan tetapi, sejumlah studi menunjukkan bahwa banyak tempat Prakerin tidak sinkron dengan kompetensi keahlian yang dibutuhkan (Irianti, 2014). Sebagai contoh, riset yang dilakukan Irianti (2014) di Malang menemukan bahwa banyak tempat Prakerin jurusan tata busana tidak memberikan pengalaman yang relevan dengan kompetensi yang diharapkan. Penguasaan kompetensi siswa SMK, terutama program keahlian tata busana, dipengaruhi oleh proses belajar di sekolah dan pengalaman Praktik Kerja Industri. Namun, realitas di lapangan memperlihatkan bahwa banyak butik sebagai lokasi Prakerin tidak memiliki fungsi, manajemen, dan karakteristik sebagaimana layaknya sebuah butik. Demikian pula, hasil penelitian Rizka Rahmi (Saputri et al., 2018) menunjukkan bahwa tingkat relevansi penempatan PKL di SMK se-Jombang untuk jurusan Teknik Komputer dan Jaringan tergolong rendah, yang dibuktikan dengan adanya

peserta PKL yang mengerjakan pekerjaan di luar kompetensi keahliannya. Pemilihan lokasi Praktik Kerja Industri yang relevan akan mampu memberikan pengalaman yang selaras dengan kompetensi yang diharapkan. Di samping itu, penelitian terdahulu oleh Simamora (2023) di SMK Negeri 1 Pancur Batu mengindikasikan bahwa peningkatan mutu lulusan memerlukan implementasi kurikulum industri yang sesuai kebutuhan dan keberhasilan tujuan pembelajaran dicapai melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap kurikulum, termasuk pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Industri.

Dengan demikian, memilih lokasi Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang tepat merupakan cara untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK. Akan tetapi, implementasi Prakerin masih menghadapi sejumlah kendala, terutama dalam hal keberangkatan, pengawasan, dan penjemputan siswa yang terkendala biaya dan waktu. Selain itu, ditemukan pula ketidaksesuaian antara kompetensi siswa dengan bidang pekerjaan di lokasi praktik, serta isu terkait *soft skill* dan *attitude*. Ironisnya, pada tahap evaluasi Prakerin, pihak industri tidak dilibatkan secara langsung oleh pihak sekolah (Yani R, Pratiwi, Isman, 2023).

Dunia usaha dan dunia industri memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Oleh karena itu, sekolah perlu menetapkan kriteria kompetensi lulusan yang relevan dengan kebutuhan DU/DI sebagai syarat utama. Pelaksanaan Prakerin harus sistematis dan terencana dengan baik. Prosesnya meliputi identifikasi tempat praktik, pengajuan permohonan, penyerahan siswa, pelaksanaan praktik, monitoring, penarikan siswa, dan penyusunan laporan. Evaluasi dilakukan melalui rapat tim sekolah yang terdiri dari

pimpinan sekolah, wakil kepala sekolah, ketua jurusan, dan guru pembimbing, di mana setiap jurusan melaporkan hasil Prakerin siswanya. Proses evaluasi ini krusial untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Prakerin di masa mendatang (Koto, Dasril, Pratiwi, Sri Nurabdiah, Amini, 2024).

Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri (Prakerin) memegang peranan penting dalam pelaksanaannya. Melalui perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, Prakerin diharapkan mampu mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kompetensi siswa SMK. Program Prakerin ini didasari oleh Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 3 Tahun 2017 (Kemendikbud, 2017) tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan SMK Berbasis Kompetensi yang Link and Match dengan Industri, yang mencakup ketentuan mengenai Praktik Kerja Industri yang berbunyi:

“Perusahaan Industri dan/atau Perusahaan Kawasan Industri memfasilitasi Praktik Kerja Industri untuk siswa dan Pemagangan Industri untuk guru Bidang Studi Produktif” (Permenperin No 3 Th 2017)

Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah salah satu standar kompetensi lulusan SMK. Tujuannya adalah membekali siswa dengan keterampilan dan karakter yang dibutuhkan di dunia kerja. Prakerin yang efektif akan menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan pengalaman kerja yang mereka peroleh.

Mengingat berbagai permasalahan dalam Praktik Kerja Industri (Prakerin) siswa SMK, peneliti tertarik meneliti pola pembinaan dan pengembangan Prakerin di SMK Negeri 1 Pancur Batu, sebuah SMK di Kecamatan Pancur Batu, Deli Serdang. Sekolah ini tentu memiliki manajemen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, salah satunya melalui program Prakerin. Di SMK Negeri 1 Pancur Batu,

program Prakerin dilaksanakan selama 6 bulan di kelas XI semester 2, bekerja sama dengan berbagai perusahaan nasional dan internasional seperti Daihatsu, Suzuki, Mitsubishi, Telkom, PT Surya Engineering, CV. Maju Bersama, dan lainnya. Program ini juga memberikan peluang kerja bagi lulusan, termasuk program magang dan tawaran kerja dari perusahaan seperti Suzuki dan Daihatsu, di mana beberapa lulusan telah langsung direkrut

Berdasarkan fakta kejadian lapangan di atas, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melihat bagaimana Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di SMK Negeri 1 Pancur Batu.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri yang telah diterapkan di SMK Negeri 1 Pancur Batu?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas pola pembinaan dan pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu?
3. Apa kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan Praktik Kerja Industri, serta bagaimana rekomendasi perbaikannya?

4. Bagaimana kompetensi siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu setelah mengikuti praktik kerja industri (Prakerin)?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan secara detail pola pembinaan dan pengembangan Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang telah diterapkan di SMK Negeri 1 Pancur Batu.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pola pembinaan dan pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu
3. Mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan Praktik Kerja Industri, serta merumuskan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektifitas Praktik Kerja Industri di masa mendatang.
4. Mendeskripsikan Tingkat kompetensi peserta didik di SMK Negeri 1 Pancur Batu setelah mengikuti Praktik Kerja Industri (Prakerin).

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa melalui pengelolaan program Praktik Kerja Industri (Prakerin). Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan memperkaya konsep dalam penelitian selanjutnya, khususnya di bidang pembinaan dan pengembangan program Prakerin.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan. Lebih lanjut, temuan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi lembaga pendidikan, terutama kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas dan kurikulum, dalam mengelola Prakerin secara lebih efektif. Dengan pengelolaan yang optimal, diharapkan dapat memajukan pendidikan sesuai dengan standar kriteria perusahaan di masa depan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1. Deskripsi Kompetensi Siswa SMK

A. Pengertian Kompetensi siswa SMK

Istilah "kompetensi" memiliki jejak etimologis dalam bahasa Yunani dan Latin. Dari akar kata Yunani "ikano," muncul kata benda "iknoumai" yang bermakna meraih hasil. Dalam bahasa Latin, kata "competens" merujuk pada kemampuan yang diakui secara hukum atau peraturan, sementara "competentia" dipahami sebagai kemampuan dan otoritas atau hak (Kuswana, 2013).

Istilah kompetensi seringkali dimaknai sebagai kecakapan yang memadai dalam menunaikan suatu pekerjaan atau sebagai kepemilikan atas keterampilan dan keahlian yang disyaratkan. Pemilihan kata kompetensi ini bertujuan untuk menyoroti kemampuan dalam memperagakan pengetahuan (Suparno, 2000). Pada dasarnya, kompetensi adalah gabungan dari pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap yang terwujud dalam kebiasaan berpikir dan bertindak seseorang (Mulyasa, 2013)

Widiyanto (2010) mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan industri dari lulusan SMK dalam beberapa kategori. Pertama, Pengetahuan, yang mencakup relevansi pengetahuan dengan program studi, prestasi akademik, wawasan umum, dan semangat berusaha. Kedua, Keahlian, yang meliputi kemampuan teknis, keterampilan praktis, ketangkasan, dan daya cipta. Ketiga, Sikap dan Perilaku, yang meliputi etika kerja, inisiatif, integritas, dan kemampuan berkomunikasi. Terakhir,

Tingkat Penguasaan, yang diukur melalui pengalaman kerja dan kepemilikan sertifikasi yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Wibowo (2010) mendefinisikan kompetensi sebagai kapasitas seseorang untuk mencapai tingkat kinerja yang memuaskan di tempat kerja. Hal ini melibatkan kemampuan individu dalam mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan serta pengetahuannya dalam konteks yang berbeda, serta meningkatkan nilai tambah yang telah disepakati.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi siswa SMK adalah kemampuan atau keterampilan mereka dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas sesuai standar kinerja yang ditetapkan. Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keahlian, sikap dan perilaku, serta tingkat penguasaan yang membentuk kemampuan untuk bekerja di bidang tertentu.

B. Jenis jenis kompetensi

Menurut Covey, Roger, dan Rebecca Merrill (sebagaimana dikutip dalam Mangkunegara, 2012), kompetensi terbagi menjadi tiga jenis utama. Pertama, kompetensi teknis, yang meliputi penguasaan ilmu pengetahuan dan keahlian praktis untuk merealisasikan hasil yang telah disepakati, serta kapasitas untuk memikirkan permasalahan secara mendalam dan mengeksplorasi berbagai opsi pemecahan yang baru. Kedua, kompetensi konseptual, yaitu kemampuan untuk melihat perspektif yang lebih luas, menguji berbagai asumsi yang mendasari pemikiran, dan mampu mengubah cara pandang. Ketiga, kompetensi sosial, yaitu kemampuan untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain dalam hubungan yang saling bergantung, termasuk kemampuan menyimak dengan baik,

menyampaikan informasi secara jelas, mencari solusi kreatif (*third alternative*), membangun kesepakatan yang menguntungkan semua pihak (*win-win*), dan berupaya mencapai solusi alternatif ketiga yang inovatif, serta kemampuan untuk memahami dan berfungsi secara efektif dalam struktur organisasi atau sistem yang kompleks.

Sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum merdeka, kompetensi yang harus dicapai siswa adalah Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Adapun Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 tahun menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 (Kemendikbud, 2018) Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan khususnya kompetensi teknis siswa SMK yakni dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Lulusan

Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan
Kemampuan Teknis	1) memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja 2) memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah dibawah pengawasan 3) memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja 4) memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan

Berdasarkan penjelasan mengenai area kompetensi dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknis lulusan SMK secara progresif dibangun melalui tahapan yang berorientasi pada kebutuhan dunia kerja. Mulai dari penguasaan dasar keahlian, lulusan diharapkan mampu mengembangkan kemampuan spesifik dalam program keahliannya dan menerapkannya sesuai prosedur di bawah pengawasan. Selanjutnya, pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan menjadi penting, hingga akhirnya mampu melaksanakan tugas keahlian secara mandiri dengan mengedepankan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan.

C. Komponen-komponen kompetensi

Menurut Mangkunegara (2012:113), kompetensi terdiri dari beberapa elemen kunci:

1. **Pemikiran Strategis:** Ini adalah kemampuan untuk memahami perubahan lingkungan yang pesat, melihat peluang dan ancaman dalam persaingan pasar, serta menyadari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan pemahaman ini, perusahaan mampu merumuskan respons strategis yang paling efektif terhadap berbagai tantangan.
2. **Kepemimpinan Perubahan:** Komponen ini mencakup kemampuan pemimpin untuk menyampaikan visi strategis perusahaan kepada semua pihak terkait (stakeholder). Hal ini bertujuan untuk membangun komitmen dan motivasi yang kuat dari para stakeholder. Selain itu, pemimpin harus mampu mendorong inovasi dan jiwa kewirausahaan di dalam organisasi,

serta secara efektif mengelola sumber daya perusahaan untuk menghadapi perubahan yang terjadi.

3. Manajemen Hubungan: Ini adalah kemampuan untuk membangun dan memengaruhi relasi dengan mitra bisnis dan pihak-pihak penting lainnya yang tidak memiliki hubungan hierarkis formal, namun memiliki pengaruh signifikan. Contohnya adalah pelanggan, serikat pekerja, anggota parlemen, dan organisasi masyarakat sipil.

2.1.2. Deskripsi Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri

A. Pengertian Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan program pendidikan melalui pengalaman kerja langsung di dunia industri. Tujuan utamanya adalah agar siswa SMK mencapai tingkat keahlian profesional. Prakerin memberi kesempatan siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya, termasuk melatih kedisiplinan kerja. Selain itu, program ini juga memberikan umpan balik yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Prakerin membantu siswa mengembangkan kompetensi teknik industri yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui praktik langsung di lingkungan industri. Selama menjalani Prakerin, siswa juga berkesempatan untuk mengembangkan kemampuan berinteraksi dan bersosialisasi di lingkungan kerja (Susana, 2016).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2020, Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah kegiatan pembelajaran bagi siswa SMK/MAK, SMALB, dan LKP yang dilakukan dengan bekerja langsung di dunia industri dalam periode waktu tertentu. Pelaksanaannya disesuaikan dengan

kurikulum dan kebutuhan industri. Prakerin menjadi metode pembelajaran utama untuk mengajarkan siswa mengenai proses kerja nyata yang dilakukan oleh para profesional dalam menyelesaikan tugas-tugas kompleks di dunia kerja. Melalui pengalaman langsung ini, siswa diharapkan memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang relevan dengan kompetensi yang mereka pelajari (Menteri Pendidikan & Kebudayaan, 2020).

Menurut Kemdikbud (2021:4), tujuan Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah untuk membentuk karakter dan budaya kerja yang profesional pada siswa, meningkatkan kompetensi mereka sesuai kurikulum dan kebutuhan industri, serta mempersiapkan kemandirian untuk bekerja atau berwirausaha. Secara umum, Prakerin bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang memiliki budaya kerja, baik secara struktural maupun fungsional. Diharapkan, program ini dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kepercayaan diri siswa agar siap memasuki dunia kerja.

Perencanaan Prakerin dilakukan bersama antara SMK/MAK dan dunia kerja. Pelaksanaannya dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa sekaligus menjadi kontribusi dunia kerja dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi. Secara lebih spesifik, tujuan operasional Prakerin adalah:

1. Memberikan pengalaman kerja nyata kepada siswa untuk menanamkan budaya kerja positif yang berorientasi pada kualitas, ketepatan waktu, efisiensi proses dan biaya, serta hasil kerja yang baik.

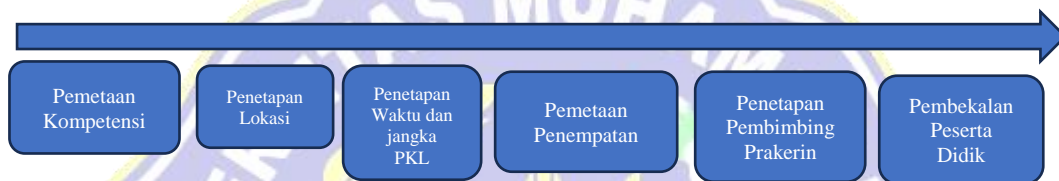
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan karakter sesuai nilai-nilai positif yang dibutuhkan di masyarakat, terutama dalam lingkungan kerja yang mereka tekuni.
3. Menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
4. Mewujudkan hubungan yang erat dan saling melengkapi (*Link and Match*) antara SMK/MAK dan dunia kerja.
5. Meningkatkan efisiensi pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional.
6. Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.
7. Menanamkan etos kerja yang tinggi pada siswa agar siap menghadapi tuntutan pasar kerja global.
8. Melengkapi hal-hal yang belum dipelajari di sekolah agar standar kompetensi lulusan tercapai secara utuh.
9. Mengimplementasikan Model Pendidikan Sistem Ganda (PSG) antara SMK/MAK dan industri mitra secara sistematis, memadukan pendidikan di sekolah dengan pelatihan keahlian di dunia kerja.

B. Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri (Prakerin) diselenggarakan melalui tahapan kegiatan yang terstruktur, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, hingga pemantauan dan evaluasi. Selain itu, siswa yang mengikuti Prakerin memiliki hak

untuk mendapatkan sertifikasi, jaminan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai peraturan yang berlaku, serta berpotensi menerima fasilitas atau insentif seperti transportasi, akomodasi, konsumsi, uang saku, dan/atau fasilitas lainnya, yang disesuaikan dengan kemampuan pihak industri (Kemendikbud, 2021).

1) Perencanaan Prakerin



Gambar. 2.1 Skema Perencanaan Prakerin

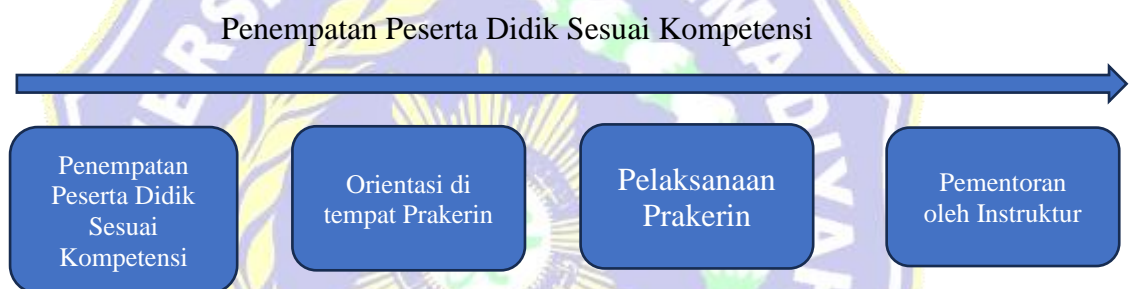
- a) Pemetaan kompetensi adalah proses menganalisis kemampuan siswa SMK/MAK berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran kejuruan yang relevan untuk dipraktikkan di dunia kerja. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan kesempatan praktik yang tersedia di setiap tempat kerja. Tujuan dari pemetaan ini adalah untuk mencocokkan antara kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diajarkan kepada siswa di sekolah.
- b) Lokasi Prakerin ditentukan berdasarkan hasil kolaborasi antara SMK/MAK dan dunia kerja. Pertimbangan utama dalam menetapkan lokasi Prakerin adalah adanya kompetensi yang relevan dengan jabatan atau jenis pekerjaan di dunia kerja serta kemampuan dunia kerja tersebut untuk menerima siswa Prakerin.
- c) Penetapan waktu dan jangka waktu Prakerin. Durasi pelaksanaan Prakerin umumnya adalah 6 bulan. Waktu pelaksanaan di dunia kerja ditentukan melalui kesepakatan antara pihak sekolah dan instansi tempat Prakerin. Jam kerja siswa Prakerin mengikuti jam kerja yang berlaku di lokasi Prakerin.

Prakerin tidak boleh dilaksanakan pada hari libur nasional bagi dunia kerja, kecuali untuk industri yang bergerak di bidang pelayanan umum. Jika tempat Prakerin menerapkan sistem kerja *shift*, siswa Prakerin tidak diperbolehkan untuk bekerja pada *shift* malam.

- d) Pemetaan penempatan siswa sesuai kompetensi adalah tahapan lanjutan dari pemetaan kompetensi sebelumnya. Pada tahap ini, penempatan siswa di dunia kerja disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan sumber daya yang ada di institusi tersebut.
- e) Penetapan Pembimbing Prakerin, Proses penetapan pembimbing Prakerin melibatkan dua pihak, yaitu guru pembimbing dari sekolah dan pembimbing dari dunia kerja (sering disebut instruktur). Guru pembimbing dari sekolah bertanggung jawab atas pembelajaran kompetensi siswa atau guru lain yang ditunjuk untuk tugas ini. Sementara itu, instruktur dari dunia kerja bertugas mengarahkan dan membimbing siswa dalam melaksanakan pekerjaan mereka di lingkungan industri.
- f) Program pembekalan Prakerin bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman mengenai kegiatan belajar yang akan mereka lakukan di dunia kerja. Materi pembekalan ini dapat mencakup berbagai aspek, termasuk (namun tidak terbatas pada): karakteristik budaya kerja di lingkungan industri, peraturan kerja yang berlaku, orientasi terhadap lingkungan sosial dan budaya tempat kerja, tata cara penyusunan laporan kegiatan harian dan laporan akhir, serta mekanisme penilaian akhir.

2) Pelaksanaan Prakerin

Penyelenggaraan Praktik Kerja Industri (Prakerin) dapat dilakukan secara tatap muka (luring) dan/atau jarak jauh (daring). Dalam situasi khusus seperti bencana alam, bencana non-alam, atau kendala geografis, pelaksanaan Prakerin daring dimungkinkan setelah mendapat persetujuan tertulis dari pihak industri. Proses pelaksanaan Prakerin dilaksanakan sesuai dengan alur berikut.



Gambar. 2.2. Alur Proses Pelaksanaan Prakerin

- a) Penempatan Peserta Didik di Dunia Kerja Sesuai Kompetensi, Setelah melalui tahap pemetaan kompetensi, penetapan lokasi Prakerin, dan penyesuaian dengan ketersediaan sumber daya di dunia kerja, langkah berikutnya adalah menempatkan siswa di institusi dunia kerja yang telah disepakati bersama antara pihak sekolah dan institusi mitra.
- b) Orientasi di Tempat Prakerin: Sebelum memulai kegiatan Prakerin, siswa akan mengikuti masa orientasi yang dipandu oleh instruktur dari dunia kerja dan guru pembimbing dari sekolah. Masa orientasi ini bertujuan untuk mengenalkan siswa pada lingkungan kerja. Selama orientasi, siswa akan mendapatkan materi pembekalan yang mencakup profil perusahaan, peraturan perusahaan, manajemen risiko, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), gambaran lingkungan sosial dan budaya di tempat kerja, serta aspek-

aspek kompetensi yang akan dinilai selama Prakerin. Materi orientasi ini dapat disesuaikan dengan aturan yang berlaku di institusi tempat siswa melaksanakan Prakerin.

- c) Pelaksanaan Prakerin: Tahap pelaksanaan Prakerin adalah inti dari program ini, di mana siswa belajar langsung di lingkungan kerja dengan menerapkan pengetahuan teori dan praktik yang telah mereka pelajari di sekolah. Selama pelaksanaan, siswa akan melakukan praktik kerja di bawah bimbingan dan arahan dari instruktur di tempat kerja. Proses pelaksanaan praktik kerja ini akan dievaluasi secara berkala oleh instruktur.
 - d) Pementoran oleh Instruktur: Instruktur memberikan pementoran kepada siswa Prakerin dengan tujuan untuk menanamkan pemahaman mendalam mengenai tugas-tugas pekerjaan yang diberikan di lingkungan kerja. Kegiatan pementoran ini dapat mencakup: perencanaan teknis pelaksanaan Prakerin, memberikan contoh penerapan nilai-nilai karakter dan budaya kerja, menanggapi informasi dan masalah yang dihadapi siswa selama Prakerin, serta melayani konsultasi siswa terkait pelaksanaan Prakerin di dunia kerja.
- 3) Penilaian Prakerin

Penilaian adalah bagian penting dalam pembelajaran Prakerin. Tujuannya adalah untuk mengukur penguasaan kompetensi siswa dalam tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil penilaian ini juga berfungsi sebagai umpan balik bagi dunia kerja dan sekolah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kedua lingkungan tersebut. Selain itu, guru dapat menggunakan

hasil penilaian sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait siswa di akhir masa studi. Penilaian ini juga membantu mengidentifikasi apakah siswa memerlukan perbaikan (remedial) atau pengayaan materi agar kompetensi yang dipelajari selama Prakerin dapat dikuasai dengan baik. Penilaian yang dilakukan oleh instruktur dan guru pembimbing bersifat menyeluruh (komprehensif), mencakup seluruh aspek perkembangan siswa, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Oleh karena itu, pembimbing Prakerin di sekolah dan instruktur di dunia kerja memerlukan instrumen penilaian yang berbeda untuk mengukur masing-masing aspek perkembangan siswa.

Penilaian yang terencana disusun sebagai panduan bagi pendidik dan sekolah dalam mengukur keberhasilan tujuan pendidikan dan pembelajaran secara keseluruhan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, penilaian harus memastikan: adanya perencanaan penilaian siswa yang selaras dengan kompetensi yang ingin dicapai dan berlandaskan prinsip-prinsip penilaian; pelaksanaan penilaian siswa yang profesional, transparan, mendidik, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; serta pelaporan hasil penilaian siswa yang objektif, dapat dipertanggungjawabkan, dan memberikan informasi yang jelas (Kemendikbud, 2006).

Penilaian harus menggambarkan kondisi sosial siswa, bukan mengevaluasi sekolah. Hasil penilaian, baik berupa angka maupun deskripsi, harus dilaporkan secara objektif, dapat dipertanggungjawabkan, dan memberikan informasi yang akurat kepada siswa maupun orang tua.

Penilaian Aspek Sikap, Aspek ini mencakup penilaian terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab, kepatuhan terhadap prosedur kerja (SOP), komitmen dan integritas, penghargaan dan penghormatan terhadap sesama (kesopanan), kreativitas, kemampuan bekerja sama dalam tim, serta penampilan dan kerapian pakaian. Penilaian sikap dapat dilakukan melalui observasi atau pengamatan terhadap siswa selama melaksanakan tugas Prakerin.

Penilaian Aspek Pengetahuan, Aspek pengetahuan meliputi penguasaan ilmu pengetahuan yang relevan, kemampuan mengidentifikasi masalah, dan kemampuan menemukan solusi alternatif secara kreatif. Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan tes tertulis atau lisan kepada siswa Prakerin.

Penilaian Aspek Keterampilan, Aspek keterampilan mencakup keahlian dan keterampilan praktis, kemampuan berinovasi, produktivitas kerja, dan penguasaan alat kerja. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan mengevaluasi hasil tugas-tugas yang diberikan.

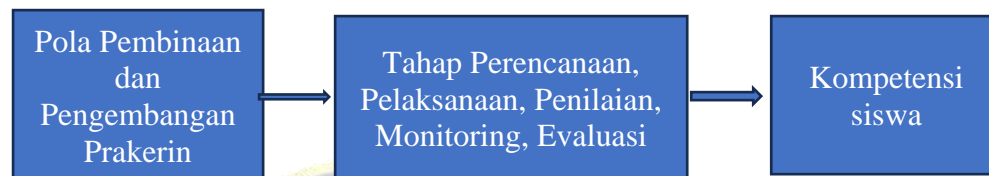
Rentang nilai untuk ketiga aspek penilaian di atas dan nilai laporan adalah 1 hingga 100. Nilai ketuntasan minimal adalah 70 atau dapat disesuaikan dengan kebijakan SMK/MAK. Nilai akhir Prakerin (NA) dihitung berdasarkan nilai kegiatan Prakerin (NPKL) yang mencakup ketiga aspek (dengan bobot 80%) ditambah dengan nilai laporan (NL) Prakerin (dengan bobot 20%). Rumus penilaian akhir adalah: $NA = (\text{Nilai Rata-rata 1,2, \&3}) \times 80\% + (\text{Nilai Laporan Prakerin}) \times 20\%$.

4) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring Pelaksanaan Prakerin, sesuai dengan Permendikbud No. 50 Tahun 2020, monitoring pelaksanaan Prakerin mencakup pengawasan terhadap: penempatan siswa di dunia kerja sesuai kompetensi, pelaksanaan praktik kerja di lapangan, dan proses pementoran oleh instruktur atau pembimbing dari dunia kerja. Guru pembimbing dari sekolah wajib melakukan monitoring minimal satu kali selama satu periode Prakerin. Evaluasi Perencanaan dan Hasil Pelaksanaan Prakerin, Evaluasi mengacu pada Permendikbud No. 50 Tahun 2020 dan mencakup evaluasi terhadap perencanaan dan hasil pelaksanaan Prakerin. Evaluasi perencanaan meliputi: pemetaan kompetensi siswa, penetapan lokasi Prakerin (melalui komunikasi dengan dunia kerja), penetapan durasi Prakerin, pemetaan penempatan siswa sesuai kompetensi (berdasarkan hasil pemetaan kompetensi), penetapan instruktur dan guru pembimbing, serta pembekalan siswa. Evaluasi terhadap perencanaan dan hasil pelaksanaan Prakerin dilakukan setidaknya satu kali dalam satu periode Prakerin.

2.2. Kerangka Konseptual

Praktik Kerja Industri (Prakerin) mengembangkan kompetensi siswa dalam bidang teknik industri yang mencakup unsur-unsur pengetahuan, sikap dan keterampilan bidang teknik industri, dan dapat memupuk keterampilan teknik industri melalui kegiatan langsung dilingkungan suatu industri. Pola pembinaan dan pengembangan praktik kerja industri mencakup beberapa tahap kegiatan yang tersusun secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, monitoring, dan evaluasi.



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

2.3. Kajian Penelitian yang Relevan

Berikut ini peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

- 1) Muftihatun nikmah (2017). Pola Praktik Kerja Lapangan (PKL) Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa pola PKL program keahlian TGB SMK Negeri 1 Seyegan dibagi menjadi 3 tahap yaitu (1) perencanaan yang didalamnya ada serangkaian tahap yaitu (a) penyusunan agenda PKL. (b) pendataan DU/DI. (c) pengajuan izin ke DU/DI. (d) respon DU/DI. (e) pembagian guru pembimbing. (f) pembekalan PKL (g) penyerahan siswa ke DU/DI. (2) pelaksanaan (a) pelaksanaan PKL. (b) pembuatan jurnal. (c) monitoring guru pembimbing. (3) penilaian (a) penilaian DU/DI (b) penarikan dari DU/DI. Hasil penilaian siswa pada pola PKL dan implementasinya program keahlian TGB SMK Negeri 1 Seyegan adalah (1) tahap perencanaan, pola perencanaan dan implementasi dipersepsi baik dengan skor persentase (79,24%) dan (72,81%). (2) tahap pelaksanaan, pola pelaksanaan dan implementasi dipersepsi baik dengan skor persentase (75,35%) dan (75,06%). (3) penilaian. Pola penilaian dipersepsi cukup dengan skor persentase (59,21%) dan

implementasi dipersepsi baik dengan skor persentase (72,37%) (Nikmah, 2017)

- 2) Ferli Amelia & Janah Sojanah (2019). Prakerin sebagai faktor yang mempengaruhi kompetensi siswa dalam mengelola dan menjaga sistem kearsipan. Hasil penelitian diperoleh bahwa program praktek kerja industri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi siswa, secara parsial. Oleh karena itu, kompetensi siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan program praktek kerja industry (Amelia & Sojanah, 2019)
- 3) Amin Nurita Fajar Astuti (2020). Pengembangan Model Praktek Kerja Industri (Prakerin) berbasis Integrited Blended Learning Unit Produksi (IBL UP) SMK Pascapandemi Covid -19. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Praktek Kerja Industri berbasis Integrited Blended Learning Unit Produksi, menjadi salah satu alternatif solusi dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri pada masa pascapandemi Covid-19, sebagai bentuk program Praktek Kerja Industri yang memadukan pembelajaran secara tatap muka dan daring, dan memaksimalkan unit produksi di Sekolah Menengah Kejuruan sebagai tempat praktek peserta didik dengan kerjasama Sekolah Menengah Kejuruan dan Industri dan Dunia Kerja. Kurikulum Praktek Kerja Industri merupakan hasil sinkronisasi kurikulum di satuan pendidikan dan kurikulum industry (Astuti, 2020)
- 4) Jessa Fadiah Dinita, Kris Setyaningsih, Rabial Kanada (2024). Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) bagi siswa jurusan bisnis daring & Pemasaran di SMK Negeri 3 Palembang. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa pelaksanaan Praktik Kerja Industri (PKL) di SMK Negeri 3 Palembang telah memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri, penempatan siswa yang belum optimal, dan kurangnya dukungan dari pihak industri. Studi ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan lebih lanjut dalam implementasi praktik kerja industri (Prakerin) di SMK serta memperkuat keterhubungan antara pendidikan dan dunia industry (Dinita et al., 2024)

- 5) Yesi Puspita Sari (2024). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK adalah Praktek Kerja Industri (Prakerin), dengan nilai beta sebesar 0,477. Penelitian ini menyoroti pentingnya pengalaman praktis dalam membentuk kesiapan kerja siswa SMK, serta menekankan perlunya peningkatan informasi dan motivasi terkait dunia kerja. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya peningkatan dan pengembangan program Prakerin di SMK PP Negeri Padang, serta peran penting informasi dan motivasi dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja siswa SMK, sehingga dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif di masa mendatang. (Sari & Mariyanti, 2024).

- 6) Simamora, Doroslyn (2024). Implementasi Kurikulum Berbasis Industri dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMK Negeri 1 Pancur Batu Deli Serdang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi kurikulum Industri dalam meningkatkan mutu lulusan SMK Negeri 1 Pancurbatu SMK Negeri 1 Pancurbatu adalah kurikulum yang mengadopsi atau pencampuran antara kedua kurikulum yaitu kurikulum 2013 dengan kurikulum industri. (2) Pengimplementasian kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Negeri 1 Pancurbatu adalah melakukan pembinaan, pelatihan keterampilan guru melalui kegiatan workshop dan kegiatan magang bagi guru produktif, serta melakukan workshop Inhouse Training bagi guru adaktif dan Normatif, Kegiatan workshop memberikan pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan melaksanakan proses belajar mengajar. (3) Faktor pendukung seperti ruang belajar, Workshop, dan laboratorium untuk praktikum siswa, serta sumber daya profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas khususnya. Faktor penghambat adalah masih terbatasnya sarana dan prasarana seperti beberapa alat praktek belum memenuhi kebutuhan seperti di industri.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berfokus pada data deskriptif seperti catatan lapangan, skema, atau gambar. Tujuannya adalah untuk memahami kondisi alami suatu objek penelitian. Dalam penelitian lapangan ini, peneliti menjadi instrumen utama pengumpulan data, yang dilakukan melalui triangulasi. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara objektif pola pembinaan dan pengembangan praktik kerja industri dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMK Negeri 1 Pancur Batu. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mengumpulkan data autentik secara langsung (Elfrianto & Lesmana G., 2022).

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian ini adalah Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu. Sedangkan subjek penelitian adalah seluruh elemen sekolah di SMK Negeri 1 Pancur Batu yang dinilai terlibat langsung dengan pelaksanaan program Prakerin dalam hal ini yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ketua Jurusan, Guru Pembimbing Prakerin, Pembimbing dari Dunia Industri.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini telah direncanakan semenjak bulan Agustus 2024 yang selanjutnya akan dilakukan tindakan penyelesaian mengenai penelitian ini pada bulan-bulan berikutnya. Adapun penjelasan lebih rinci mengenai waktu penelitian ini, akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2024/2025							
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April
1	Pengajuan Judul								
2	Penulisan Proposal								
3	Bimbingan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Pengumpulan Data								
6	Analisis Data								
7	Penyusunan Laporan Tesis								
8	Laporan Tesis								

3.4. Sumber Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah elemen penting yang menyediakan informasi yang dibutuhkan. Sumber data dapat dikategorikan menjadi subjek penelitian (orang) dan objek (benda), yang keduanya berkontribusi dalam menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini berfokus pada Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, dan guru sebagai sumber data utama yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Loflan (dikutip dalam Lexy J., 2015), data primer dalam penelitian kualitatif utamanya berasal dari kata-kata dan tindakan, dengan dokumen dan lain-lain sebagai data pendukung. Data primer dalam penelitian ini, berupa kata-kata, dikumpulkan melalui wawancara dengan informan kunci seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ketua Jurusan, Guru Pembimbing Praktik Kerja Industri, serta pembimbing industri. Wawancara ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pola pembinaan dan pengembangan program praktik kerja industri dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa di SMK Negeri 1 Pancur Batu.

3.5. Unit Analisis

Unit analisis dalam konteks penelitian adalah satuan spesifik yang dipertimbangkan sebagai subjek utama penelitian. Ini dapat juga dipahami sebagai fokus atau komponen yang menjadi pusat penelitian. Di sisi lain, sampel didefinisikan sebagai sebagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti dengan asumsi bahwa sampel tersebut dapat memberikan gambaran yang akurat tentang populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, peserta didik di SMK Negeri 1 Pancur Batu ditetapkan sebagai unit analisis.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Prasetia (2022), proses pengambilan data merupakan aspek fundamental dalam penelitian karena secara signifikan memengaruhi validitas dan reliabilitas temuan. Dalam konteks penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dalam dua fase, yaitu selama studi pendahuluan dan pada saat pelaksanaan penelitian inti. Metode pengumpulan data merujuk pada teknik atau cara sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang relevan. Pada penelitian ini untuk mengurangi subjektivitas maka peneliti mengumpulkan data melalui pihak lain yakni individu lain yang tidak terlibat dengan lingkungan SMK Negeri 1 Pancur Batu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

- a) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek melalui penggunaan semua indra. Sebelum implementasinya, peneliti harus secara jelas menentukan aspek-aspek yang menjadi fokus pengamatan dan merumuskannya secara operasional. Dalam konteks penelitian ini, observasi diwujudkan melalui pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis di lapangan. Catatan lapangan kemudian dibuat untuk merekam informasi yang relevan dengan Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu.

Berikut pedoman observasi yang akan di lakukan oleh peneliti:

Tabel 3.2. Aspek Pengamatan

No	Aspek yang di amati
1	Perencanaan Prakerin
2	Pelaksanaan Prakerin
4	Monitoring & Evaluasi

- b) Metode pengumpulan data melalui wawancara (kuesioner) melibatkan interaksi tertulis antara peneliti (sebagai penyusun pertanyaan) dan responden (sebagai penjawab pertanyaan). Arikunto (2001: 21, dikutip dalam Arikunto, 2010) mendefinisikan wawancara sebagai suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan individu yang diwawancarai dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian.
- c) Studi dokumentasi, melibatkan penggunaan berbagai bentuk catatan peristiwa masa lalu, seperti tulisan, gambar, dan audio, sebagai sumber data. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang telah terdokumentasi sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap bagi metode observasi dan wawancara, memperkaya data yang diperoleh. Proses dokumentasi dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari dokumen tertulis, termasuk arsip-arsip yang berkaitan erat dengan topik penelitian. Secara spesifik, dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang profil dan alamat sekolah, dokumen program praktik kerja industri, jurnal laporan praktik kerja industri,

serta perjanjian kerjasama (MoU) dengan DUDI yang relevan dengan penelitian di SMK Negeri 1 Pancur Batu, Deli Serdang.

3.7. Analisis Data

Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber menggunakan berbagai teknik hingga tercapai saturasi atau titik jenuh, di mana tidak ada lagi data baru yang muncul. Mengacu pada Sugiyono (2007), proses analisis data kualitatif bersifat interaktif dan terdiri dari tiga model utama: reduksi data (proses menyeleksi dan memfokuskan data), penyajian data (mengorganisasikan data agar mudah dipahami), dan penarikan kesimpulan (interpretasi dan formulasi makna dari data)..

1) Reduksi Data

Prasetia (2022) mendefinisikan reduksi data sebagai proses seleksi dan penghapusan data yang tidak esensial yang terdapat dalam data mentah, khususnya pada tahap pencatatan lapangan. Kegiatan reduksi data ini merupakan bagian integral dan terus-menerus dari keseluruhan perjalanan penelitian kualitatif.

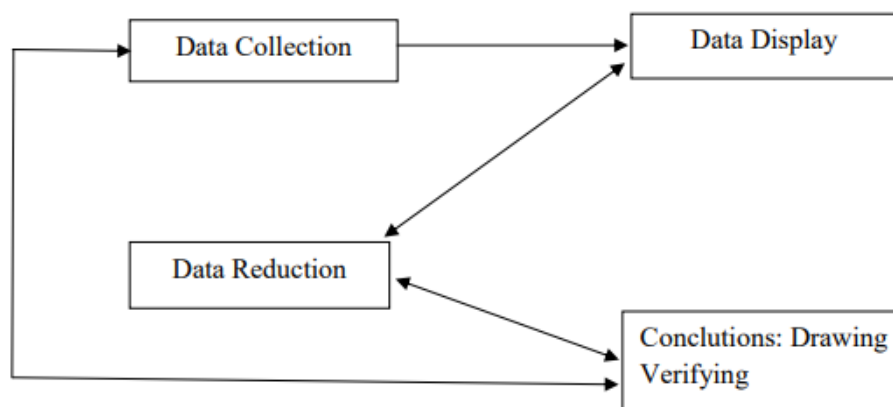
2) Penyajian Data (*Display data*)

Prasetia (2022) menjelaskan bahwa hasil reduksi data akan ditampilkan melalui metode penyajian data yang bertujuan untuk menyajikan informasi secara terbuka. Bentuk penyajian data dapat berupa narasi tekstual, tabel, maupun representasi grafis. Tujuan utama dari penyajian data adalah untuk meningkatkan pemahaman pembaca terhadap fenomena yang diteliti dan

memfasilitasi perencanaan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut

3) Penarikan Kesimpulan

Prasetia (2022) menjelaskan bahwa penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan proses berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Validitas makna yang muncul dari data secara konstan diuji. Kesimpulan awal bersifat sementara dan terbuka untuk revisi jika bukti selanjutnya tidak mendukungnya. Akibatnya, kesimpulan akhir penelitian kualitatif mungkin menjawab pertanyaan penelitian awal, atau bahkan menghasilkan pemahaman yang berbeda, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif cenderung berkembang seiring dengan temuan di lapangan.



Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis data

3.8. Keabsahan Data

Menurut Lexy J. (2015), pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif memiliki dua fungsi utama: pertama, untuk membantah kritik yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah; dan kedua, sebagai elemen

fundamental dalam kerangka pengetahuan penelitian kualitatif itu sendiri. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1) *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bertujuan meningkatkan kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif. Ini dilakukan dengan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lanjutan dengan sumber data lama maupun baru. Proses ini mempererat hubungan peneliti dengan sumber, meningkatkan keakraban, keterbukaan, dan saling percaya, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih kaya dan komprehensif.

Perpanjangan pengamatan difokuskan untuk memverifikasi data yang telah terkumpul. Jika pengecekan ulang di lapangan mengonfirmasi kebenaran dan keajegan data, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri karena data dianggap kredibel

b) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Menurut Sugiyono (2007), peningkatan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan penting untuk memastikan data dan kronologi peristiwa tercatat dengan baik dan sistematis. Hal ini juga berfungsi sebagai kontrol untuk memverifikasi kebenaran data yang dikumpulkan, dibuat, dan disajikan. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memperbanyak referensi melalui membaca buku, hasil penelitian sebelumnya, dan dokumen terkait, serta membandingkannya dengan temuan penelitian saat ini. Upaya ini akan meningkatkan kecermatan dalam penyusunan laporan, sehingga menghasilkan laporan yang lebih berkualitas.

c) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik

pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d) Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e) Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f) Mengadakan *member check*

Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

4) *Transferability*

Transferability dalam penelitian kualitatif adalah konsep yang setara dengan validitas eksternal, yang mengacu pada tingkat akurasi atau kemampuan hasil penelitian untuk digeneralisasikan ke populasi asal sampel. Isu utama dalam *transferability* adalah apakah temuan penelitian memiliki nilai aplikasi atau relevansi dalam situasi yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menyadari bahwa nilai transfer sangat dipengaruhi oleh bagaimana pengguna menginterpretasikan dan menerapkan hasil penelitian. Oleh karena itu, validitas transfer dapat dipertahankan jika penelitian terbukti bermanfaat dan relevan dalam berbagai konteks sosial.

5) *Dependability*

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap

keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

6) *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, objektivitas dievaluasi melalui uji confirmability. Suatu penelitian kualitatif dianggap objektif apabila hasil temuannya disetujui oleh mayoritas pihak. Uji confirmability dalam konteks ini berarti memeriksa apakah hasil penelitian dapat dikonfirmasi berdasarkan proses penelitian yang telah dilalui. Jika hasil penelitian secara jelas merupakan produk atau fungsi dari tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan, maka standar confirmability terpenuhi. Sementara itu, validitas atau keabsahan data merujuk pada kondisi ideal di mana data yang dikumpulkan oleh peneliti secara akurat mencerminkan realitas yang terjadi pada objek penelitian, sehingga kebenaran data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2007).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Hasil Observasi

SMK Negeri 1 Pancur Batu, sebagai lembaga pendidikan kejuruan, memiliki komitmen untuk mengembangkan kompetensi peserta didik yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Peserta didik dibekali dengan keterampilan teknis sesuai dengan program keahlian yang mereka pilih. Program keahlian yang tersedia di SMK Negeri 1 Pancur Batu meliputi: Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Audio Video dan Teknik Komputer dan Jaringan. Mereka diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam praktik kerja nyata. Peserta didik juga didorong untuk terus mengembangkan keterampilan mereka melalui praktik kerja lapangan dan sertifikasi kompetensi. Selain kompetensi teknis, peserta didik juga dibekali dengan kompetensi umum yang penting untuk kesuksesan di dunia kerja, seperti: Kemampuan komunikasi yang efektif, Kemampuan bekerja dalam tim, Kemampuan pemecahan masalah, Kemampuan berpikir kritis serta Etika kerja yang baik.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung mengenai Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu, observasi dilakukan secara mendalam sesuai dengan aspek aspek yang diobservasi

Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum, pelaksanaan Prakerin di SMK Negeri 1 Pancur Batu berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan oleh:

1. Perencanaan yang matang: Ketersediaan dokumen program Prakerin, keterlibatan pihak industri dalam penyusunan rencana, kesesuaian program dengan kompetensi siswa, ketersediaan informasi tempat Prakerin, dan persiapan pembekalan siswa menunjukkan perencanaan yang komprehensif.
2. Pelaksanaan yang Sesuai: Pelaksanaan Prakerin berjalan sesuai dengan rencana, didukung oleh guru pembimbing yang kompeten, komunikasi intensif antara pihak terkait, fasilitas dan sarana yang memadai di tempat industri, serta penerapan K3 yang baik.
3. Monitoring yang Efektif: Frekuensi kunjungan guru pembimbing yang rutin, ketersediaan instrumen monitoring yang relevan, keterlibatan industri dalam monitoring, tindak lanjut hasil monitoring, serta laporan monitoring yang lengkap menunjukkan sistem monitoring yang efektif.
4. Evaluasi yang Komprehensif: Pelaksanaan evaluasi yang melibatkan pihak industri, pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan program, ketersediaan laporan evaluasi, dan tingkat kepuasan siswa yang tinggi mengindikasikan proses evaluasi yang baik.

4.1.2. Deskripsi Hasil Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data hasil wawancara secara tidak langsung melalui pihak lain mengenai Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu, wawancara dilakukan secara mendalam sesuai dengan aspek aspek yang di wawancarai yakni pola pembinaan prakerin, pola pengembangan prakerin, kompetensi peserta didik, tantangan dan kendala.

Berdasarkan informasi yang dihimpun dapat disimpulkan beberapa hal mengenai pola pembinaan, pengembangan, kompetensi peserta didik, serta tantangan dan kendala yang dihadapi. Dalam pola pembinaan Prakerin, Tahapan pertama yakni dimulai dari tahap perencanaan yang terdiri atas pemetaan industri, Kerjasama dengan industri, penyusunan program prakerin, pembekalan siswa dan penentuan pembimbing. Pada pemetaan industri, Sekolah melakukan analisis Kompetensi Dasar (KD) dan topik pembelajaran untuk mengidentifikasi industri yang relevan dengan program keahlian siswa. Sekolah juga menjalin kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) melalui Memorandum of Understanding (MoU) atau perjanjian kerja sama. Berdasarkan pemetaan industri, sekolah menyusun program Prakerin yang berisi kompetensi yang akan dipelajari siswa di industri, tempat prakerin dll. Kemudian siswa diberikan pembekalan mengenai tujuan, pelaksanaan, tata tertib, keselamatan kerja, dan pembuatan laporan Prakerin. Pembekalan ini sering melibatkan pihak sekolah, guru Bimbingan dan Konseling (BK), wali kelas, dan perwakilan dari industri.

. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh kepala SMK Negeri 1 Pancur Batu sebagai berikut:

“Pembinaan Prakerin dimulai dengan pemetaan industri berdasarkan analisis KD dan topik kurikulum untuk mengidentifikasi industri yang relevan. Selanjutnya, sekolah menjalin kerjasama dengan DUDI melalui MoU atau perjanjian untuk memastikan ketersediaan tempat Prakerin yang berkualitas. Berdasarkan pemetaan dan kesepakatan, program Prakerin disusun dengan detail kompetensi dan penempatan siswa. Sebelum pelaksanaan, siswa diberikan pembekalan komprehensif. Terakhir, guru pembimbing sekolah dan pembimbing industri ditunjuk untuk membimbing dan mengevaluasi siswa.” (Dra. Yasmurni Zebua, M.Si)

Hal yang sama juga di utarakan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yang menyatakan bahwa:

“Proses pembinaan Prakerin melibatkan beberapa tahapan kunci. Awalnya, dilakukan pemetaan industri yang mendalam untuk mencocokkan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Kemudian, sekolah aktif membangun kemitraan dengan industri melalui perjanjian kerjasama. Langkah berikutnya adalah penyusunan program Prakerin yang terstruktur, mencakup detail kompetensi dan penempatan siswa. Sebelum terjun ke lapangan, siswa mendapatkan pembekalan yang matang. Selama Prakerin, siswa akan dibimbing dan dievaluasi oleh guru pembimbing dari sekolah dan pembimbing dari industri.” (Doroslyn M Simamora, M.Pd)

Setelah tahap perencanaan, selanjutnya yakni tahap pelaksanaan prakerin, di tahap pelaksanaan ini meliputi Penempatan Siswa, Siswa ditempatkan di industri yang sesuai dengan kompetensi keahlian mereka. Pembimbingan, Guru pembimbing dari sekolah secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap siswa di tempat Prakerin. Pembimbing industri memberikan arahan dan bimbingan langsung kepada siswa dalam melaksanakan tugas. Pelaksanaan Tugas, Siswa melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai dengan arahan pembimbing industri, mengikuti standar dan prosedur yang berlaku di industri. Pengamatan dan Peniruan, Siswa mengamati proses kerja, keterampilan, sikap kerja, dan nilai-nilai karakter budaya industri. Mereka kemudian mulai meniru tindakan di bawah pengawasan. Pemberian Tugas Terstruktur, Pembimbing industri memberikan tugas yang terstruktur dan progresif sesuai dengan perkembangan kompetensi

siswa. Konsultasi dan Pemecahan Masalah, Guru pembimbing sekolah memfasilitasi konsultasi jika siswa mengalami permasalahan selama Prakerin. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pancur Batu, sebagai berikut:

“Tahap pelaksanaan adalah inti Prakerin. Siswa ditempatkan di industri yang sesuai kompetensi mereka agar pengalaman relevan. Selama di sana, ada pembimbingan dari guru sekolah (monitoring & evaluasi) dan pembimbing industri (arahan tugas). Siswa melaksanakan tugas sesuai standar industri, aktif mengamati dan meniru praktik kerja. Tugas yang diberikan terstruktur dan meningkat sesuai kemampuan siswa. Jika ada masalah, guru pembimbing memfasilitasi konsultasi dan solusi.” (Dra. Yasmurni Zebua, M.Si)

Pernyataan ini didukung oleh pernyataan Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yang menyatakan bahwa:

“Setelah persiapan rampung, siswa memulai Prakerin dengan ditempatkan di industri yang sejalan dengan keahlian mereka. Di sana, mereka aktif bekerja di bawah bimbingan dari pembimbing industri, sambil dipantau dan dievaluasi secara berkala oleh guru pembimbing dari sekolah. Proses belajar mereka melibatkan melaksanakan tugas sesuai standar industri, mengamati dan mencontoh praktik kerja yang baik, serta menerima tugas bertahap yang menantang kemampuan mereka. Jika menemui kendala, siswa dapat berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mencari solusi” (Doroslyn M Simamora, M.Pd)

Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Ketua Jurusan Teknik Pemesinan, yang menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan Prakerin dimulai dengan penempatan siswa di industri yang relevan dengan bidang studinya. Selama masa ini, siswa mendapatkan bimbingan langsung dari pembimbing industri dalam mengerjakan tugas-tugasnya, yang dirancang secara terstruktur dan progresif. Sementara itu, guru pembimbing sekolah secara aktif melakukan pemantauan dan evaluasi perkembangan siswa, serta memfasilitasi konsultasi jika siswa menghadapi masalah di tempat Prakerin” (Edy Romulus Sitanggang)

Setelah pelaksanaan Prakerin, tahap selanjutnya yakni tahap penilaian, Ada dua pihak utama yang memberikan penilaian, yaitu pembimbing industri dari tempat siswa melaksanakan Prakerin dan guru pembimbing dari sekolah. Pembimbing industri memiliki peran penting dalam menilai aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan kinerja siswa di lingkungan kerja. Mereka memberikan penilaian terhadap kedisiplinan siswa dalam mematuhi aturan dan waktu kerja,

kinerja mereka dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, kemampuan kerjasama dalam tim, inisiatif yang ditunjukkan dalam bekerja, serta rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diemban. Penilaian dari pembimbing industri ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana siswa beradaptasi dan berkontribusi di dunia kerja.

Guru pembimbing dari sekolah memiliki fokus penilaian yang sedikit berbeda namun tetap saling melengkapi. Guru pembimbing menilai laporan Prakerin yang disusun oleh siswa, yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap proses dan pengalaman kerja. Selain itu, guru pembimbing juga menilai presentasi yang biasanya dilakukan siswa setelah menyelesaikan Prakerin, di mana mereka memaparkan apa yang telah dipelajari dan dialami. Terakhir, guru pembimbing juga menilai pemahaman siswa secara keseluruhan terhadap pengalaman Prakerin, termasuk bagaimana mereka mengaitkan pengalaman tersebut dengan teori yang telah dipelajari di sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama salah satu guru pembimbing, yang menyatakan bahwa:

“setelah pelaksanaan, tahap berikutnya yakni tahap penilaian, pada tahap ini kami guru pembimbing dari sekolah yang berperan dalam proses penilaian, Adapun aspek yang dinilai yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Khususnya menilai laporan Prakerin, presentasi, dan pemahaman siswa terhadap pengalaman Prakerin.” (Riko Eliezer)

Sementara itu, pernyataan dari salah satu pembimbing industri juga mengungkapkan hal yang sama, yang menyatakan bahwa:

“pada tahap penilaian, kami Pembimbing industri memberikan penilaian terhadap aspek kedisiplinan, kinerja, kerjasama, inisiatif, dan tanggung jawab siswa pada saat bekerja. Kami juga ikut menilai laporan prakerin dan presentasi bersama pihak sekolah.” (Tri Suganda)

Tahap terakhir dalam pembinaan prakerin ini yakni tindak lanjut, Tahap ini tidak hanya menjadi penutup kegiatan siswa di industri, tetapi juga menjadi fondasi untuk perbaikan berkelanjutan program secara keseluruhan. Tahap ini meliputi, pengumpulan laporan, presentasi hasil prakerin, evaluasi program dan umpan balik. Setelah menyelesaikan masa Praktik Kerja Industri, siswa diwajibkan untuk menyusun laporan yang mendokumentasikan seluruh kegiatan, pengamatan, pengalaman belajar, serta keterampilan yang telah dikuasai selama berada di industri. Laporan ini menjadi bukti otentik partisipasi dan pemahaman siswa terhadap dunia kerja. Selanjutnya untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan pengalaman dan pembelajaran yang didapatkan selama Prakerin dilakukan presentasi hasil prakerin tersebut dihadapan penguji yakni guru pembimbing dan pembimbing dari industri. Setelah itu dilakukan evaluasi dan umpan balik, tahap evaluasi program merupakan langkah reflektif yang sangat penting bagi sekolah untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan Prakerin di masa depan. Sekolah mengumpulkan data dan informasi terkait pelaksanaan Prakerin dari berbagai sumber, Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program Prakerin yang telah dilaksanakan. Selanjutnya Sekolah mengadakan forum diskusi yang melibatkan guru pembimbing, perwakilan siswa, dan perwakilan industri untuk membahas hasil evaluasi dan mencari solusi atas kendala yang dihadapi. Kemudian Berdasarkan hasil analisis dan diskusi, sekolah menyusun rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program Prakerin di masa mendatang. Rekomendasi ini dapat mencakup perubahan dalam kurikulum, peningkatan kerjasama dengan industri,

penyempurnaan sistem pembimbingan, atau modifikasi mekanisme penilaian. Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yang menyatakan bahwa:

“Tahap tindak lanjut Prakerin meliputi pengumpulan laporan siswa sebagai bukti belajar, presentasi hasil untuk mengukur kemampuan komunikasi dan pemahaman, serta evaluasi program melalui pengumpulan dan analisis data dari siswa, guru, dan industri. Hasil evaluasi ini kemudian dibahas dalam forum diskusi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, yang selanjutnya digunakan untuk menyusun rekomendasi perbaikan program, termasuk kurikulum, kerjasama industri, sistem pembimbingan, dan mekanisme penilaian.”(Doroslyn M Simamora)

Berdasarkan hasil evaluasi program dan kinerja siswa selama Prakerin, sekolah memberikan umpan balik kepada pihak industri. Umpan balik ini dapat berupa apresiasi atas kontribusi industri dalam membimbing siswa, identifikasi area kerjasama yang dapat ditingkatkan, atau penyampaian kebutuhan kompetensi siswa yang relevan dengan perkembangan industri. Sebaliknya, pihak industri juga memberikan umpan balik kepada sekolah mengenai kinerja siswa, kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri, serta saran-saran untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK secara umum. Umpan balik ini sangat berharga bagi sekolah dalam menyesuaikan program pendidikan agar lebih relevan dengan tuntutan dunia kerja. Umpan balik yang diterima dari kedua belah pihak kemudian ditindaklanjuti oleh sekolah dan pihak industri dalam bentuk perbaikan konkret pada program Prakerin maupun kurikulum pendidikan di sekolah. Hal ini juga sejalan dengan yang disampaikan oleh ketua jurusan Teknik pemesinan, yang menyatakan bahwa:

“ya benar, ada pertukaran umpan balik yang konstruktif antara sekolah dan pihak industri. Berdasarkan hasil evaluasi program secara keseluruhan dan juga pengamatan kami terhadap kinerja siswa selama Prakerin, sekolah secara aktif memberikan umpan balik kepada mitra industri.” (Edy Romulus Sitanggang).

Selain pembinaan prakerin, sekolah juga melakukan pengembangan prakerin, salah satunya yakni melakukan pengembangan evaluasi dan umpan balik, Sekolah secara proaktif melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) sebagai wujud komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Proses evaluasi ini melibatkan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber yang terkait langsung dengan pengalaman dan hasil belajar siswa selama menjalani Prakerin.

Salah satu instrumen utama dalam evaluasi ini adalah laporan siswa. Setiap siswa yang telah menyelesaikan masa Prakerin diwajibkan menyusun laporan yang mendokumentasikan secara detail kegiatan yang telah dilakukan, keterampilan yang dikembangkan, tantangan yang dihadapi, serta refleksi pribadi terhadap pengalaman tersebut. Laporan ini menjadi cerminan langsung dari perspektif siswa dan memberikan wawasan berharga mengenai efektivitas penempatan dan bimbingan di lokasi industri. Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu guru pembimbing dalam wawancara yang menyatakan bahwa:

“setiap siswa diwajibkan menyusun laporan dan mendokumentasikan kegiatan selama prakerin berlangsung, laporan ini dibuat setelah selesai program prakerin, hasil dari laporan ini juga dipresentasikan di penilaian akhir”. (Riko Eliezer)

Selain itu, sekolah juga aktif meminta penilaian dari pembimbing industri. Para profesional di perusahaan atau instansi tempat siswa melaksanakan Prakerin memberikan evaluasi objektif terhadap kinerja siswa. Penilaian ini mencakup aspek-aspek krusial seperti kedisiplinan, kemampuan teknis, inisiatif, kemampuan beradaptasi, serta etos kerja siswa. Perspektif dari pembimbing industri ini sangat

penting karena memberikan gambaran nyata mengenai kesiapan siswa dalam menghadapi lingkungan kerja sesungguhnya. Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari salah satu pembimbing industri di PT. Daya Daihatsu yang menyatakan bahwa:

“kami terus berupaya meningkatkan kualitas prakerin bersama pihak sekolah, salah satunya melalui evaluasi terhadap kinerja siswa, penilaian kami lakukan baik proses maupun hasil, seperti kedisiplinan, kemampuan teknis, inisiatif, kemampuan beradaptasi, serta etos kerja siswa” (Tri Suganda)

Seluruh data dan informasi yang terkumpul dari laporan siswa, penilaian pembimbing industri, dan diskusi dengan pihak industri kemudian dianalisis secara komprehensif. Umpan balik dari proses evaluasi ini menjadi landasan yang kuat untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program Prakerin di masa mendatang. Identifikasi area yang perlu ditingkatkan, penyesuaian kurikulum agar lebih selaras dengan kebutuhan industri, peningkatan kualitas pembimbingan siswa, hingga perluasan jaringan kerjasama dengan industri menjadi fokus utama berdasarkan hasil evaluasi. Dengan demikian, sekolah menunjukkan komitmen yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa program Prakerin terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan kompetensi dan daya saing lulusan.

Pengembangan selanjutnya yang dilakukan sekolah yakni Pengembangan Perluasan Jaringan Industri, Sekolah secara aktif berupaya memperluas cakupan kemitraannya dengan merambah ke berbagai sektor industri baru. Inisiatif ini merupakan langkah strategis untuk memperkaya pengalaman belajar siswa melalui *Exposure* yang lebih beragam dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang. Meskipun demikian, perluasan jaringan ini dilakukan secara bertahap,

dengan mempertimbangkan secara matang ketersediaan sumber daya sekolah, baik dari segi waktu, tenaga, maupun finansial. Prioritas utama adalah memastikan bahwa setiap kerjasama yang terjalin dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa dan tetap selaras dengan visi dan misi pendidikan sekolah. Proses peninjauan kerjasama dengan industri baru melibatkan identifikasi potensi sinergi, dialog awal, hingga penandatanganan nota kesepahaman yang saling menguntungkan. Dengan memperluas jaringan industri, sekolah berharap dapat membuka lebih banyak peluang bagi siswa dalam bentuk praktik kerja, proyek kolaboratif, maupun kesempatan karir di masa depan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah, yang menyatakan bahwa:

“ ya benar, kami terus berupaya mengembangkan jaringan ke industri industri besar yang relevan dengan jurusan kami, terutama untuk jurusan-jurusan baru, seperti TSM, kami sudah mulai menjalin kerjasama dengan Yamaha, Honda, Kawasaki, TVS. Usaha ini terus kami coba juga di jurusan lain agar prakerin bisa membawa dampak positif bagi kompetensi keahlian siswa kami” (Dra Yasmurni Zebua, M.Si)

Pengembangan Prakerin terus di upayakan, selanjutnya melalui pengembangan penyelarasan kurikulum, Sekolah menunjukkan kesadaran yang kuat akan pentingnya relevansi kurikulum dengan kebutuhan kompetensi di dunia industri. Hal ini tercermin dalam adanya komunikasi aktif yang terjalin antara pihak sekolah dan berbagai mitra industri. Melalui dialog dan pertukaran informasi, sekolah berupaya memahami secara mendalam keterampilan dan pengetahuan apa saja yang saat ini paling dicari dan dibutuhkan oleh dunia kerja. Informasi ini menjadi landasan penting dalam upaya melakukan penyesuaian dan pembaruan kurikulum agar lulusan memiliki bekal yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Meskipun komunikasi telah terjalin, tantangan dalam melakukan penyesuaian kurikulum secara komprehensif mungkin masih ada. Proses ini memerlukan analisis mendalam terhadap struktur kurikulum yang ada, identifikasi kesenjangan kompetensi, serta perancangan implementasi perubahan yang efektif dan terukur. Keterlibatan aktif dan berkelanjutan dari pihak industri dalam proses ini menjadi kunci keberhasilan penyesuaian kurikulum.

Di SMK Negeri 1 Pancur Batu, pengembangan penyesuaian kurikulum yang dilakukan dapat dilihat pada Keterlibatan Industri dalam Penyusunan Kurikulum Dokumen kurikulum yang mencantumkan perwakilan industri sebagai bagian dari tim penyusun atau tim ahli yang memberikan masukan, Materi Ajar yang Relevan dengan Kebutuhan Industri, Modul pembelajaran, tugas proyek, atau studi kasus yang diadaptasi dari praktik dan tantangan nyata di dunia kerja. Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang Terstruktur, Pelaksanaan Prakerin yang terintegrasi dengan kurikulum, di mana kompetensi yang dilatih di industri selaras dengan materi yang dipelajari di sekolah. Adanya buku jurnal atau laporan Prakerin yang menunjukkan keterkaitan antara tugas di industri dan kompetensi siswa. Uji Kompetensi yang Melibatkan Asesor dari Industri, Pelaksanaan uji kompetensi yang melibatkan tenaga ahli dari industri sebagai asesor untuk menilai kemampuan siswa sesuai dengan standar yang berlaku di dunia kerja. Sertifikat kompetensi yang dikeluarkan mencantumkan pengakuan dari pihak industri. Undangan Narasumber dari Industri, Kegiatan belajar mengajar yang menghadirkan praktisi industri sebagai narasumber untuk memberikan wawasan dan pengetahuan terkini kepada siswa. Penyesuaian Peralatan dan Teknologi di Sekolah, Investasi sekolah dalam

peralatan dan teknologi yang sesuai dengan standar yang digunakan di industri terkait. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang menyatakan bahwa:

“Benar sekali. Kami melibatkan perwakilan dari berbagai industri terkait dengan program keahlian yang kami miliki dalam proses penyusunan kurikulum. Mereka kami undang sebagai bagian dari tim penyusun atau sebagai tim ahli yang memberikan masukan berharga. Kehadiran mereka memastikan bahwa kompetensi yang kami ajarkan sesuai dengan standar dan kebutuhan yang berlaku di lapangan. Masukan dari mereka sangat membantu kami dalam merumuskan tujuan pembelajaran, materi ajar, hingga metode penilaian. Kami juga mengundang guru Tamu dari dunia industri untuk mengajar/memberikan pengalaman belajar yang baru sesuai dengan industri kepada siswa kami. Setiap melaksanakan uji kompetensi kami selalu melibatkan tenaga ahli dari industri sebagai asesor. Kehadiran mereka sangat penting untuk memastikan bahwa penilaian yang dilakukan objektif dan sesuai dengan standar yang berlaku di dunia kerja. Sertifikat kompetensi yang kami keluarkan juga mencantumkan pengakuan dari pihak industri, yang tentu saja meningkatkan nilai jual lulusan kami di pasar kerja” (Doroslyn M. Simamora)

Selain itu, hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang sarpras juga menyatakan bahwa:

“untuk mendukung prakerin, kami bersama kepala sekolah berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana terutama alat atau teknologi yang sesuai dengan industri punya, tahun ini kami berusaha menghadirkan alat mesin untuk jurusan Teknik pemesinan yang terbaru sesuai dengan permintaan industri, begitupula dengan jurusan lainnya” (Cahyani M Harefa)

Pengembangan Prakerin selanjutnya yang dilakukan oleh SMK Negeri 1

Pancur Batu, yakni Pengembangan Kompetensi Pembimbing, Sekolah menyadari pentingnya pengembangan kompetensi guru pembimbing Prakerin. SMK Negeri 1 Pancur Batu menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) melalui pengembangan kompetensi para guru pembimbing. Sekolah menyadari bahwa kompetensi pembimbing memiliki peran sentral dalam membimbing siswa selama Prakerin, memastikan mereka mendapatkan pengalaman belajar yang optimal dan relevan dengan dunia industri.

Sebagai wujud dari komitmen ini, SMK Negeri 1 Pancur Batu secara proaktif melaksanakan program magang guru produktif selama tiga tahun terakhir. Inisiatif ini dirancang khusus untuk membekali para guru pembimbing, terutama guru produktif, dengan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan terkini terkait dengan perkembangan industri dan praktik kerja yang relevan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

“ ya benar kami ada program magang guru untuk guru produktif khususnya, mereka kami buat program magang ke industri langsung untuk meningkatkan kompetensi mereka sebelum mengajarkan ke siswa, jadi guru guru ini langsung dapat ilmu dari industri nya, tahun ini sudah ada 5 guru yang kami berangkatkan untuk magang ke industri, dan setelah selesai magang diharapkan dapat membagi ilmunya ke siswa” (Dra. Yasmurni Zebua, M.Si)

Melalui program magang ini, para guru pembimbing memiliki kesempatan untuk terjun langsung ke dunia industri, berinteraksi dengan profesional di bidangnya, dan mempelajari praktik-praktik terbaik yang diterapkan di perusahaan. Pengalaman magang ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman guru mengenai tuntutan kompetensi di dunia kerja, teknologi terbaru yang digunakan, serta budaya kerja yang profesional.

Dengan peningkatan kompetensi guru pembimbing, diharapkan kualitas pembimbingan siswa Prakerin akan semakin meningkat. Guru yang kompeten akan mampu memberikan arahan yang lebih efektif, memfasilitasi proses adaptasi siswa di lingkungan kerja, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta menjembatani kesenjangan antara materi pembelajaran di sekolah dengan kebutuhan riil di industri.

Program magang guru produktif ini menjadi investasi strategis bagi SMK Negeri 1 Pancur Batu dalam mempersiapkan lulusan yang kompeten dan siap kerja.

Dengan pembimbing yang berkualitas, siswa Prakerin akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna, meningkatkan kepercayaan diri, dan pada akhirnya meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja. Pengembangan kompetensi pembimbing ini menjadi salah satu pilar penting dalam mewujudkan visi dan misi SMK Negeri 1 Pancur Batu untuk menghasilkan tenaga kerja yang unggul dan berkarakter.

Keberhasilan program Prakerin sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, Pertama, kurikulum Prakerin yang terstruktur dan jelas menjadi fondasi utama. Kompetensi siswa yang terdefinisi dengan baik, selaras dengan kurikulum sekolah dan standar industri, memberikan arahan yang tegas bagi semua pihak yang terlibat. Sosialisasi yang efektif memastikan pemahaman yang sama tentang tujuan dan manfaat Prakerin, memotivasi siswa, serta mendapatkan dukungan dari orang tua dan industri. Penempatan siswa yang tepat, berdasarkan minat dan kemampuan, meningkatkan keterlibatan dan efektivitas pembelajaran di lingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan yang di sampaikan oleh salah satu guru pembimbing prakerin, yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya, kunci utama keberhasilan Prakerin itu ada tiga hal penting. Pertama, kurikulumnya harus jelas dan terstruktur, jadi semua tahu apa yang harus dipelajari siswa dan ini sesuai dengan sekolah serta dunia kerja. Kedua, kita perlu sosialisasi yang efektif agar semua pihak—siswa, orang tua, dan perusahaan—paham betul tujuan dan manfaat Prakerin. Ketiga, penempatan siswa harus tepat dengan minat dan kemampuannya supaya mereka lebih aktif dan efektif belajarnya di Perusahaan” (Riko Eliezer).

Selanjutnya, Memorandum of Understanding (MoU) atau perjanjian kerja sama yang jelas menciptakan kerangka kerja formal dan saling menguntungkan antara sekolah dan perusahaan. Keterlibatan aktif pihak industri dalam penyusunan kurikulum Prakerin menjamin relevansi program dengan kebutuhan riil dunia kerja.

Komunikasi yang efektif dan teratur antara guru pembimbing dan mentor industri memfasilitasi koordinasi yang baik dalam membimbing siswa dan menyelesaikan potensi masalah. Forum diskusi atau evaluasi bersama menjadi wadah penting untuk bertukar informasi, memberikan umpan balik, dan terus meningkatkan kualitas program Prakerin. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh wakil kepala bidang kurikulum yang menyatakan bahwa:

“ Ya benar, MoU dengan perusahaan itu penting. Kita ajak perusahaan terlibat dalam penyusunan kurikulum biar sesuai kebutuhan kerja. Komunikasi guru dan pembimbing harus lancar, lalu kita perlu forum evaluasi biar Prakerin makin baik”. (Doroslyn M Simamora).

Peran guru pembimbing juga sangat signifikan. Pemahaman mendalam mereka tentang dunia industri memungkinkan pemberian arahan yang relevan dan menjadi penghubung yang efektif dengan perusahaan. Kunjungan dan pemantauan yang teratur memastikan perkembangan siswa terpantau dan masalah dapat segera diatasi. Umpan balik yang membangun dari guru pembimbing membantu siswa dan mentor industri mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Kemampuan guru pembimbing dalam mengatasi masalah menjadi kunci kelancaran pelaksanaan Prakerin. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh ketua jurusan Teknik pemesinan, yang menyatakan bahwa:

“ Guru pembimbing sangat mempengaruhi pembinaan prakerin. Mereka harus paham dunia kerja biar bisa kasih arahan yang benar dan jadi penghubung sekolah dengan perusahaan. Mereka juga harus sering datang dan lihat siswa, biar tahu perkembangannya dan cepat bantu kalau ada masalah. Kasih masukan yang bagus juga penting, biar siswa dan pembimbing perusahaan tahu apa yang perlu diperbaiki. Terakhir, guru pembimbing harus bisa atasi masalah biar Prakerin berjalan lancar.” (Edy Romulus Sitanggang).

Di sisi lain, mentor industri dengan keahlian dan pengalaman yang relevan memberikan bimbingan praktis dan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sesuai tuntutan pekerjaan. Struktur penugasan yang baik

memungkinkan siswa belajar secara bertahap dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Bimbingan, arahan, dan evaluasi kinerja yang jelas dari mentor industri sangat penting bagi pengembangan kompetensi siswa. Komunikasi yang baik antara mentor industri dan guru pembimbing memastikan pemahaman yang sama mengenai perkembangan siswa dan tantangan yang dihadapi. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh pembimbing industri dari PT. Daya Daihatsu, yang menyatakan bahwa:

“kalau kami di industri, mentor/pembimbing industri yang ahli dan berpengalaman itu penting sekali. Mereka bisa kasih bimbingan langsung dan peluang nyata buat siswa kembangkan keterampilan kerja. Kami juga kasih tugas yang bertahap, biar siswa belajar pelan-pelan sambil praktik. Bimbingan, arahan jelas, dan penilaian rutin dari kami penting buat kemajuan siswa” (Tri Suganda).

Ketersediaan fasilitas dan sarana pendukung juga memegang peranan penting dalam pembinaan dan pengembangan Prakerin di SMK Negeri 1 Pancur Batu. Relevansi peralatan bengkel sekolah dengan kebutuhan industri memastikan siswa memiliki dasar keterampilan yang sesuai sebelum memasuki dunia kerja. Akses internet dan sumber informasi yang memadai mendukung siswa dalam mencari informasi dan memperdalam pengetahuan tentang industri. Instrumen evaluasi Prakerin yang komprehensif dan relevan memungkinkan penilaian yang objektif terhadap pencapaian kompetensi siswa. Kecukupan fasilitas dan sarana di sekolah untuk persiapan dan evaluasi Prakerin mendukung proses pembelajaran dan penilaian secara efektif. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang Sarpras, yang menyatakan bahwa:

“Dari sisi sarana dan prasarana, kami sadar fasilitas yang cukup itu penting buat suksesnya Prakerin. Kami usahakan alat bengkel sekolah sesuai kebutuhan industri. Kami juga siapkan internet dan info yang memadai buat siswa belajar tentang industri. Penilaian Prakerin juga kami buat lengkap dan sesuai, biar objektif. Terakhir, fasilitas sekolah kami cukup buat

persiapan dan penilaian Prakerin, jadi proses belajar mengajar lebih efektif” (Cahyani M Harefa).

Terakhir, motivasi, kedisiplinan, dan kesadaran siswa menjadi faktor internal yang sangat memengaruhi keberhasilan Prakerin. Kehadiran dan partisipasi aktif siswa selama Prakerin menunjukkan komitmen dan keseriusan mereka dalam belajar. Inisiatif untuk bertanya, belajar, dan menyelesaikan tugas secara mandiri mencerminkan motivasi intrinsik dan keinginan untuk berkembang. Kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib perusahaan adalah wujud kedisiplinan dan kesadaran akan etika kerja. Kualitas laporan atau refleksi diri siswa menunjukkan kemampuan mereka dalam memahami pengalaman belajar dan menginternalisasi pengetahuan yang didapatkan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh salah satu guru pembimbing, yang menyatakan bahwa:

“faktor dari siswanya sendiri sangat berpengaruh. motivasi, disiplin, dan kesadaran siswa itu penting banget buat sukses Prakerin. Kalau mereka rajin hadir dan aktif, itu tandanya mereka serius belajar. Inisiatif bertanya dan mandiri menunjukkan semangat mereka untuk maju. Patuh aturan perusahaan itu bukti disiplin dan etika kerja. Terakhir, laporan yang bagus menunjukkan mereka paham dan bisa menyerap ilmu dari Prakerin.” (Riko Eliezer).

Setelah diterapkan pembinaan dan pengembangan prakerin, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembinaan dan pengembangan Prakerin di SMK Negeri 1 Pancur batu maka dapat dilihat peningkatan kompetensi siswa di SMK Negeri 1 Pancur Batu, hal ini dapat dilihat dari Peningkatan Keterampilan Praktik, Prakerin diyakini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan praktis siswa sesuai dengan bidang keahliannya. Pengalaman langsung di industri memungkinkan siswa mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di sekolah. Pengembangan Soft Skills, Selain keterampilan teknis, Prakerin juga diharapkan dapat mengembangkan *soft skills* siswa seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama tim, komunikasi, dan kemampuan

beradaptasi di lingkungan kerja. Kesiapan Kerja, Tujuan utama Prakerin adalah untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan SMK. Informasi yang didapatkan menunjukkan bahwa siswa yang telah mengikuti Prakerin umumnya memiliki keunggulan dalam hal pengalaman dan pemahaman dunia kerja dibandingkan dengan mereka yang tidak. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama salah satu guru pembimbing yang menyatakan bahwa:

“Prakerin secara nyata meningkatkan keterampilan praktis siswa, termasuk penggunaan alat dan teknologi, serta efisiensi penyelesaian tugas. Mereka juga mengembangkan *soft skills* penting seperti komunikasi efektif, kerja sama tim, adaptasi, disiplin, dan tanggung jawab. Hasilnya, siswa lebih percaya diri dan siap menghadapi dunia kerja.” (Riko Eliezer)

Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu pembimbing di industri yang menyatakan bahwa:

“Selama Prakerin di Arista Sukses Abadi, Mereka mahir menerapkan teori, menggunakan alat otomotif, dan mengikuti prosedur standar. Kedisiplinan, etos kerja, kemampuan beradaptasi, kepatuhan, kerja tim, dan tanggung jawab siswa juga meningkat. Prakerin memberikan pemahaman langsung tentang operasional industri otomotif, termasuk alur kerja, standar kualitas, dan keselamatan kerja. Mereka juga cepat beradaptasi dan menerima instruksi dengan baik..” (Fauzi)

Meskipun kompetensi siswa meningkat, namun kendala dan tantangan yang dihadapi selama prakerin tentu ada, Guru pembimbing Prakerin yakni Pak Riko Eliezer mengungkapkan bahwa

“Tantangan utama adalah perbedaan antara kurikulum sekolah dan kebutuhan industri yang terus berkembang pesat. Materi di kelas terkadang kurang relevan atau mendalam, sehingga siswa perlu banyak belajar hal baru saat Prakerin.”(Riko Eliezer)

Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan pembimbing di prakerin, dalam hal ini peneliti mewawancarai pak Tri Suganda dari PT. Daya Daihatsu berikut hasil wawancaranya:

“kendala dalam membimbing siswa prakerin seperti perbedaan kemampuan siswa (ada yang cepat mengerti, ada yang lambat), kurangnya semangat pada sebagian siswa, keterbatasan waktu pembimbing karena pekerjaan lain, dan kesulitan siswa beradaptasi dengan suasana kerja industri yang lebih serius dan fokus pada hasil. (Tri Suganda)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kendala utama yang dihadapi guru pembimbing dalam pelaksanaan prakerin adalah Kurangnya komunikasi antara guru pembimbing dan siswa, Ketidaksesuaian kompetensi, Kesulitan menjaga kedisiplinan, Adaptasi dengan lingkungan kerja. Adapun Solusi yang telah dilakukan yakni Menjalin komunikasi yang baik dengan siswa dan pembimbing di tempat Prakerin, Memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa tentang cara berkomunikasi yang efektif. Kendala selanjutnya yakni Variasi kemampuan siswa, Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, baik dalam pemahaman maupun keterampilan. Kurangnya motivasi, Beberapa siswa mungkin kurang termotivasi dalam melaksanakan Prakerin. Keterbatasan waktu, pembimbing memiliki keterbatasan waktu dalam membimbing siswa karena tanggung jawab pekerjaan lain. Perbedaan budaya kerja, Siswa terkadang kesulitan beradaptasi dengan budaya kerja di industri yang berbeda dengan lingkungan sekolah.

4.1.3. Deskripsi Hasil Analisis Studi Dokumentasi

Kompetensi Peserta didik khususnya siswa SMK dapat di ukur melalui Uji Kompetensi Keahlian yang di lakukan setiap akhir semester 6, Uji Kompetensi Keahlian (UKK) bagi peserta didik SMK menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan dan bentuk ketercapaian pembelajaran yang selaras dengan dunia kerja.

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan bagian dari intervensi Pemerintah dalam menjamin mutu pendidikan pada satuan pendidikan Sekolah

Menengah Kejuruan. Pelaksanaan UKK bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa pada level tertentu sesuai Kompetensi Keahlian yang ditempuh selama masa pembelajaran di SMK. UKK dilaksanakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk ujian praktik yang menguji aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Sudradjat & Amyar, 2020).

Berdasarkan analisis dokumen mengenai hasil UKK di SMK Negeri 1 Pancur Batu, 3 tahun terakhir, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.1. Nilai rata-rata UKK Tahun 2022-2024

Tahun	Rata rata nilai UKK	Predikat
2021-2022	87.74	<i>Kompeten</i>
2022-2023	89	<i>Kompeten</i>
2023-2024	89.5	<i>Kompeten</i>

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu selama kurun waktu 3 tahun terakhir cukup kompeten, terbukti dengan rata-rata nilai UKK dari tahun ke tahun yang konsisten berada di rentang nilai 80-90, yang artinya kompeten.

Selain itu, peneliti juga melakukan analisis dokumentasi *Tracer Study* atau Data Alumni untuk melihat seberapa banyak siswa terserap di dunia kerja, Informasi ini mencakup jenis pekerjaan, perusahaan tempat bekerja, tingkat relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, dan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Siswa yang telah diterima bekerja dan bekerja sesuai dengan bidang keahliannya dapat dikatakan memiliki kompetensi yang

handal sesuai keahliannya. Adapun hasil analisis dokumentasi *Tracer Study* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Persentase Alumni Bekerja Tahun 2022-2024

Tahun Lulus	Jumlah Alumni Per tahun	Jumlah alumni bekerja per Tahun	Jumlah alumni yang bekerja selaras	Persentase
2022	152	125	107	70%
2023	160	140	120	75%
2024	161	143	132	82%

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup baik dari tahun 2022 hingga 2024 dalam hal jumlah alumni yang bekerja dan keselarasan pekerjaan mereka dengan bidang studi. Persentase alumni yang bekerja juga menunjukkan tren positif, meningkat dari 70% di tahun 2022 menjadi 82% di tahun 2024. Ini mengindikasikan bahwa lulusan semakin cepat mendapatkan pekerjaan setelah lulus dan pekerjaan tersebut cenderung relevan dengan pendidikan yang mereka tempuh.

Kemudian peneliti juga menganalisis program Prakerin SMK Negeri 1 Pancur Batu tahun 2024, berdasarkan analisis tersebut di dapatkan hasil bahwa secara umum, program ini dilaksanakan dengan menempatkan siswa di berbagai industri mitra yang telah menjalin kerjasama dengan sekolah. Penempatan ini didasarkan pada kesesuaian antara bidang keahlian siswa dengan jenis kegiatan operasional di perusahaan mitra. Durasi pelaksanaan Prakerin dilaksanakan selama 6 bulan. Selama masa Prakerin, siswa diharapkan dapat mengaplikasikan

pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di sekolah, serta mengembangkan kompetensi baru yang dibutuhkan di dunia kerja.

Proses pembimbingan menjadi aspek krusial dalam program ini. Guru pembimbing dari sekolah secara periodik melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan siswa di lokasi Prakerin. Selain itu, pembimbing industri dari perusahaan mitra berperan penting dalam memberikan arahan, pelatihan praktis, dan penilaian terhadap kinerja siswa. Komunikasi yang efektif antara sekolah, industri, dan siswa menjadi kunci keberhasilan program ini.

Kemitraan dengan industri memiliki peran sentral dalam menyediakan tempat Prakerin yang berkualitas bagi siswa. SMK Negeri 1 Pancur Batu berupaya menjalin kerjasama dengan berbagai jenis industri yang relevan dengan program keahlian yang ada di sekolah. Kualitas industri mitra dinilai berdasarkan reputasi, relevansi dengan kompetensi keahlian, serta kemampuan mereka dalam memberikan pengalaman kerja yang berharga bagi siswa. Kontribusi industri tidak hanya terbatas pada penyediaan tempat Prakerin, tetapi juga dalam memberikan bimbingan, fasilitas, dan evaluasi terhadap siswa.

Dampak dari program Prakerin diharapkan dapat dirasakan secara signifikan oleh siswa. Melalui pengalaman kerja langsung, siswa diharapkan mengalami peningkatan dalam keterampilan teknis yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Selain itu, Prakerin juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan interpersonal dan sikap kerja yang profesional, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan berkomunikasi, dan kerjasama tim. Lebih jauh lagi, program

ini diharapkan dapat membuka peluang kerja bagi lulusan SMK Negeri 1 Pancur Batu setelah menyelesaikan pendidikan mereka.

Evaluasi terhadap pelaksanaan program Prakerin dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk laporan dari siswa, penilaian dari pembimbing industri, dan observasi dari guru pembimbing. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi sekolah untuk melakukan tindak lanjut dan perbaikan terhadap program Prakerin di masa mendatang. Upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas program, memperluas jaringan kemitraan dengan industri, dan memastikan kesesuaian program dengan kebutuhan dunia kerja terus dilakukan oleh SMK Negeri 1 Pancur Batu. Dokumentasi yang terstruktur dan mudah diakses juga menjadi bagian penting dalam pengelolaan program Prakerin.

Secara keseluruhan, program Prakerin di SMK Negeri 1 Pancur Batu tahun 2024 didesain sebagai bagian integral dari pendidikan vokasi, yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, siap kerja, dan mampu beradaptasi dengan tuntutan industri. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada kerjasama yang baik antara sekolah, industri, siswa, serta dukungan dari berbagai pihak terkait.

4.2. Temuan Penelitian

4.2.1. Temuan Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri

Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri (Prakerin) di SMK Negeri 1 Pancur Batu dirancang untuk memberikan pengalaman kerja yang relevan dan bermakna bagi siswa, mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. SMK Negeri 1 Pancur Batu menempatkan perencanaan yang matang dan kerja sama yang erat dengan industri sebagai fondasi utama dalam

mempersiapkan lulusannya. Langkah awal ini diwujudkan melalui serangkaian inisiatif komprehensif, mulai dari pembekalan siswa sebelum keberangkatan yang dirancang untuk membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan mentalitas yang dibutuhkan di dunia kerja. Selanjutnya, penempatan siswa yang relevan dengan kompetensi dan minat mereka memastikan pengalaman belajar yang optimal dan bermakna.

Selama menjalani praktik kerja industri, siswa mendapatkan bimbingan dan pendampingan yang intensif dari pihak sekolah dan industri, menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan terarah. Proses ini tidak berhenti setelah penempatan; pemantauan dan evaluasi yang beragam dan berkelanjutan secara aktif dilakukan untuk mengidentifikasi area pengembangan dan memastikan keselarasan program dengan kebutuhan industri yang terus berkembang. Pengenalan dan pembinaan di industri menjadi jembatan yang menghubungkan siswa dengan budaya kerja profesional, memperluas jaringan, dan membuka peluang karir di masa depan.

Adapun pola pembinaan praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu dapat digambarkan sebagai berikut:

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



Gambar. 4. 1. Pola Pembinaan Praktik Kerja Industri yang diterapkan SMK Negeri 1 Pancur Batu

Gambar di atas menggambarkan siklus pembinaan Prakerin di SMKN 1 Pancur Batu yang terdiri dari empat tahapan utama. Tahapan-tahapan ini tersusun secara berurutan dan berkelanjutan, ditunjukkan oleh anak panah melengkung yang menghubungkan setiap tahapan.

Tahap pertama, berwarna oranye dan terletak di kuadran kiri atas, adalah Perencanaan. Pada tahap ini, sekolah melakukan pemetaan industri yang relevan, menjalin kerjasama dengan industri tersebut, menyusun program Prakerin yang sesuai, memberikan pembekalan kepada siswa, dan menentukan guru pembimbing.

Tahap kedua, berwarna abu-abu dan berada di kuadran kanan atas, adalah Pelaksanaan. Di tahap ini, siswa ditempatkan di industri, mendapatkan bimbingan dari pihak industri dan sekolah, melaksanakan tugas-tugas yang diberikan,

termasuk tugas terstruktur, serta melakukan konsultasi dan pemecahan masalah yang mungkin timbul selama Prakerin.

Tahap ketiga, berwarna kuning dan terletak di kuadran kanan bawah, adalah Penilaian. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap kinerja siswa selama Prakerin. Penilaian dilakukan oleh pembimbing industri dan guru pembimbing dari sekolah, yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

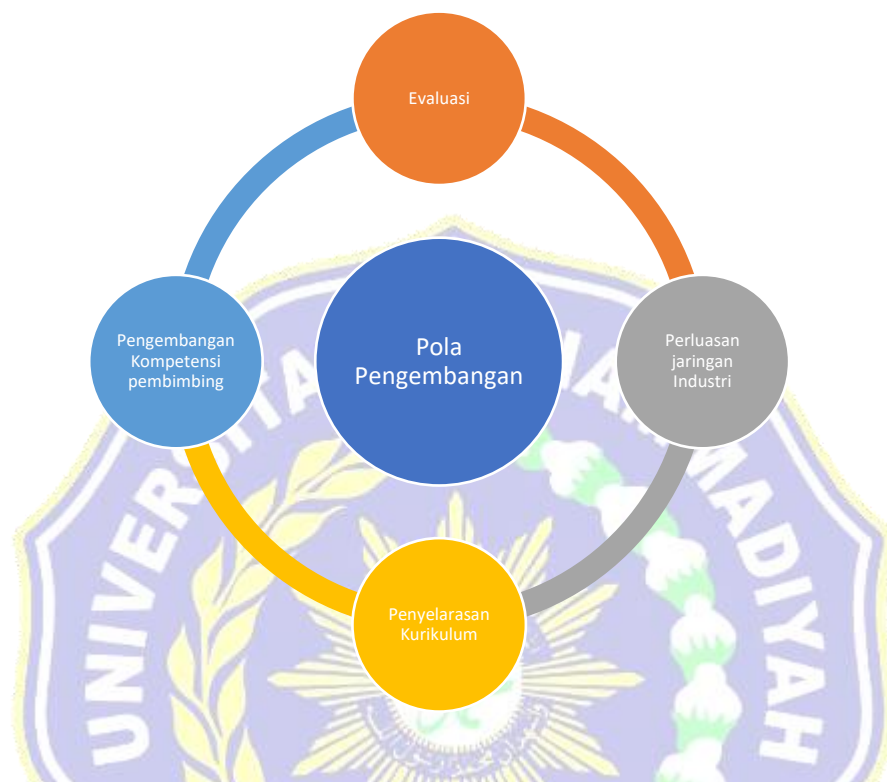
Tahap keempat, berwarna biru dan berada di kuadran kiri bawah, adalah Evaluasi & Tindak Lanjut. Pada tahap ini, siswa mengumpulkan laporan hasil Prakerin dan melakukan presentasi. Selanjutnya, dilakukan evaluasi terhadap keseluruhan pelaksanaan Prakerin dan diberikan umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, pola ini menunjukkan bahwa pola pembinaan Prakerin di SMKN 1 Pancur Batu merupakan sebuah siklus yang sistematis dan terstruktur. Dimulai dari perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terarah, penilaian yang komprehensif, hingga evaluasi dan tindak lanjut untuk peningkatan kualitas di masa depan. Siklus ini memastikan bahwa Prakerin memberikan manfaat yang optimal bagi siswa dalam mengembangkan kompetensi yang relevan dengan dunia industri.

Sejalan dengan komitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing, SMK Negeri 1 Pancur Batu secara proaktif menerapkan pola pengembangan yang berfokus pada beberapa aspek krusial yakni Pengembangan evaluasi, Perluasan jaringan industri, penyesuaian kurikulum, dan pengembangan kompetensi pembimbing.

Sekolah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Prakerin melalui laporan siswa, penilaian dari pembimbing industri, dan diskusi dengan pihak industri. Umpan balik dari evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program Prakerin di masa mendatang. Sekolah juga terus berupaya untuk memperluas jaringan kerjasama dengan industri baru, meskipun prosesnya mungkin bertahap dan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya sekolah, selain itu upaya penyelarasan kurikulum terus dilakukan, Adanya komunikasi antara sekolah dan industri terkait kebutuhan kompetensi di dunia kerja adalah indikasi positif. Dialog ini menjadi jembatan untuk memahami keterampilan dan pengetahuan apa saja yang paling dicari oleh industri saat ini dan di masa depan. Meskipun demikian, tantangan dalam mewujudkan penyelarasan kurikulum yang komprehensif mungkin masih ada. Proses ini memerlukan kolaborasi yang intensif dan berkelanjutan antara pihak sekolah dan industri untuk memastikan materi pembelajaran dan praktik yang diberikan kepada siswa benar-benar relevan dengan tuntutan dunia kerja. Kemudian sebagai bentuk pengembangan Prakerin, SMK Negeri 1 Pancur Batu juga menyadari pentingnya pengembangan kompetensi guru pembimbing Prakerin, dengan melakukan program magang guru di industri dan juga menghadirkan narasumber dalam workshop pengembangan kompetensi guru, sekolah telah berupaya melakukan pengembangan Prakerin.

Adapun pola pengembangan praktik kerja industri dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 4. 2. Pola Pengembangan Praktik Kerja Industri

4.2.1. Temuan Faktor-Faktor yang mempengaruhi efektivitas Pola Pembinaan & Pengembangan Praktik Kerja Industri

Berdasarkan hasil analisis dokumen prakerin terdapat data yakni Dokumen kurikulum Prakerin yang jelas mencantumkan kompetensi yang harus dikuasai siswa selama Prakerin dan bagaimana kompetensi tersebut selaras dengan kurikulum sekolah dan standar industri. Adanya sosialisasi yang efektif kepada siswa, orang tua, dan pihak industri mengenai tujuan, manfaat, dan pelaksanaan Prakerin. Proses identifikasi dan penempatan siswa di industri yang sesuai dengan minat dan kompetensi keahlian mereka. Adanya pembekalan materi dan keterampilan yang memadai sebelum siswa diterjunkan ke industri hal ini menunjukkan bahwa Kurikulum Prakerin yang terstruktur dengan baik, relevan

dengan kebutuhan industri, dan terintegrasi dengan mata pelajaran di sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas prakerin.

Selain itu, adanya Memorandum of Understanding (MoU) atau perjanjian kerjasama yang jelas antara sekolah dan perusahaan, mencantumkan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Keterlibatan aktif pihak industri dalam penyusunan kurikulum Prakerin, memberikan masukan terkait kebutuhan keterampilan di dunia kerja. Komunikasi yang efektif dan teratur antara guru pembimbing dari sekolah dengan mentor industri selama pelaksanaan Prakerin. Adanya forum diskusi atau evaluasi bersama antara sekolah dan industri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Prakerin. Hal ini menunjukkan bahwa adanya Hubungan yang kuat dan berkelanjutan antara sekolah dengan perusahaan atau industri tempat siswa Prakerin. Hal tersebut juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi efektivitas prakerin yakni kemitraan dan komunikasi dengan industri.

Adanya Guru pembimbing yang memiliki pemahaman yang baik tentang dunia industri yang relevan dengan bidang keahlian siswa. Adanya jadwal kunjungan dan pemantauan siswa secara teratur di lokasi Prakerin. Guru pembimbing memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan mentor industri mengenai perkembangan siswa. Guru pembimbing mampu menjembatani permasalahan yang mungkin timbul antara siswa dan pihak industri. Pembimbing industri memiliki keahlian dan pengalaman yang relevan dengan bidang kerja siswa. Adanya penugasan pekerjaan yang terstruktur dan memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan keterampilan sesuai kompetensi keahliannya.

pembimbing industri memberikan bimbingan, arahan, dan evaluasi yang jelas terhadap kinerja siswa. Adanya komunikasi yang baik antara mentor industri dengan guru pembimbing dari sekolah merupakan faktor penting yang mempengaruhi efektivitas prakerin.

Kemudian, adanya bengkel di sekolah yang peralatannya relevan dengan kebutuhan industri. Adanya akses internet dan sumber informasi yang memadai bagi siswa untuk mencari informasi terkait dunia industri. Ketersediaan instrumen evaluasi Prakerin yang komprehensif dan relevan. Ketersediaan fasilitas dan sarana yang memadai di sekolah untuk mempersiapkan siswa sebelum Prakerin dan mendukung proses evaluasi setelah Prakerin, hal ini juga bisa menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas prakerin.

Adanya Kehadiran dan partisipasi aktif siswa selama pelaksanaan Prakerin. Inisiatif siswa dalam bertanya, belajar, dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pembimbing industri. Kepatuhan siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di perusahaan. Adanya laporan atau refleksi diri siswa mengenai pengalaman dan pembelajaran yang didapatkan selama Prakerin. Menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas prakerin yang dilihat dari tingkat motivasi, kedisiplinan, dan kesadaran siswa akan pentingnya Prakerin dalam pengembangan diri dan karir mereka.

Berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi efektivitas pola pembinaan dan pengembangan prakerin antara lain:

1. Kurikulum Prakerin yang Terstruktur dan Relevan: Kejelasan pencantuman kompetensi yang harus dikuasai siswa selama Prakerin, Kesesuaian

kompetensi Prakerin dengan kurikulum sekolah dan standar industri, Efektivitas sosialisasi tujuan, manfaat, dan pelaksanaan Prakerin kepada siswa, orang tua, dan pihak industri, Ketepatan proses identifikasi dan penempatan siswa di industri sesuai minat dan kompetensi keahlian, Kecukupan pembekalan materi dan keterampilan sebelum siswa terjun ke industri.

2. Kemitraan dan Komunikasi dengan Industri: Adanya Memorandum of Understanding (MoU) atau perjanjian kerjasama yang jelas antara sekolah dan perusahaan. Keterlibatan aktif pihak industri dalam penyusunan kurikulum Prakerin. Efektivitas dan keteraturan komunikasi antara guru pembimbing dan mentor industri. Adanya forum diskusi atau evaluasi bersama antara sekolah dan industri.
3. Peran Guru Pembimbing dan Pembimbing Industri: Pemahaman guru pembimbing tentang dunia industri yang relevan dengan bidang keahlian siswa, Keteraturan jadwal kunjungan dan pemantauan siswa oleh guru pembimbing, Kualitas umpan balik konstruktif yang diberikan guru pembimbing kepada siswa dan mentor industri, Kemampuan guru pembimbing dalam menjembatani permasalahan antara siswa dan pihak industri, Keahlian dan pengalaman pembimbing industri yang relevan dengan bidang kerja siswa, Struktur penugasan pekerjaan yang memberikan kesempatan siswa mengembangkan keterampilan, Kejelasan bimbingan, arahan, dan evaluasi kinerja siswa oleh pembimbing industri, Kualitas komunikasi antara mentor industri dan guru pembimbing.

4. Ketersediaan Fasilitas dan Sarana Pendukung: Relevansi peralatan bengkel sekolah dengan kebutuhan industri. Ketersediaan akses internet dan sumber informasi yang memadai, Ketersediaan instrumen evaluasi Prakerin yang komprehensif dan relevan, Kecukupan fasilitas dan sarana di sekolah untuk persiapan dan evaluasi Prakerin.
5. Motivasi, Kedisiplinan, dan Kesadaran Siswa: Kehadiran dan partisipasi aktif siswa selama Prakerin, Inisiatif siswa dalam bertanya, belajar, dan menyelesaikan tugas, Kepatuhan siswa terhadap peraturan dan tata tertib Perusahaan, Kualitas laporan atau refleksi diri siswa mengenai pengalaman dan pembelajaran.

4.2.3 Temuan Kendala dan Tantangan yang di hadapi dalam pelaksanaan dan pengembangan Praktik kerja industri serta Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menghadapi berbagai kendala dan tantangan, baik dari pihak sekolah, siswa, maupun industri. Kendala-kendala tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori:

Tabel 4. 3. Kendala Prakerin dan Solusi Mengatasinya

Kendala	Solusi yang Direkomendasikan
Kesenjangan kurikulum dan kebutuhan industri	Menyelaraskan kurikulum melalui kerja sama industri
Kurangnya kesiapan siswa	Meningkatkan pembekalan sebelum Prakerin
Keterbatasan fasilitas sekolah	Menjalin kerja sama dengan industri untuk menyediakan fasilitas tambahan

Dengan melakukan upaya-upaya tersebut secara terpadu dan berkelanjutan, diharapkan pelaksanaan Prakerin dapat lebih optimal dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja siswa SMK.

Kendala-kendala yang ada (kesenjangan kurikulum, kurangnya kesiapan siswa, dan keterbatasan sekolah) saling terkait dan dapat secara signifikan mengurangi efektivitas program Prakerin. Kesenjangan ini secara langsung mempengaruhi kurikulum Prakerin. Jika kurikulum tidak relevan dengan kebutuhan industri, maka tujuan pembelajaran Prakerin tidak akan tercapai secara efektif. Pembimbing mungkin kesulitan membimbing siswa jika kurikulum yang diajarkan tidak sesuai dengan praktik di industri. Kesenjangan kurikulum menciptakan ketidaksesuaian antara apa yang dipelajari siswa di sekolah dan apa yang dibutuhkan di dunia kerja. Hal ini mengurangi efektivitas Prakerin karena siswa tidak mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan. Kesiapan siswa yang rendah (baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun mental) menghambat proses pembelajaran di tempat kerja. Siswa mungkin kesulitan beradaptasi, kurang inisiatif, dan tidak mampu memanfaatkan kesempatan Prakerin secara maksimal. Keterbatasan sekolah dalam hal sumber daya (misalnya, dana, peralatan, tenaga pengajar) dapat menghambat pelaksanaan Prakerin. Sekolah mungkin tidak dapat menyediakan fasilitas yang memadai, melakukan pengawasan yang efektif, atau memberikan dukungan yang optimal kepada siswa dan industri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Prakerin sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Namun, kendala seperti kesenjangan kurikulum dan kesiapan siswa dapat menghambat efektivitas pembinaan dan pengembangan Prakerin. Oleh

karena itu, solusi seperti peningkatan pembekalan siswa dan penyelarasan kurikulum menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas program ini. Sekolah perlu memberikan pembekalan yang lebih intensif kepada siswa sebelum mereka mengikuti Prakerin, termasuk pelatihan keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, dan etika kerja. Kurikulum sekolah perlu diselaraskan dengan kebutuhan industri agar lulusan memiliki kompetensi yang relevan. Sekolah perlu menjalin kerja sama yang lebih erat dengan industri untuk memastikan penempatan siswa yang tepat, pembimbingan yang efektif, dan penyelarasan kurikulum. Sekolah dan industri perlu meningkatkan pengawasan selama Prakerin untuk memastikan siswa mendapatkan pengalaman yang maksimal. Evaluasi berkala mengenai program prakerin, sangat penting untuk melihat kekurangan dan kelebihan dari program tersebut, sehingga dapat dilakukan perbaikan berkelanjutan.

4.2.4. Temuan Penelitian Peningkatan Kompetensi Peserta didik di SMK Negeri 1 Pancur Batu.

Penelitian ini mengindikasikan adanya peningkatan kompetensi yang signifikan pada peserta didik SMK Negeri 1 Pancur Batu setelah mereka menyelesaikan program Praktik Kerja Industri (Prakerin). Temuan ini didukung oleh beberapa indikator utama antara lain:

1. Kompetensi Peserta didik di SMK Negeri 1 Pancur Batu sudah memadai Berdasarkan Hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK): Analisis hasil Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) selama tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu secara konsisten mencapai tingkat kompetensi yang memadai dalam bidang keahlian mereka. Hal ini

mengimplikasikan bahwa program Prakerin memberikan kontribusi positif dalam membekali siswa dengan keterampilan teknis yang dibutuhkan dan diuji dalam UKK.

2. Penyerapan Alumni di Industri yang Relevan: Tingginya tingkat penerimaan alumni SMK Negeri 1 Pancur Batu untuk bekerja di industri yang sesuai dengan jurusan mereka menjadi bukti kuat relevansi program Prakerin dengan kebutuhan dunia kerja. Industri mengakui dan menerima kompetensi lulusan, yang menunjukkan bahwa pengalaman praktis selama Prakerin membekali mereka dengan keterampilan yang dicari.
3. Pengembangan Keterampilan Teknis dan Non-Teknis: Selain penguasaan kompetensi teknis yang diuji dalam UKK, siswa yang telah mengikuti Prakerin menunjukkan peningkatan dalam keterampilan non-teknis yang esensial untuk sukses di dunia kerja. Ini meliputi etika kerja yang baik, keterampilan interpersonal, kedisiplinan yang tinggi, dan kemampuan komunikasi yang efektif. Pengalaman berinteraksi langsung dengan lingkungan kerja profesional selama Prakerin berperan penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan soft skills ini.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menyimpulkan bahwa program Prakerin secara efektif meningkatkan kompetensi peserta didik SMK Negeri 1 Pancur Batu, baik dari segi penguasaan keterampilan teknis yang terukur melalui hasil UKK, maupun pengembangan keterampilan non-teknis yang diakui oleh industri melalui tingginya angka penyerapan alumni. Program Prakerin terbukti

menjadi jembatan yang krusial antara pendidikan di sekolah dengan tuntutan dan realitas dunia kerja.

4.3 Pembahasan

4.3.1. Pembahasan Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu

Pola pembinaan dan pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu merupakan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Kerja sama yang erat antara sekolah dan industri, pembinaan yang komprehensif, dan pengembangan yang berkelanjutan merupakan kunci keberhasilan Prakerin di SMK Negeri 1 Pancur Batu.

SMK Negeri 1 Pancur Batu menerapkan pola pembinaan Prakerin yang komprehensif, yang melibatkan beberapa tahapan dan pihak terkait seperti Kerjasama dengan industri, Sosialisasi dengan orang tua, pembekalan siswa, monitoring dan evaluasi. SMK Negeri 1 Pancur Batu menjalin kemitraan dengan berbagai industri yang relevan dengan program keahlian yang ditawarkan seperti, Toyota, Capella, Bluebird, Daihatsu, yang bergerak di industri yang sesuai atau relevan dengan jurusan di SMK 1 Negeri Pancur Batu.

Hal ini sejalan dengan konsep *Link and Match* yang tertuang dalam Permenperin No 03 tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi yang *Link and Match* dengan Industri, yang bertujuan untuk menyelaraskan antara kurikulum sekolah dengan

kebutuhan industri. Kemitraan ini mencakup Penempatan siswa, Penyusunan Kurikulum, dan Pertukaran Informasi. Industri menyediakan tempat bagi siswa untuk melaksanakan Prakerin, memberikan masukan dalam penyusunan kurikulum Prakerin agar sesuai dengan kebutuhan industri. Sekolah dan industri saling bertukar informasi tentang perkembangan teknologi dan kebutuhan tenaga kerja. Proses pemilihan industri mitra dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi dengan program keahlian, reputasi industri, dan komitmen industri terhadap pembinaan siswa.

Selama pelaksanaan Prakerin, siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu dipantau dan dievaluasi secara berkala oleh guru pembimbing dari sekolah dan pembimbing dari industri. Proses monitoring dan evaluasi meliputi Kunjungan ke industri, laporan kemajuan, dan evaluasi kinerja. Guru pembimbing dari sekolah melakukan kunjungan ke industri untuk memantau perkembangan siswa dan berdiskusi dengan pembimbing industri. Siswa diminta untuk membuat laporan kemajuan secara berkala untuk melaporkan kegiatan yang mereka lakukan dan pencapaian yang mereka peroleh. Pembimbing industri memberikan evaluasi kinerja siswa berdasarkan pengamatan dan penilaian terhadap kinerja siswa selama Prakerin. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik kepada siswa, memperbaiki proses pembinaan Prakerin, dan meningkatkan kualitas program Prakerin secara keseluruhan. Hal ini Sesuai dengan Permendikbud No. 50 tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan (PKL), bahwa monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan PKL mencakup mentoring oleh pembimbing PKL dari dunia kerja, Evaluasi terhadap perencanaan dan hasil pelaksanaan PKL.

SMK Negeri 1 Pancur Batu juga menerapkan pola pengembangan program Prakerin agar semakin efektif dan relevan dengan kebutuhan industri. Pola pengembangannya ini menunjukkan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Upaya pengembangan ini meliputi, Evaluasi, Perluasan jaringan Kerjasama dengan industri, Penyelarasan Kurikulum dan Pengembangan Kompetensi guru pembimbing.

Evaluasi keberhasilan Prakerin merupakan proses penting untuk menilai efektivitas program dan dampaknya terhadap siswa. Evaluasi ini bertujuan untuk Mengukur pencapaian tujuan Prakerin, Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, Memberikan umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang. Keberhasilan Prakerin diukur berdasarkan tingkat kelulusan siswa dalam uji kompetensi, feedback dari industri, serta evaluasi kinerja selama Prakerin. Hasil survei industri menunjukkan bahwa 80% mitra industri puas dengan performa siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu dalam program Prakerin. Uji kompetensi ini dirancang untuk mengukur secara objektif kemampuan siswa setelah menjalani Prakerin. Uji ini mencakup aspek-aspek praktis dan teoritis yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing siswa. Pelaksanaan uji kompetensi melibatkan penguji yang kompeten, baik dari internal sekolah maupun dari dunia industri. Tingkat kelulusan yang tinggi menunjukkan bahwa siswa telah berhasil mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama Prakerin. *Feedback* dari industri dikumpulkan melalui survei. Survei dirancang untuk mengukur kepuasan industri terhadap berbagai aspek kinerja siswa, seperti keterampilan teknis, kedisiplinan,

dan etika kerja. *Feedback* positif dari industri menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu telah memenuhi harapan dan kebutuhan dunia kerja.

SMK Negeri 1 Pancur Batu terus memperluas jaringan kerja sama dengan industri, baik industri lokal, regional, maupun nasional. Sekolah juga berupaya meningkatkan kualitas komunikasi dan koordinasi dengan industri mitra untuk memastikan pelaksanaan Prakerin berjalan lancar dan efektif. SMK Negeri 1 Pancur Batu secara berkala meninjau dan memperbarui kurikulum agar sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri (*link and match*). Sekolah juga melibatkan industri dalam penyusunan kurikulum untuk memastikan kurikulum relevan dengan tuntutan dunia kerja. SMK Negeri 1 Pancur Batu menyadari pentingnya pengembangan kompetensi guru pembimbing Prakerin melalui program magang guru di industri dan menghadirkan narasumber dalam workshop pengembangan kompetensi guru. Program magang guru di industri memberikan kesempatan bagi guru untuk merasakan langsung dinamika dunia kerja, memahami teknologi dan proses terbaru, serta membangun jaringan dengan profesional di industri. Pengalaman ini akan sangat berharga dalam membimbing siswa selama Prakerin, selain itu menghadirkan narasumber dalam workshop agar guru mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru dari para ahli di bidang industri, serta meningkatkan keterampilan dalam membimbing dan mengevaluasi siswa Prakerin.

4.3.2. Pembahasan Kompetensi Siswa di SMK Negeri 1 Pancur Batu

Berdasarkan data hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) selama tiga tahun terakhir, serta wawancara dengan berbagai pihak terkait, ditemukan adanya peningkatan yang signifikan dalam kompetensi siswa. Hasil UKK yang meningkat dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu mengalami peningkatan dalam penguasaan keterampilan teknis sesuai dengan bidang keahlian mereka.

Dari hasil wawancara dan analisis dokumen, tercatat bahwa rata-rata 75% alumni SMK Negeri 1 Pancur Batu berhasil mendapatkan pekerjaan di industri yang relevan dengan jurusan mereka dalam waktu enam bulan setelah lulus terhitung dari tahun 2022 hingga 2024. Hal ini menunjukkan bahwa Prakerin memiliki dampak positif dalam meningkatkan daya saing lulusan.

Hal ini sejalan dengan tujuan Prakerin yang tertuang dalam Pedoman Praktek Kerja Lapangan di Dalam Negeri (Kemendikbudristek, 2021), yaitu meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai kurikulum dan kebutuhan dunia kerja. Dengan terjun langsung ke industri, siswa dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari di sekolah dan mengembangkan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri. Selain keterampilan teknis, Prakerin juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan non-teknis siswa.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri, mandiri, dan memiliki kemampuan berkomunikasi yang lebih baik setelah mengikuti Prakerin. Pengalaman berinteraksi dengan profesional di dunia kerja

membantu siswa membangun kepercayaan diri dan kemampuan beradaptasi. Selain itu, tuntutan untuk bekerja secara mandiri dan berkomunikasi secara efektif di lingkungan kerja juga meningkatkan keterampilan non-teknis siswa.

Menurut Budhi Leksona Anwar (2023) salah satu tujuan utama pendidikan vokasi adalah mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Prakerin berhasil memberikan pengalaman berharga bagi siswa dalam menghadapi dunia kerja. Dengan merasakan langsung atmosfer kerja di industri, siswa menjadi lebih siap untuk memasuki pasar kerja setelah lulus. Mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tuntutan dan harapan dunia kerja, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di dalamnya.

. Menurut (Hamalik, 2016), Prakerin memberikan manfaat seperti meningkatkan sikap kerja, memberikan kompetensi tambahan yang tidak diperoleh di sekolah, memungkinkan peserta didik memberikan kontribusi tenaga kerja di perusahaan, meningkatkan motivasi dan etos kerja, memperkuat kerja sama antara sekolah dan institusi mitra, memberikan peluang bagi industri untuk memberikan bantuan kepada sekolah seperti magang guru, bantuan praktik, dan lainnya, serta berfungsi sebagai promosi lulusan SMK.

Bukti peningkatan kompetensi siswa SMK Negeri terlihat dari alumni yang telah banyak diterima bekerja di Industri-industri besar seperti di Daihatsu, Mitsubishi, Honda, bahkan ada yang diterima bekerja di luar negeri seperti di Republik Ceko yakni Romi Carlos alumni Angkatan 2020 jurusan TP bekerja di Perusahaan *Scoda Transportation* sebagai seorang *welder*, kemudian Ari Daniel

Tarigan alumni 2024 jurusan TKR dan Senior Fransiskus sembiring alumni 2023 jurusan TP bekerja di Jepang di Perusahaan Kabushikigaisha Oomaki sebagai seorang Teknisi Lapangan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Amelia dan Sojana (2019) yang mengungkapkan bahwa Program praktek kerja industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi siswa. Dengan demikian peningkatan program Praktik Kerja Industri yang semakin baik akan meningkatkan kompetensi siswa di sekolah.

4.3.3. Pembahasan Dampak Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu terhadap Kompetensi Peserta didik

Pola pembinaan dan pengembangan Prakerin yang diterapkan di SMK Negeri 1 Pancur Batu memegang peranan krusial dalam membentuk kompetensi peserta didik. Efektivitas pola ini akan secara langsung memengaruhi sejauh mana tujuan Prakerin tercapai, yaitu memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan dunia kerja dan meningkatkan daya saing lulusan. Berikut beberapa dampak Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Pancur Batu terhadap Kompetensi Peserta didik:

- 1) Keterampilan Teknis (*Hard Skills*): Pola yang terstruktur dengan tujuan pembelajaran yang jelas dan penempatan di industri yang relevan akan memastikan siswa mendapatkan pengalaman praktis yang mendalam dalam

bidang keahlian mereka. Bimbingan yang efektif dari pembimbing lapangan akan membantu siswa menguasai teknik dan prosedur kerja yang standar di industri. Penilaian kinerja yang komprehensif akan mendorong siswa untuk menunjukkan penguasaan keterampilan yang diharapkan.

- 2) Pengembangan Keterampilan Non-Teknis (*Soft Skills*): Pembekalan yang baik sebelum Prakerin akan membekali siswa dengan pemahaman tentang etika kerja, komunikasi, dan kerja sama tim. Supervisi dan bimbingan yang teratur akan membantu siswa mengembangkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan inisiatif. Interaksi dengan lingkungan kerja yang nyata akan melatih kemampuan adaptasi dan problem-solving siswa.
- 3) Pembentukan Sikap dan Etos Kerja yang Profesional: salah satu dampak krusial dari pola pembinaan dan pengembangan Prakerin yang efektif adalah pembentukan sikap dan etos kerja yang profesional pada siswa. Lingkungan kerja industri yang sesungguhnya menuntut siswa untuk beradaptasi dengan norma, aturan, dan budaya kerja yang berlaku. Melalui interaksi langsung dengan profesional di bidangnya, siswa belajar tentang tanggung jawab, disiplin waktu, inisiatif, kerjasama tim, komunikasi yang efektif, dan menghargai perbedaan. Pembinaan yang terstruktur dalam Prakerin memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengamati dan meniru perilaku profesional dari para pekerja di industri. Mereka belajar tentang pentingnya menjaga kualitas pekerjaan, mematuhi prosedur keselamatan, menghormati atasan dan rekan kerja, serta memiliki motivasi untuk terus belajar dan berkembang. Pengalaman menghadapi tekanan dan tenggat waktu di dunia

kerja juga membantu membentuk mentalitas yang tangguh dan kemampuan untuk mengatasi tantangan. Lebih dari sekadar pengetahuan teknis, sikap dan etos kerja yang profesional menjadi fondasi penting bagi keberhasilan karir jangka panjang siswa. Industri tidak hanya mencari lulusan yang terampil secara teknis, tetapi juga individu yang memiliki karakter kuat, dapat diandalkan, dan mampu berkontribusi secara positif dalam tim. Prakerin yang dikelola dengan baik menjadi wahana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai profesional ini sejak dini

- 4) Relevansi Kompetensi dengan Kebutuhan Industri: Salah satu dampak paling signifikan dari pembinaan dan pengembangan Prakerin yang terstruktur adalah peningkatan keterampilan praktis siswa yang spesifik dan relevan dengan kebutuhan industri. Ketika Prakerin dirancang dengan melibatkan mitra industri yang tepat dan tujuan pembelajaran yang selaras, siswa tidak hanya terpapar pada lingkungan kerja nyata tetapi juga aktif terlibat dalam tugas dan proyek yang sesuai dengan standar dan praktik industri terkini. Pembinaan yang efektif dari pihak sekolah dan industri memastikan bahwa siswa mendapatkan bimbingan yang tepat dalam mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari ke dalam konteks praktis. Mereka belajar bagaimana pekerjaan sebenarnya dilakukan, mengatasi tantangan riil, menggunakan peralatan dan teknologi yang relevan, serta mengembangkan *soft skills* penting seperti komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah dalam *setting* profesional. Pengalaman langsung ini memungkinkan siswa untuk menguasai keterampilan teknis yang spesifik yang sangat dihargai oleh

industri. Misalnya, seorang siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan yang melakukan Prakerin di perusahaan penyedia layanan internet akan mengembangkan keterampilan praktis dalam konfigurasi jaringan, pemeliharaan *server*, dan penanganan masalah konektivitas yang mungkin tidak sepenuhnya tergali di lingkungan sekolah. Keterampilan-keterampilan ini menjadi aset berharga yang meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja setelah lulus.

- 5) Kesiapan Kerja dan Peluang Karir: Pola pembinaan dan pengembangan yang efektif akan membekali lulusan dengan pengalaman dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Jaringan yang dibangun selama Prakerin dapat membuka peluang magang atau kerja setelah lulus. Pengakuan hasil Prakerin dalam penilaian akhir dapat memberikan nilai tambah bagi lulusan dalam peluang karirnya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Sulistyowati (2025) yang menyatakan bahwa Prakerin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pola Pembinaan praktek kerja industri yang diterapkan di SMK Negeri 1 Pancur Batu sudah terstruktur yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi serta tindak lanjut. Sedangkan pola pengembangan yang diterapkan yakni meliputi evaluasi, perluasan jaringan industri, penyesuaian kurikulum dan pengembangan kompetensi guru pembimbing.
- 2) Faktor faktor yang mempengaruhi efektivitas Prakerin antara lain terdiri atas Kurikulum Prakerin yang Terstruktur dan Relevan, Kemitraan dan Komunikasi dengan Industri, Peran Guru Pembimbing dan Pembimbing Industri, Ketersediaan Fasilitas dan Sarana Pendukung, Motivasi, Kedisiplinan, dan Kesadaran Siswa.
- 3) Adapun kendala dan tantangan yang dihadapi SMK Negeri 1 Pancur batu dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan Praktik Kerja Industri antara lain kesenjangan kurikulum dan kebutuhan industri, kurangnya kesiapan siswa, keterbatasan sekolah. Adapun Upaya SMK negeri 1 dalam mengatasinya yakni dengan meningkatkan kualitas kurikulum, meningkatkan kualitas pembekalan, meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi, serta mempererat kerjasama

- 4) Kompetensi siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu dikatakan kompeten dari hasil UKK 3 tahun terakhir dan ditandai dengan banyaknya alumni yang diterima bekerja di industri yang relevan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1) Implikasi Secara Teoritis

Hasil penelitian memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pola pembinaan dan pengembangan prakerin berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pola pembinaan dan pengembangan Prakerin tersebut. Penelitian ini dapat menghasilkan model teoretis tentang pembinaan dan pengembangan prakerin yang efektif. Model ini dapat mencakup komponen-komponen seperti perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi prakerin.

2) Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan kepada kepala sekolah, guru, serta seluruh warga sekolah Untuk dapat mengimplementasikan pola pembinaan dan pengembangan Praktik Kerja Industri dengan baik, maka pelaksanaannya diarahkan juga sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas Prakerin sehingga akan meningkatkan kompetensi siswa.

5.3. Saran

Untuk lebih meningkatkan kompetensi siswa di SMK Negeri 1 Pancur batu diharapkan:

- 1) Bagi Pihak Sekolah: Sekolah perlu meningkatkan kualitas pembinaan praktik kerja industri dengan memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada guru pembimbing. Kurikulum Praktik Kerja Industri perlu disesuaikan dengan kebutuhan industri saat ini dan di masa depan. Sekolah perlu memperluas jaringan kerjasama dengan industri, baik industri lokal maupun nasional. Sekolah perlu melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan Praktik Kerja Industri Sekolah harus dapat memberikan fasilitas yang memadai bagi siswa yang akan melaksanakan prakerin, baik itu fasilitas berupa perlengkapan yang akan dibawa, ataupun fasilitas berupa kerjasama dengan pihak industri.
- 2) Bagi Pihak Industri: Pihak industri perlu meningkatkan keterlibatan dalam pembinaan siswa selama Praktik Kerja Industri. Pihak industri perlu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa mengenai kinerja mereka selama Praktik Kerja Industri Pihak industri dapat memberikan kesempatan kerja kepada siswa yang berprestasi selama praktik kerja industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F., & Sojanah, J. (2019). Prakerin sebagai faktor yang mempengaruhi kompetensi siswa dalam mengelola dan menjaga sistem kearsipan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14951>
- Astuti, A. N. F. (2020). Pengembangan model praktek kerja industri (Prakerin) berbasis integrated blended learning unit produksi (IBL UP) SMK pascapandemi Covid-19.
- Badan Pusat Statistik. (2024, July 18). Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan, 2021-2023. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/Tingkat-Pengangguran-Terbuka-Berdasarkan-Tingkat-Pendidikan.html>
- Dinita, J. F., Setyaningsih, K., & Kanada, R. (2024). Pelaksanaan praktik kerja industri (Prakerin) bagi siswa jurusan bisnis daring & pemasaran di SMK Negeri 3 Palembang. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(4), 544–555. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i4.832>
- Elfrianto, & Lesmana, G. (2022). *Metodologi penelitian pendidikan*. Medan: Umsu Press.
- Irianti, A. H. S. (2014). Peningkatan kompetensi bagi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) program keahlian busana butik melalui pemilihan tempat praktik kerja industri yang relevan. <https://osf.io/9gq4b/download/?format=pdf>
- Kemendikbud. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 23 Tahun 2006*.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016*.
- Kemendikbud. (2017). *Permenperin Nomor 03 Tahun 2017*.
- Kemendikbud. (2018). *Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018*. <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2034%20Tahun%202018.pdf>
- Kemendikbud. (2021). *Pedoman Praktik Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik SMK/MAK di Dalam Negeri*.
- Kuswana, W. S. (2013). *Dasar-dasar pendidikan vokasi dan kejuruan*. Bandung: Alfabeta.
- Koto, D., & Pratiwi, S. N. (2024). Manajemen sekolah dalam pengembangan kompetensi keahlian lulusan (Studi di SMK Negeri 1 Singkil Utara). *Jurnal Edutech*, 10, 1–10. <https://doi.org/10.30596/edutech.v10i1.19714>
- Lexy, J. M. (2015). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2012). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan implementasi pemikiran kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.
- Nikmah, M. (2017). *Pola praktik kerja lapangan (PKL) program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Seyegan*.

- Nurmadiyah. (2024). *Perencanaan Strategi Sekolah Internasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Prasetya, I. (2022). *Metodologi penelitian: Pendekatan teori & praktik*. Medan: Umsu Press.
- Rachman, T. (2014). Kompetensi rendah jadi penyebab pengangguran SMK meningkat. <https://www.republika.co.id/berita/Nf6id6/kompetensi-rendah-jadi-penyebab-pengangguran-smk-meningkat>
- Saputri, R. R., Putro, S. C., & Rahmawati, Y. (2018). Faktor penghambat relevansi penempatan PKL ditinjau dari pihak sekolah dan DU/DI beserta cara mengatasinya di SMK se-Jombang. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 15(2), 100–115. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.13960>
- Sari, Y. P., & Mariyanti, E. (2024). Pengaruh praktik kerja industri (Prakerin), informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, 4(1), 141–149. <https://doi.org/10.47233/jeb.v4i1.1577>
- Subijanto. (2012). Analisis pendidikan kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(2), 163–173. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v18i2.78>
- Sudradjat, S., & Amyar, F. (2020). PKM uji kompetensi bidang keahlian akuntansi di SMK Pembangunan Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 37–42. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i1.321>
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, A. S. (2000). *Membangun kompetensi belajar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susana, N. (2016). *Pengelolaan praktik kerja industri*.
- Wibowo. (2010). *Manajemen kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widiyanto. (2010). Strategi pengembangan kurikulum berbasis kompetensi DUDI untuk SMK, 5(2), 95–110.
- Yani, R., Pratiwi, N., & Isman, M. (2023). Implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan kompetensi siswa SMK Budi Utomo Binjai. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*, 4(2), 45–60. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v4i2.14953>

Lampiran 1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 PANCUR BATU
 NPSN : 69892477
 Bentuk Pendidikan : SMK Status Sekolah : Negeri
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
 SK Izin Operasional : 421.5/495
 Tanggal SK : 2024-07-15
 Alamat : Jl. Delitua, Desa Namo Bintang, Kec. Pancur Batu, Kab.
 Deli Serdang
 Desa/Kelurahan : Namo Bintang Kecamatan : Kec. Pancur Batu
 Kabupaten/Kota : Kab. Deli Serdang Propinsi : Prov. Sumatera Utara
 RT : 0
 RW : 0
 Nama Dusun : Dusun III
 Kode Pos : 20353
 Lintang : 3.4712
 Bujur : 98.6187
 Layanan Keb. Khusus : Tidak ada
 SK Pendirian Sekolah : 421/756/PDM/2015
 Tanggal SK : 2015-01-30

Lampiran 2. Lembar Observasi

Lembar Observasi Pola Pembinaan dan Pengembangan Praktik Kerja Industri (Prakerin) SMK Negeri 1 Pancur Batu

Tanggal Observasi : 10 Februari 2025

Waktu Observasi : 09.00

Lokasi Observasi : SMK Negeri 1 Pancur Batu

Observer : Inneda Citra baru

A. Aspek Perencanaan			
No	Indikator	Observasi	Bukti-Bukti
1.	Ketersediaan dokumen Program Prakerin	Ada	Dokumen program prakerin
2	Keterlibatan pihak industri dalam penyusunan perencanaan	Terlibat	Dokumen MoU dan Dokumentasi penyusunan perencanaan prakerin bersama DU/DI
3	Kesesuaian program Prakerin dengan kompetensi keahlian siswa	Sesuai	Daftar Penempatan siswa Prakerin (Program Prakerin)
4	Ketersediaan informasi tentang tempat Prakerin yang relevan	Ada	Daftar Tempat Prakerin (Program Prakerin)
5	Persiapan pembekalan siswa sebelum Prakerin	Ada	Dokumentasi Pembekalan Prakerin
B. Aspek Pelaksanaan			
6	Kesesuaian pelaksanaan Prakerin dengan rencana yang telah ditetapkan	Sesuai	Laporan Evaluasi Prakerin
7	Ketersediaan guru pembimbing yang kompeten	Ada	Daftar Guru Pembimbing Prakerin
8	Intensitas komunikasi antara siswa, guru pembimbing, dan pihak industri	Intensif	Jurnal Harian Prakerin Siswa

9	Ketersediaan fasilitas dan sarana pendukung Prakerin di tempat industri	Memadai	Dokumentasi Tempat DU/DI
10	Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat Prakerin	Terlaksana	Dokumentasi Tempat DU/DI
C. Monitoring			
11	Frekuensi kunjungan guru pembimbing ke tempat Prakerin	Rutin 1 x 2 minggu	Dokumentasi Kunjungan
12	Ketersediaan instrumen monitoring yang relevan	Ada	Instrumen monitoring
13	Keterlibatan pihak industri dalam monitoring perkembangan siswa	Terlibat	Instrumen monitoring
14	Tindak lanjut terhadap hasil monitoring	Ada	Laporan Evaluasi
15	Ketersediaan laporan monitoring dari siswa dan guru pembimbing	Ada	Laporan monitoring
D. Aspek Evaluasi			
16	Pelaksanaan evaluasi Prakerin secara komprehensif	Terlaksana	Sertifikat Prakerin
17	Keterlibatan pihak industri dalam evaluasi hasil Prakerin	Terlibat	Jurnal kegiatan yang diverifikasi DU/DI
18	Pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan program Prakerin	Dimanfaatkan	Peningkatan kompetensi
19	Ketersediaan laporan evaluasi Prakerin	Ada	Laporan evaluasi prakerin

Lampiran 3. Indikator Pedoman Wawancara

No	Indikator	Sub Indikator
1	Pola Pembinaan Praktik Kerja Industri (Prakerin)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana sekolah Anda merancang dan melaksanakan pembinaan bagi siswa yang sedang melaksanakan Prakerin? 2) Bagaimana Anda menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak industri dalam rangka pembinaan siswa? Apa tantangan dan keberhasilannya? 3) Bagaimana Anda memantau dan mengevaluasi proses pembinaan yang diberikan oleh pihak industri kepada siswa? 4) Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang paling mempengaruhi keberhasilan pembinaan Prakerin? 5) Bagaimana Anda mengatasi kendala atau permasalahan yang mungkin timbul selama proses pembinaan Prakerin? 6) Bagaimana Anda menilai efektivitas pola pembinaan Prakerin yang diterapkan selama ini dalam meningkatkan kompetensi siswa? 7) Apa saja inovasi atau pengembangan yang telah dilakukan sekolah Anda dalam meningkatkan kualitas pembinaan Prakerin? 8) Menurut Anda, apa saja harapan Anda terhadap pola pembinaan Prakerin di masa depan agar semakin relevan dengan kebutuhan industri?
2	Pengembangan Praktik Kerja Industri	<ol style="list-style-type: none"> 1) Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan program Prakerin? 2) Bagaimana sekolah menyesuaikan program Prakerin dengan perkembangan industri? 3) Bagaimana sekolah memanfaatkan umpan balik dari industri untuk meningkatkan program Prakerin? 4) Bagaimana sekolah menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung Prakerin?

		5) Bagaimana sekolah meningkatkan kompetensi guru pembimbing prakerin?
3	Peningkatan Kompetensi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan teknis siswa? 2) Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan non-teknis (soft skills) siswa? 3) Bagaimana Prakerin membantu siswa dalam memahami dunia kerja? 4) Bagaimana sekolah mengukur peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti Prakerin?
4	Kendala dan tantangan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program Prakerin? 2) Tantangan apa saja yang dihadapi siswa selama mengikuti Prakerin? 3) Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi kendala dan tantangan tersebut? 4) Bagaimana peran industri dalam mengatasi kendala dan tantangan dalam pelaksanaan prakerin.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 4. Jawaban Wawancara

Pewawancara: Innedi Citra baru


Unit kerja : SMA Negeri 1 Pancur Batu

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara Kepala Sekolah
1	Bagaimana sekolah Anda merancang dan melaksanakan pembinaan bagi siswa yang sedang melaksanakan Prakerin?	Pembinaan Prakerin dimulai dengan pemetaan industri berdasarkan analisis KD dan topik kurikulum untuk mengidentifikasi industri yang relevan. Selanjutnya, sekolah menjalin kerjasama dengan DUDI melalui MoU atau perjanjian untuk memastikan ketersediaan tempat Prakerin yang berkualitas. Berdasarkan pemetaan dan kesepakatan, program Prakerin disusun dengan detail kompetensi dan penempatan siswa. Sebelum pelaksanaan, siswa diberikan pembekalan komprehensif. Terakhir, guru pembimbing sekolah dan pembimbing industri ditunjuk untuk membimbing dan mengevaluasi siswa. Tahap pelaksanaan adalah inti Prakerin. Siswa ditempatkan di industri yang sesuai kompetensi mereka agar pengalaman relevan. Selama di sana, ada pembimbingan dari guru sekolah (monitoring & evaluasi) dan pembimbing industri (arahan tugas). Siswa melaksanakan tugas sesuai standar industri, aktif mengamati dan meniru praktik kerja. Tugas yang diberikan terstruktur dan meningkat sesuai kemampuan siswa. Jika ada masalah, guru pembimbing memfasilitasi konsultasi dan solusi.
2	Bagaimana Anda menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak industri dalam rangka pembinaan siswa? Apa tantangan dan keberhasilannya?	Pertemuan Awal dan Penandatanganan Kerja Sama: Sebelum siswa diterjunkan ke lapangan, kami mengadakan pertemuan dengan perwakilan industri. Dalam pertemuan ini, kami membahas tujuan prakerin, kompetensi siswa yang diharapkan, serta peran dan tanggung jawab masing-masing pihak. Kami juga menuangkannya dalam dokumen kerja sama yang jelas dan disepakati bersama. Penunjukan Guru Pembimbing dan Koordinator Industri: Kami menunjuk guru pembimbing dari sekolah yang secara aktif mendampingi siswa selama prakerin. Guru pembimbing ini menjadi narahubung utama dengan koordinator atau mentor di perusahaan. Mereka secara berkala berkomunikasi untuk memantau perkembangan siswa, membahas kendala yang mungkin timbul, dan memastikan kesesuaian antara program prakerin dengan kurikulum sekolah. Kunjungan dan Monitoring Langsung: Guru pembimbing secara berkala melakukan kunjungan langsung ke lokasi prakerin. Kunjungan ini memungkinkan kami untuk melihat langsung bagaimana siswa beradaptasi, berinteraksi dengan lingkungan kerja, dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan yang telah dipelajari di sekolah.

		<p>Kami juga berdiskusi dengan mentor industri untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif.</p> <p>Pemanfaatan Teknologi Komunikasi: Selain pertemuan tatap muka, kami memanfaatkan berbagai platform komunikasi seperti telepon, email, dan grup diskusi daring untuk menjaga komunikasi yang lancar dan responsif. Ini memudahkan pertukaran informasi dan penyelesaian masalah secara cepat.</p> <p>Forum Diskusi dan Evaluasi Bersama: Setelah pelaksanaan prakerin selesai, kami mengadakan forum diskusi dan evaluasi bersama dengan pihak industri. Dalam forum ini, kami membahas capaian siswa, kendala yang dihadapi, serta masukan dari pihak industri untuk perbaikan program prakerin di masa mendatang.</p>
3	<p>Bagaimana Anda memantau dan mengevaluasi proses pembinaan yang diberikan oleh pihak industri kepada siswa?</p>	<p>Pemantauan dan evaluasi yang komprehensif terhadap proses pembinaan siswa oleh pihak industri adalah hal yang krusial bagi kami. Ini memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan program prakerin. Beberapa mekanisme yang kami terapkan adalah:</p> <p>Buku Jurnal Kegiatan Siswa: Setiap siswa prakerin diwajibkan untuk mencatat kegiatan harian mereka dalam buku jurnal. Buku ini mencakup tugas yang diberikan, keterampilan yang dipelajari, kendala yang dihadapi, serta refleksi pribadi. Guru pembimbing dari sekolah secara berkala memeriksa jurnal ini untuk memantau perkembangan siswa dan mengidentifikasi potensi masalah.</p> <p>Laporan Mingguan/Bulanan dari Siswa: Selain jurnal harian, kami meminta siswa untuk membuat laporan mingguan atau bulanan yang lebih ringkas mengenai progres mereka, tantangan yang signifikan, dan hal-hal baru yang mereka pelajari. Laporan ini menjadi bahan diskusi antara siswa dan guru pembimbing.</p> <p>Komunikasi Rutin dengan Mentor Industri: Guru pembimbing secara aktif menjalin komunikasi dengan mentor atau koordinator di perusahaan. Komunikasi ini bisa melalui telepon, email, atau pertemuan daring. Kami menanyakan tentang kinerja siswa, kedisiplinan, inisiatif, serta area yang perlu ditingkatkan. Umpan balik dari mentor industri sangat berharga bagi kami.</p> <p>Kunjungan Monitoring ke Lokasi Prakerin: Guru pembimbing secara berkala melakukan kunjungan langsung ke lokasi industri. Kunjungan ini memungkinkan kami untuk berinteraksi langsung dengan siswa dan mentor, mengamati lingkungan kerja siswa, dan mendiskusikan perkembangan siswa secara lebih mendalam. Kami juga menggunakan format penilaian kunjungan untuk mencatat observasi kami.</p> <p>Formulir Penilaian Kinerja Siswa oleh Industri: Kami menyediakan formulir penilaian kinerja yang harus diisi oleh mentor industri pada akhir periode prakerin.</p>

		<p>Formulir ini mencakup berbagai aspek seperti kemampuan teknis, soft skills (komunikasi, kerjasama, inisiatif), kedisiplinan, dan potensi pengembangan siswa. Penilaian ini menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pembinaan.</p> <p>Evaluasi Akhir dan Presentasi Siswa: Setelah menyelesaikan prakerin, siswa diwajibkan membuat laporan akhir dan melakukan presentasi di hadapan guru pembimbing dan perwakilan industri (jika memungkinkan). Presentasi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menceritakan pengalaman mereka, menunjukkan keterampilan yang telah dikuasai, dan menjawab pertanyaan dari tim evaluasi.</p> <p>Umpan Balik dari Alumni: Kami juga berusaha mendapatkan umpan balik dari alumni yang telah menyelesaikan prakerin dan saat ini bekerja di industri. Pengalaman mereka memberikan perspektif jangka panjang mengenai relevansi pembinaan yang mereka terima selama prakerin.</p>
4	<p>Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang paling mempengaruhi keberhasilan pembinaan Prakerin?</p>	<p>Yang pertama dan mendasar adalah kurikulum Prakerin yang terstruktur dan jelas. Kami berupaya keras menyusun kurikulum yang tidak hanya relevan dengan kurikulum di sekolah, tetapi juga selaras dengan standar dan kebutuhan industri. Dengan kompetensi siswa yang terdefinisi secara baik, semua pihak – baik siswa, guru pembimbing, maupun pihak industri – memiliki panduan yang tegas mengenai apa yang diharapkan dan bagaimana pencapaiannya diukur. Sosialisasi yang efektif juga memegang peranan penting. Kami memastikan bahwa tujuan dan manfaat Prakerin dipahami dengan baik oleh seluruh stakeholder, termasuk siswa, orang tua, dan terutama pihak industri yang menjadi mitra kami. Sosialisasi yang baik akan memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dan mendapatkan dukungan penuh dari orang tua. Bagi industri, pemahaman yang jelas akan mendorong mereka untuk memberikan bimbingan dan pengalaman yang optimal bagi siswa kami. Faktor krusial berikutnya adalah penempatan siswa yang tepat. Kami selalu berusaha memadankan minat dan kemampuan siswa dengan jenis industri dan bidang pekerjaan yang tersedia. Ketika siswa ditempatkan sesuai dengan passion dan potensi mereka, keterlibatan dan efektivitas pembelajaran di lingkungan kerja akan meningkat secara signifikan. Mereka akan lebih termotivasi untuk belajar, beradaptasi, dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan yang telah mereka peroleh di sekolah.</p> <p>Selain tiga faktor utama tadi, kemitraan yang kuat dan berkelanjutan dengan industri juga tidak kalah penting. Komunikasi yang baik, umpan balik yang konstruktif dari pihak industri, serta kesediaan mereka untuk membimbing siswa secara profesional sangatlah</p>

		<p>berharga. Kami terus berupaya membangun dan memelihara hubungan baik dengan berbagai industri agar program Prakerin dapat terus berkembang dan relevan.</p> <p>Terakhir, peran aktif guru pembimbing dari sekolah juga menjadi kunci keberhasilan. Mereka bertugas memantau perkembangan siswa selama Prakerin, menjembatani komunikasi antara siswa dan pihak industri, serta memberikan bimbingan dan dukungan yang dibutuhkan. Guru pembimbing yang kompeten dan peduli akan memastikan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal.</p>
5	<p>Bagaimana Anda mengatasi kendala atau permasalahan yang mungkin timbul selama proses pembinaan Prakerin?</p>	<p>Masalah pasti ada. Biasanya soal siswa yang kurang cocok dengan tempat praktik atau bingung dengan tugasnya. Cara kami mengatasinya: Sebelum Prakerin: Kami kenalkan dulu dunia kerja dan cocokkan minat siswa dengan tempat praktik. Saat Prakerin: Guru selalu memantau dan siap membantu jika ada masalah. Kami juga jadi penengah kalau ada salah paham antara siswa dan tempat praktik. Kalau masalahnya besar: Kami akan cari solusi terbaik, bahkan memindahkan siswa jika perlu. Setelah Prakerin: Kami minta pendapat siswa dan perusahaan untuk memperbaiki program ke depannya.</p>
6	<p>Bagaimana Anda menilai efektivitas pola pembinaan Prakerin yang diterapkan selama ini dalam meningkatkan kompetensi siswa?</p>	<p>Salah satu indikator utama yang kami perhatikan adalah peningkatan keterampilan praktis siswa yang relevan dengan dunia kerja. Melalui interaksi langsung dan bimbingan di lingkungan industri, siswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang mereka pelajari di sekolah ke dalam situasi nyata. Mereka belajar prosedur kerja standar industri, mengoperasikan peralatan, dan mengembangkan keterampilan teknis yang spesifik sesuai bidangnya. Umpan balik dari pihak industri selama dan setelah Prakerin seringkali menyoroti peningkatan signifikan dalam kemampuan teknis dan adaptasi siswa terhadap lingkungan kerja.</p> <p>Selain keterampilan teknis, kami juga melihat peningkatan dalam kompetensi non-teknis atau <i>soft skills</i> siswa. Berinteraksi dengan profesional di dunia kerja melatih siswa dalam hal komunikasi, kerjasama tim, disiplin, tanggung jawab, inisiatif, dan kemampuan memecahkan masalah. Mereka belajar bagaimana beradaptasi dengan budaya kerja yang berbeda, menghargai waktu, dan berinteraksi secara profesional. Aspek-aspek ini sangat penting untuk kesuksesan karir jangka panjang mereka.</p> <p>Untuk mengukur efektivitas secara lebih terstruktur, kami menggunakan beberapa metode. Pertama, kami melakukan evaluasi terhadap laporan kegiatan Prakerin siswa yang mencerminkan pengalaman belajar dan pencapaian kompetensi mereka di tempat praktik. Kedua, kami mengumpulkan umpan balik</p>


		<p>secara berkala dari guru pembimbing yang melakukan monitoring dan berinteraksi langsung dengan siswa dan pembimbing industri. Ketiga, dan yang sangat penting, kami menjalin komunikasi aktif dengan pihak industri untuk mendapatkan penilaian mereka terhadap kinerja dan perkembangan kompetensi siswa kami selama Prakerin. Umpan balik dari industri ini sangat berharga karena memberikan perspektif langsung dari pengguna lulusan kami.</p> <p>Lebih lanjut, kami juga menganalisis data lulusan untuk melihat bagaimana alumni yang telah mengikuti program Prakerin berhasil di dunia kerja. Informasi mengenai tingkat penyerapan lulusan di industri terkait, masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, dan kemajuan karir mereka menjadi indikator jangka panjang dari efektivitas program Prakerin kami.</p> <p>Berdasarkan semua data dan informasi yang kami kumpulkan, kami berkeyakinan bahwa pola pembinaan Prakerin yang kami terapkan selama ini efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa, baik dari segi keterampilan teknis maupun non-teknis. Namun, kami juga menyadari bahwa selalu ada ruang untuk perbaikan. Kami terus berupaya untuk memperbarui kurikulum Prakerin agar tetap relevan dengan perkembangan industri, memperkuat kemitraan dengan industri, dan meningkatkan kualitas bimbingan dan pendampingan kepada siswa agar efektivitas program ini dapat terus meningkat di masa depan.</p>
7	<p>Apa saja inovasi atau pengembangan yang telah dilakukan sekolah Anda dalam meningkatkan kualitas pembinaan Prakerin?</p>	<p>Salah satu inovasi utama kami adalah pengembangan kurikulum Prakerin yang lebih terintegrasi dengan kurikulum sekolah dan kebutuhan industri. Kami secara berkala melakukan <i>review</i> dan pembaruan kurikulum dengan melibatkan masukan dari pihak industri. Hal ini memastikan bahwa kompetensi yang dipelajari siswa selama Prakerin benar-benar sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja terkini.</p> <p>Kami juga berupaya untuk memperluas dan memperkuat jaringan kemitraan dengan berbagai jenis industri.</p> <p>Kami juga memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembinaan. Kami telah mengembangkan platform digital yang memungkinkan monitoring dan pelaporan kegiatan Prakerin secara <i>real-time</i>. Melalui platform ini, guru pembimbing dapat memantau perkembangan siswa dari jarak jauh, memberikan umpan balik secara lebih cepat, dan berkomunikasi dengan pembimbing industri secara lebih efisien. Siswa juga dapat mengunggah laporan dan refleksi mereka secara digital.</p> <p>Selain itu, kami meningkatkan kompetensi guru pembimbing melalui berbagai pelatihan dan workshop</p>

		<p>terkait metodologi pembimbingan di industri, perkembangan teknologi terkini, dan strategi komunikasi yang efektif dengan pihak industri. Guru pembimbing yang kompeten akan mampu memberikan dukungan dan arahan yang lebih baik kepada siswa selama Prakerin.</p> <p>Terakhir, kami secara aktif mencari umpan balik dari semua pihak terkait – siswa, guru pembimbing, dan mitra industri – setelah pelaksanaan Prakerin. Umpan balik ini kami gunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar untuk inovasi serta pengembangan program di masa mendatang. Kami percaya bahwa pendekatan yang responsif dan adaptif terhadap kebutuhan semua pihak adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pembinaan Prakerin secara berkelanjutan.</p>
8	Menurut Anda, apa saja harapan Anda terhadap pola pembinaan Prakerin di masa depan agar semakin relevan dengan kebutuhan industri?	<p>Saya berharap pola kemitraan antara sekolah dan industri tidak lagi sekadar bersifat transaksional (penempatan siswa), tetapi bertransformasi menjadi kemitraan strategis yang berkelanjutan dan saling menguntungkan. Di masa depan, saya berharap program Prakerin menjadi lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan cepat di industri. Ini bisa diwujudkan melalui model-model Prakerin yang beragam, seperti <i>block release</i>, <i>part-time</i>, atau bahkan integrasi proyek industri riil ke dalam kurikulum sekolah. Durasi dan fokus Prakerin juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik industri dan perkembangan teknologi terkini. Saya berharap pemanfaatan teknologi digital semakin optimal dalam pembinaan Prakerin. Platform daring dapat digunakan untuk manajemen penempatan siswa, monitoring jarak jauh, komunikasi antara sekolah, siswa, dan industri, serta penyediaan sumber belajar tambahan. Saya berharap ada sistem yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk pengembangan kompetensi guru pembimbing Prakerin dan pembimbing industri. Ini mencakup pelatihan reguler tentang teknologi industri terbaru, metodologi pembimbingan yang efektif, serta pemahaman tentang tren dunia kerja. Program pertukaran atau <i>benchmarking</i> antara guru dan profesional industri juga perlu didorong. Saya berharap ada sistem pengakuan dan sertifikasi kompetensi yang lebih terstandarisasi dan diakui secara luas oleh industri setelah siswa menyelesaikan Prakerin dan UKK. Ini akan meningkatkan daya saing lulusan dan memudahkan mereka dalam memasuki pasar kerja.</p>
9	Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan program Prakerin?	<p>Kami melakukan beberapa Upaya untuk terus mengembangkan program prakerin seperti, kami terus berupaya mengembangkan jaringan ke industri industri besar yang relevan dengan jurusan kami, terutama untuk jurusan-jurusan baru, seperti TSM, kami sudah mulai menjalin kerjasama dengan Yamaha, Honda, Kawasaki, TVS. Usaha ini terus kami coba</p>

		<p>juga di jurusan lain agar prakerin bisa membawa dampak positif bagi kompetensi keahlian siswa kami. Lalu kami juga ada program magang guru untuk guru produktif khususnya, mereka kami buat program magang ke industri langsung untuk meningkatkan kompetensi mereka sebelum mengajarkan ke siswa, jadi guru ini langsung dapat ilmu dari industri nya, tahun ini sudah ada 5 guru yang kami berangkatkan untuk magang ke industri, dan setelah selesai magang diharapkan dapat membagi ilmunya ke siswa</p>
10	<p>Bagaimana sekolah menyesuaikan program Prakerin dengan perkembangan industri?</p>	<p>SMKN 1 Pancur Batu memiliki komitmen yang kuat untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap kerja. Salah satu wujud komitmen ini adalah melalui pengembangan program Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang dinamis dan responsif terhadap perubahan di dunia industri. Sebagai Kepala Sekolah, saya memandang Prakerin bukan hanya sebagai formalitas, melainkan sebagai jembatan krusial yang menghubungkan pendidikan di sekolah dengan realitas dunia kerja. Upaya pengembangan Prakerin di SMKN 1 Pancur Batu berakar pada kemitraan yang strategis dan berkelanjutan dengan berbagai industri. Kami aktif menjalin komunikasi, melakukan penjajakan, dan meresmikan kerjasama melalui Memorandum of Understanding (MoU) yang jelas dan saling menguntungkan. Forum komunikasi rutin dengan perwakilan industri menjadi wadah penting untuk bertukar informasi, mengevaluasi pelaksanaan Prakerin, dan menyerap masukan konstruktif. Lebih jauh lagi, kami melibatkan langsung pihak industri dalam penyusunan dan revisi kurikulum, memastikan bahwa materi ajar dan kompetensi yang dikembangkan di sekolah selaras dengan kebutuhan riil di lapangan. Guru-guru produktif kami pun secara berkala melakukan studi banding ke industri untuk mendapatkan wawasan langsung mengenai perkembangan teknologi dan praktik kerja terkini.</p>
11	<p>Bagaimana sekolah memanfaatkan umpan balik dari industri untuk meningkatkan program Prakerin?</p>	<p>Di SMKN 1 Pancur Batu, kami menempatkan nilai yang tinggi pada umpan balik dari mitra industri sebagai fondasi untuk pengembangan dan peningkatan berkelanjutan program Praktik Kerja Industri (Prakerin). Proses ini kami jalankan secara sistematis dan terstruktur, dimulai dari tahap pengumpulan informasi yang komprehensif. Setelah siswa menyelesaikan masa Prakerin, kami secara proaktif meminta evaluasi formal dari pembimbing industri melalui formulir yang dirancang khusus untuk menilai berbagai aspek kinerja siswa, mulai dari penguasaan keterampilan teknis hingga kualitas <i>soft skills</i> seperti kedisiplinan, inisiatif, dan kemampuan beradaptasi. Lebih dari sekadar formulir, guru-guru pembimbing kami juga menjalin komunikasi langsung dengan para pembimbing industri, baik melalui kunjungan maupun</p>

		<p>pertemuan daring, untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan kualitatif mengenai pengalaman siswa dan efektivitas program secara keseluruhan. Forum komunikasi rutin dengan perwakilan industri menjadi wadah penting untuk bertukar pikiran, menerima kritik konstruktif, dan membangun pemahaman bersama mengenai kebutuhan dunia kerja. Selain itu, kami juga secara periodik melakukan survei kepuasan kepada mitra industri untuk mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap kontribusi siswa dan pelaksanaan program, sekaligus mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih.</p>
12	<p>Bagaimana sekolah menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung Prakerin?</p>	<p>Dalam hal fasilitas praktik di sekolah, kami terus berupaya untuk melengkapi laboratorium dan bengkel sesuai dengan standar industri. Kami secara bertahap melakukan pengadaan peralatan dan mesin yang relevan dengan perkembangan teknologi di dunia kerja. Pemeliharaan rutin dan <i>upgrade</i> peralatan juga menjadi prioritas untuk memastikan siswa dapat berlatih menggunakan fasilitas yang representatif. Kami menyadari bahwa pengalaman praktik di sekolah dengan peralatan yang memadai akan menjadi modal berharga bagi siswa saat melaksanakan Prakerin di industri.</p> <p>Dukungan terhadap guru pembimbing juga menjadi perhatian utama kami. Kami memberikan alokasi waktu khusus bagi guru produktif untuk melaksanakan tugas-tugas terkait Prakerin, seperti penjajakan industri, pembimbingan siswa, monitoring ke lokasi industri, dan evaluasi laporan. Selain itu, kami memfasilitasi pelatihan dan pengembangan kompetensi guru agar mereka selalu update dengan perkembangan industri dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk membimbing siswa secara efektif. Kami juga menyediakan sarana transportasi atau biaya perjalanan bagi guru pembimbing saat melakukan monitoring ke lokasi industri, sebagai bentuk dukungan operasional.</p>
13	<p>Bagaimana sekolah meningkatkan kompetensi guru pembimbing prakerin?</p>	<p>SMKN 1 Pancur Batu secara sistematis berupaya meningkatkan kompetensi guru pembimbing Prakerin melalui berbagai jalur dan kesempatan. Salah satu fokus utama kami adalah melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Kami secara berkala mengidentifikasi kebutuhan pelatihan guru pembimbing berdasarkan evaluasi program Prakerin, umpan balik dari industri, dan perkembangan kurikulum. Pelatihan ini dapat berupa workshop internal yang difasilitasi oleh tim ahli sekolah atau mengikutsertakan guru dalam pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan, lembaga sertifikasi, atau industri mitra. Materi pelatihan mencakup berbagai aspek penting dalam pembimbingan Prakerin, seperti teknik</p>

		<p>komunikasi dan konseling siswa di lingkungan kerja, pemahaman standar industri dan perkembangan teknologi terkini, metode evaluasi kinerja siswa di industri, serta regulasi dan kebijakan terkait Prakerin. Kami juga mendorong guru pembimbing untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia industri secara langsung melalui program magang guru di industri. Kami menjalin kerjasama dengan industri mitra untuk memberikan kesempatan kepada guru pembimbing untuk merasakan langsung atmosfer kerja, mempelajari proses produksi atau layanan, memahami budaya industri, dan mengidentifikasi kompetensi-kompetensi terkini yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Pengalaman magang ini sangat berharga karena memungkinkan guru untuk memberikan bimbingan yang lebih relevan dan kontekstual kepada siswa.</p>
14	<p>Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan teknis siswa?</p>	<p>Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) di SMKN 1 Pancur Batu memainkan peran krusial dalam memajukan penguasaan keterampilan teknis siswa. Melalui terjun langsung ke lingkungan kerja yang autentik, siswa memiliki kesempatan emas untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di sekolah ke dalam praktik nyata. Mereka tidak hanya mengulang apa yang dipelajari, tetapi juga memperdalam pemahaman melalui pengalaman langsung menggunakan peralatan dan teknologi spesifik yang berlaku di industri. Interaksi intensif dengan para profesional di lapangan memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan praktis dan pengembangan keterampilan teknis yang lebih mendalam, seringkali melampaui kurikulum standar sekolah.</p> <p>Prakerin menuntut siswa untuk beradaptasi dengan standar kualitas dan ketelitian industri, memaksa mereka untuk menghasilkan pekerjaan yang presisi dan sesuai spesifikasi. Lebih dari itu, siswa belajar untuk mengintegrasikan berbagai keterampilan teknis yang relevan untuk menyelesaikan tugas secara holistik, menumbuhkan kemampuan problem-solving dan berpikir sistematis. Paparan terhadap teknologi dan peralatan terbaru di industri juga memperluas wawasan teknis siswa dan memotivasi mereka untuk terus belajar.</p>
15	<p>Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan non-teknis (soft skills) siswa?</p>	<p>Salah satu kontribusi utama Prakerin adalah dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Berinteraksi dengan berbagai pihak di lingkungan kerja, mulai dari atasan, rekan kerja, hingga klien atau pelanggan (tergantung industrinya), menuntut siswa untuk berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan. Mereka belajar menyampaikan informasi dengan jelas, mendengarkan dengan aktif,</p>

		<p>bernegosiasi, dan beradaptasi dengan gaya komunikasi yang berbeda.</p> <p>Prakerin juga secara alami meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Mereka harus mematuhi jam kerja, peraturan perusahaan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu. Tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan menumbuhkan rasa kepemilikan dan komitmen, yang merupakan kualitas penting di dunia profesional.</p> <p>Kemampuan untuk bekerja dalam tim juga diasah selama Prakerin. Siswa seringkali harus berkolaborasi dengan rekan kerja dari berbagai latar belakang untuk mencapai tujuan bersama. Mereka belajar untuk berbagi tugas, menghargai perbedaan pendapat, membangun sinergi, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif.</p> <p>Lingkungan kerja yang dinamis dan terkadang penuh tekanan menuntut siswa untuk meningkatkan kemampuan adaptasi dan fleksibilitas. Mereka belajar untuk menyesuaikan diri dengan budaya perusahaan, perubahan tugas, dan tantangan yang tidak terduga. Kemampuan ini sangat penting untuk bertahan dan berkembang dalam karir yang terus berubah.</p> <p>Prakerin juga berkontribusi pada pengembangan inisiatif dan kemandirian siswa. Mereka seringkali dihadapkan pada situasi di mana mereka harus mengambil keputusan sendiri, mencari solusi atas masalah, dan tidak selalu bergantung pada instruksi langsung. Ini mendorong mereka untuk berpikir kritis, proaktif, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka.</p> <p>Selain itu, interaksi dengan para profesional di industri membantu siswa membangun etika kerja yang baik. Mereka belajar tentang nilai-nilai profesionalisme, integritas, kejujuran, dan menghargai perbedaan. Pengalaman ini membentuk karakter siswa menjadi individu yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan.</p> <p>Terakhir, menghadapi tantangan dan berhasil menyelesaikan tugas selama Prakerin secara signifikan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Pengakuan atas kontribusi mereka di lingkungan kerja nyata memberikan validasi atas kemampuan mereka dan memotivasi mereka</p>
16	<p>Bagaimana Prakerin membantu siswa dalam memahami dunia kerja?</p>	<p>Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) di SMKN 1 Pancur Batu adalah kunci bagi siswa untuk mendapatkan pemahaman otentik tentang dinamika dunia kerja. Melalui pengalaman langsung di lingkungan industri, siswa tidak hanya mengaplikasikan keterampilan teknis, tetapi juga menyelami seluk-beluk kehidupan profesional. Mereka merasakan ritme kerja sehari-hari, memahami bagaimana organisasi perusahaan tersusun dan berfungsi, serta menyerap nilai-nilai budaya dan etos</p>

		<p>kerja yang berlaku. Interaksi dengan para profesional membuka mata mereka terhadap tuntutan industri, membangun jaringan kontak yang berharga, dan yang terpenting, menunjukkan relevansi nyata antara ilmu yang dipelajari di sekolah dengan aplikasi praktis di lapangan. Dengan demikian, Prakerin membekali siswa dengan gambaran yang jelas dan mendalam tentang dunia kerja, mempersiapkan mereka untuk transisi yang lebih mulus dan sukses setelah lulus.</p>
17	<p>Bagaimana sekolah mengukur peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti Prakerin?</p>	<p>salah satu metode krusial yang digunakan SMKN 1 Pancur Batu untuk mengukur peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah melalui Uji Kompetensi Keahlian (UKK). UKK merupakan asesmen yang dirancang khusus untuk mengukur tingkat penguasaan kompetensi keahlian siswa sesuai dengan standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) atau standar industri yang relevan. Pelaksanaan UKK setelah siswa menyelesaikan Prakerin memiliki beberapa tujuan penting dalam konteks pengukuran peningkatan kompetensi, selain itu Laporan akhir yang disusun siswa setelah menyelesaikan Prakerin menjadi dokumen penting untuk mengukur pemahaman dan penguasaan kompetensi. Penilaian laporan ini mencakup kedalaman deskripsi pekerjaan yang dilakukan, kemampuan analisis terhadap tantangan dan solusi, serta refleksi siswa terhadap proses pembelajaran di industri. Peningkatan kualitas laporan, baik dari segi konten, organisasi, maupun bahasa, dapat mengindikasikan peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengolah pengalaman praktik menjadi pengetahuan yang terstruktur. Setelah menyerahkan laporan, siswa mempresentasikan pengalaman Prakerin mereka di hadapan guru pembimbing dan penguji. Sesi ini tidak hanya menilai kemampuan komunikasi siswa, tetapi juga kedalaman pemahaman mereka terhadap tugas yang dilakukan dan keterkaitannya dengan teori di sekolah. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan secara kritis, logis, dan relevan mencerminkan peningkatan penguasaan kompetensi setelah terpapar pada konteks industri.</p>
18	<p>Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program Prakerin?</p>	<p>Kendala yang muncul dari perbedaan antara kurikulum sekolah dan kebutuhan riil di industri. Perkembangan teknologi dan praktik kerja di industri seringkali berjalan lebih cepat dibandingkan dengan kemampuan sekolah dalam menyesuaikan kurikulum dan melengkapi fasilitas praktik. Hal ini dapat menyebabkan adanya kesenjangan kompetensi antara apa yang dipelajari siswa di sekolah dengan tuntutan pekerjaan di industri. Kesiapan dan motivasi siswa juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Tidak semua siswa memiliki tingkat adaptasi yang sama terhadap lingkungan kerja</p>

		<p>yang baru dan berbeda dari suasana sekolah. Beberapa siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan disiplin kerja, budaya perusahaan, dan tanggung jawab profesional. Selain itu, tingkat motivasi belajar yang bervariasi antar siswa dapat mempengaruhi partisipasi aktif dan hasil belajar mereka selama Prakerin. Dari sisi pembimbingan dan monitoring, sekolah juga menghadapi tantangan. Keterbatasan waktu yang dimiliki guru pembimbing, yang juga memiliki tugas mengajar di sekolah, seringkali menjadi kendala dalam memberikan pendampingan yang optimal kepada siswa di berbagai lokasi industri. Memastikan komunikasi yang efektif dan berkelanjutan antara guru pembimbing sekolah dengan pembimbing industri juga memerlukan upaya ekstra karena perbedaan jadwal dan prioritas masing-masing pihak. Selain itu, menyelaraskan pemahaman dan standar penilaian kinerja siswa antara sekolah dan industri dapat menjadi proses yang kompleks.</p>
19	<p>Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi kendala dan tantangan tersebut?</p>	<p>Untuk mengatasi kesenjangan antara kurikulum sekolah dan kebutuhan riil di industri, kami mengambil langkah proaktif melalui revisi kurikulum yang melibatkan partisipasi aktif dari perwakilan industri. Forum komunikasi yang rutin kami adakan menjadi platform krusial untuk mendapatkan umpan balik langsung dan memvalidasi kesesuaian materi ajar dengan tuntutan terkini dunia kerja. Dalam mengatasi tantangan terkait kesiapan dan motivasi siswa, kami menerapkan pembekalan Prakerin yang komprehensif. Program ini tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga pengembangan <i>soft skills</i> esensial, pemahaman tentang keselamatan kerja, dan pengenalan budaya industri. Proses seleksi dan penempatan siswa kami lakukan secara cermat, mempertimbangkan minat dan kompetensi siswa agar penempatan di industri lebih sesuai dan memotivasi. Selama masa Prakerin, pendampingan dan konseling oleh guru pembimbing menjadi dukungan penting bagi siswa dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja baru. Kami juga berupaya meningkatkan motivasi siswa melalui berbagai kegiatan inspiratif dan memberikan apresiasi atas kinerja baik mereka.</p>
20	<p>Bagaimana peran industri dalam mengatasi kendala dan tantangan dalam pelaksanaan prakerin.</p>	<p>Industri juga berperan aktif dalam membantu pembimbingan dan monitoring siswa. Komunikasi yang efektif dan berkelanjutan antara pembimbing industri dan guru pembimbing sekolah memastikan perkembangan siswa terpantau dengan baik. Keterlibatan perwakilan industri dalam proses penilaian kinerja siswa memberikan perspektif yang berharga dan sesuai dengan standar dunia kerja.</p>

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara Wakasek Kurikulum
1	Bagaimana sekolah Anda merancang dan melaksanakan pembinaan bagi siswa yang sedang melaksanakan Prakerin?	<p>Proses pembinaan Prakerin melibatkan beberapa tahapan kunci. Awalnya, dilakukan pemetaan industri yang mendalam untuk mencocokkan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Kemudian, sekolah aktif membangun kemitraan dengan industri melalui perjanjian kerjasama. Langkah berikutnya adalah penyusunan program Prakerin yang terstruktur, mencakup detail kompetensi dan penempatan siswa. Sebelum terjun ke lapangan, siswa mendapatkan pembekalan yang matang. Selama Prakerin, siswa akan dibimbing dan dievaluasi oleh guru pembimbing dari sekolah dan pembimbing dari industri. Setelah persiapan rampung, siswa memulai Prakerin dengan ditempatkan di industri yang sejalan dengan keahlian mereka. Di sana, mereka aktif bekerja di bawah bimbingan dari pembimbing industri, sambil dipantau dan dievaluasi secara berkala oleh guru pembimbing dari sekolah. Proses belajar mereka melibatkan melaksanakan tugas sesuai standar industri, mengamati dan mencontoh praktik kerja yang baik, serta menerima tugas bertahap yang menantang kemampuan mereka. Jika menemui kendala, siswa dapat berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mencari Solusi. Tahap tindak lanjut Prakerin meliputi pengumpulan laporan siswa sebagai bukti belajar, presentasi hasil untuk mengukur kemampuan komunikasi dan pemahaman, serta evaluasi program melalui pengumpulan dan analisis data dari siswa, guru, dan industri. Hasil evaluasi ini kemudian dibahas dalam forum diskusi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, yang selanjutnya digunakan untuk menyusun rekomendasi perbaikan program, termasuk kurikulum, kerjasama industri, sistem pembimbingan, dan mekanisme penilaian.</p>
2	Bagaimana Anda menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak industri dalam rangka pembinaan siswa? Apa tantangan dan keberhasilannya?	<p>Sebelum siswa mulai prakerin, kami aktif mendatangi atau mengundang pihak industri ke sekolah. Di pertemuan ini, kami menjelaskan tujuan prakerin, kompetensi siswa, dan harapan sekolah. Kami juga mendengarkan kebutuhan dan harapan dari pihak industri agar sinkron. Kami berusaha menetapkan pembimbing dari pihak industri yang sesuai dengan bidang keahlian siswa. Kami juga menunjuk guru pembimbing dari sekolah untuk mendampingi siswa selama prakerin. Jadi, ada dua pihak yang memantau perkembangan siswa. Selama siswa prakerin, guru pembimbing dari sekolah secara berkala menghubungi pembimbing industri untuk memantau perkembangan siswa, mendiskusikan kendala, atau memberikan masukan. Komunikasi ini bisa melalui telepon, pesan singkat, atau kunjungan langsung jika diperlukan. Kami meminta siswa untuk membuat laporan kegiatan prakerin. Laporan ini juga menjadi salah satu media komunikasi antara siswa, sekolah, dan pihak industri.</p>

		<p>Pihak industri juga memberikan penilaian terhadap kinerja siswa. Tantangannya Terkadang ada perbedaan antara materi yang diajarkan di sekolah dengan kebutuhan spesifik di industri. Ini menuntut penyesuaian dan pemahaman dari kedua belah pihak. Keberhasilannya Melalui prakerin, siswa mendapatkan pengalaman nyata di dunia kerja, sehingga kompetensi dan keterampilan mereka meningkat secara signifikan. Komunikasi dan koordinasi yang baik membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan antara sekolah dan industri. Ini membuka peluang kerjasama yang lebih luas di masa depan, seperti penyusunan kurikulum yang relevan atau kegiatan pelatihan bersama.</p>
3	<p>Bagaimana Anda memantau dan mengevaluasi proses pembinaan yang diberikan oleh pihak industri kepada siswa?</p>	<p>Kami selalu menjaga komunikasi yang baik dengan pihak industri. Biasanya, kami punya guru pembimbing dari sekolah yang secara berkala menghubungi atau mengunjungi tempat siswa Prakerin. Setiap siswa yang melaksanakan Prakerin wajib memiliki buku jurnal. Di buku ini, mereka mencatat semua kegiatan yang mereka lakukan setiap hari, keterampilan baru yang mereka dapatkan, dan juga kendala atau masalah yang mereka hadapi. Guru pembimbing akan memeriksa buku jurnal ini secara berkala untuk melihat perkembangan siswa. Di akhir masa Prakerin, pihak industri memberikan laporan penilaian kepada sekolah. Laporan ini berisi tentang bagaimana kinerja siswa, kedisiplinan, kemampuan bekerja sama, dan penguasaan keterampilan yang relevan. Umpan balik dari pihak industri ini sangat penting bagi kami untuk mengetahui efektivitas pembinaan. Guru pembimbing dari sekolah juga melakukan kunjungan langsung ke tempat siswa Prakerin. Saat kunjungan ini, guru bisa melihat langsung bagaimana siswa bekerja, berinteraksi dengan karyawan industri, dan juga berdiskusi dengan pembimbing industri di sana. Ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang proses pembinaan. Setelah selesai Prakerin, siswa biasanya diminta untuk membuat laporan akhir dan melakukan presentasi di depan guru dan teman-temannya. Dari laporan dan presentasi ini, kami bisa melihat apa saja yang sudah mereka pelajari dan bagaimana pengalaman Prakerin telah membentuk mereka.</p>
4	<p>Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang paling mempengaruhi keberhasilan pembinaan Prakerin?</p>	<p>Faktor yang mempengaruhi itu seperti kesesuaian bidang keahlian siswa dengan industri, Semakin sesuai bidang keahlian siswa dengan jenis industri tempat mereka Prakerin, semakin besar peluang mereka untuk belajar dan berkontribusi secara maksimal. Penempatan siswa yang tepat akan membuat mereka lebih termotivasi dan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari di sekolah. Kerja Sama yang Erat dengan Perusahaan: Hubungan baik dan terus-menerus dengan perusahaan itu penting. Kami selalu berkomunikasi, menerima masukan dari perusahaan, dan menghargai bimbingan profesional yang mereka</p>


		<p>berikan. Dengan begitu, program Prakerin kami bisa terus maju dan sesuai dengan perkembangan zaman. Peran Aktif Guru Pembimbing: Guru dari sekolah juga punya tugas penting. Mereka memantau perkembangan siswa selama Prakerin, membantu komunikasi antara siswa dan perusahaan, serta memberikan bimbingan dan dukungan yang dibutuhkan. Guru yang peduli akan memastikan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal.</p>
5	<p>Bagaimana Anda mengatasi kendala atau permasalahan yang mungkin timbul selama proses pembinaan Prakerin?</p>	<p>Kami selalu menekankan pentingnya komunikasi yang terbuka antara siswa, guru pembimbing, dan pihak industri. Siswa kami bekal informasi kontak guru pembimbing dan saya sendiri, sehingga mereka tahu ke mana harus melapor jika ada masalah. Begitu juga dengan pihak industri, kami selalu siap menerima masukan atau laporan dari mereka. Kunjungan lapangan yang rutin oleh guru pembimbing tidak hanya berfungsi untuk memantau, tetapi juga untuk mendeteksi potensi masalah sejak dini. Dengan melihat langsung kondisi siswa di tempat Prakerin dan berdiskusi dengan pembimbing industri, kami bisa mengidentifikasi isu-isu yang mungkin timbul sebelum menjadi masalah besar. Setiap kendala atau permasalahan yang timbul selama Prakerin kami dokumentasikan dengan baik. Setelah program selesai, kami melakukan analisis terhadap permasalahan-permasalahan yang muncul dan mencari akar penyebabnya. Hal ini penting agar kami bisa mengambil langkah-langkah pencegahan untuk program Prakerin di masa mendatang. Jika permasalahan yang timbul melibatkan aspek pribadi siswa yang signifikan, kami juga akan melibatkan orang tua dalam mencari solusi. Komunikasi dengan orang tua membantu kami mendapatkan pemahaman yang lebih utuh tentang situasi siswa.</p>
6	<p>Bagaimana Anda menilai efektivitas pola pembinaan Prakerin yang diterapkan selama ini dalam meningkatkan kompetensi siswa?</p>	<p>Kami perhatikan apakah siswa jadi lebih mahir dalam pekerjaan yang mereka lakukan di perusahaan. Mereka belajar cara kerja yang benar, menggunakan alat-alat, dan menguasai kemampuan khusus sesuai bidangnya. Biasanya, pihak perusahaan juga bilang kalau kemampuan siswa kami meningkat pesat. Selain pintar bekerja, siswa juga belajar jadi lebih baik dalam hal komunikasi, kerja sama dengan tim, disiplin, tanggung jawab, punya inisiatif, dan bisa menyelesaikan masalah. Mereka jadi tahu bagaimana bersikap profesional di tempat kerja. Ini penting banget buat karir mereka nanti. Kami melihat laporan kegiatan Prakerin yang dibuat siswa. Dari situ, kami bisa tahu apa saja yang mereka pelajari. Guru pembimbing juga memberikan laporan setelah memantau siswa dan berbicara dengan pihak perusahaan. Yang paling penting, kami aktif bertanya ke perusahaan tentang bagaimana kinerja dan perkembangan siswa kami. Penilaian dari perusahaan ini sangat berharga karena</p>

		mereka adalah yang akan menggunakan lulusan kami nanti.
7	Apa saja inovasi atau pengembangan yang telah dilakukan sekolah Anda dalam meningkatkan kualitas pembinaan Prakerin?	Kami secara berkala meninjau dan memperbarui kurikulum Prakerin agar lebih sinkron dengan kebutuhan dan standar kompetensi yang berlaku di industri. Kami melibatkan perwakilan industri dalam proses penyusunan kurikulum ini untuk memastikan relevansi materi dan praktik yang dipelajari siswa. Kami menyelenggarakan pelatihan dan workshop secara berkala bagi guru pembimbing Prakerin. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia industri terkini, teknik pembimbingan yang efektif, serta kemampuan dalam memantau dan mengevaluasi siswa selama Prakerin. Kami mengundang para profesional dari industri untuk menjadi "guru tamu" di sekolah. Mereka memberikan kuliah atau workshop singkat kepada siswa tentang tren industri terkini, keterampilan yang dibutuhkan, dan pengalaman praktis di dunia kerja. Ini memberikan wawasan tambahan bagi siswa sebelum mereka terjun ke Prakerin.
8	Menurut Anda, apa saja harapan Anda terhadap pola pembinaan Prakerin di masa depan agar semakin relevan dengan kebutuhan industri?	Saya berharap pembinaan Prakerin di masa depan dapat lebih disesuaikan dengan minat, bakat, dan potensi masing-masing siswa. Industri diharapkan dapat memberikan penugasan dan bimbingan yang lebih spesifik, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keahlian di area yang paling mereka minati dan kuasai. Saya berharap akan ada integrasi yang lebih erat antara kurikulum di sekolah dengan kebutuhan riil di industri. Ini bisa diwujudkan melalui kolaborasi yang lebih intensif dalam penyusunan kurikulum, sehingga materi yang dipelajari siswa benar-benar aplikatif di dunia kerja. Saya berharap peluang Prakerin yang berkualitas dapat diakses oleh seluruh siswa, tanpa terkendala oleh lokasi geografis atau keterbatasan informasi. Perlu ada upaya yang lebih sistematis untuk menghubungkan sekolah dengan industri di berbagai wilayah.
9	Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan program Prakerin?	Kami melibatkan perwakilan dari berbagai industri terkait dengan program keahlian yang kami miliki dalam proses penyusunan kurikulum. Mereka kami undang sebagai bagian dari tim penyusun atau sebagai tim ahli yang memberikan masukan berharga. Kehadiran mereka memastikan bahwa kompetensi yang kami ajarkan sesuai dengan standar dan kebutuhan yang berlaku di lapangan. Masukan dari mereka sangat membantu kami dalam merumuskan tujuan pembelajaran, materi ajar, hingga metode penilaian. Kami juga mengundang guru Tamu dari dunia industri untuk mengajar/memberikan

		<p>pengalaman belajar yang baru sesuai dengan industri kepada siswa kami. Setiap melaksanakan uji kompetensi kami selalu melibatkan tenaga ahli dari industri sebagai asesor. Kehadiran mereka sangat penting untuk memastikan bahwa penilaian yang dilakukan objektif dan sesuai dengan standar yang berlaku di dunia kerja. Sertifikat kompetensi yang kami keluarkan juga mencantumkan pengakuan dari pihak industri, yang tentu saja meningkatkan nilai jual lulusan kami di pasar kerja.</p>
10	<p>Bagaimana sekolah menyesuaikan program Prakerin dengan perkembangan industri?</p>	<p>Pengembangan Prakerin di sekolah kami didasarkan pada kerjasama yang erat dan berkelanjutan dengan berbagai perusahaan. Kami aktif berkomunikasi, mencari peluang kerjasama, dan membuat kesepakatan resmi melalui MoU yang menguntungkan kedua belah pihak. Pertemuan rutin dengan perwakilan perusahaan menjadi wadah penting untuk bertukar informasi, menilai bagaimana Prakerin berjalan, dan menerima saran yang membangun.</p> <p>Lebih dari itu, kami melibatkan langsung pihak industri dalam membuat dan memperbarui kurikulum. Ini kami lakukan agar materi pelajaran dan kemampuan yang dikembangkan di sekolah sesuai dengan apa yang sebenarnya dibutuhkan di dunia kerja. Para guru kejuruan kami juga rutin mengunjungi industri untuk melihat langsung perkembangan teknologi dan cara kerja terbaru.</p>
11	<p>Bagaimana sekolah memanfaatkan umpan balik dari industri untuk meningkatkan program Prakerin?</p>	<p>Secara berkala, kami melakukan evaluasi bersama terhadap pelaksanaan program Prakerin. Dalam forum ini, perwakilan sekolah (termasuk guru pembimbing dan tim kurikulum) bertemu dengan perwakilan industri untuk membahas efektivitas program, mengidentifikasi kendala, dan merumuskan solusi bersama. Umpan balik dari industri menjadi landasan penting dalam menyusun rekomendasi perbaikan. Kami berupaya melibatkan perwakilan industri dalam proses uji kompetensi siswa, terutama pada tahap akhir pendidikan. Keterlibatan mereka sebagai asesor memberikan validasi yang lebih kuat terhadap kompetensi siswa dan memastikan bahwa standar yang kami tetapkan sesuai dengan standar industri.</p>
12	<p>Bagaimana sekolah menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung Prakerin?</p>	<p>Kami memiliki laboratorium dan bengkel di berbagai jurusan yang dirancang agar menyerupai lingkungan kerja di industri. Peralatan dan perlengkapan yang tersedia di laboratorium dan bengkel kami secara bertahap kami perbarui dan sesuaikan dengan perkembangan teknologi yang digunakan di industri mitra. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki pemahaman dan keterampilan dasar yang kuat sebelum melaksanakan Prakerin.</p>
13	<p>Bagaimana sekolah meningkatkan kompetensi</p>	<p>Kami secara mengirimkan guru pembimbing Prakerin untuk mengikuti berbagai pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan perkembangan terkini di dunia</p>

	guru pembimbing prakerin?	industri. Pelatihan ini bisa berupa pengenalan teknologi baru, standar operasional prosedur (SOP) industri, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di berbagai sektor, hingga <i>soft skills</i> yang dibutuhkan di dunia kerja. Kami bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk industri mitra, lembaga pelatihan vokasi, dan dinas pendidikan, untuk menyelenggarakan atau mengidentifikasi pelatihan yang relevan. Termasuk program upskilling dan reskilling, beberapa guru pembimbing sudah mengikuti program ini untuk meningkatkan kompetensinya.
14	Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan teknis siswa?	Di lingkungan industri, siswa terlibat langsung dalam berbagai tugas dan pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian mereka. Mereka belajar menggunakan peralatan, mesin, dan teknologi yang mungkin tidak tersedia di sekolah. Pengalaman langsung ini secara signifikan meningkatkan keterampilan praktis (<i>hands-on skills</i>) mereka. Melalui Prakerin, siswa terpapar dan dilatih untuk mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di industri. Mereka belajar tentang pentingnya ketelitian, efisiensi, dan keselamatan kerja dalam melaksanakan setiap tugas. Pemahaman dan kepatuhan terhadap SOP ini menjadi bekal penting untuk bekerja secara profesional. Dalam dunia kerja, siswa akan dihadapkan pada berbagai masalah dan tantangan teknis. Melalui bimbingan dari para profesional di industri, mereka belajar bagaimana menganalisis masalah, mencari solusi yang efektif, dan mengambil keputusan yang tepat. Keterampilan pemecahan masalah ini sangat berharga dalam karir mereka di masa depan. Industri seringkali menggunakan teknologi dan peralatan yang lebih canggih dan terbaru dibandingkan dengan yang ada di sekolah. Prakerin memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar mengoperasikan, memelihara, dan memahami prinsip kerja teknologi dan peralatan tersebut. Pengalaman ini meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.
15	Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan non-teknis (soft skills) siswa?	Selama Prakerin, siswa berinteraksi dengan berbagai pihak, mulai dari supervisor, rekan kerja, hingga klien atau pelanggan (tergantung pada jenis industrinya). Mereka belajar bagaimana berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan, menyampaikan informasi dengan jelas, mendengarkan dengan aktif, dan beradaptasi dengan gaya komunikasi yang berbeda. Di dunia kerja, hampir semua tugas dan proyek melibatkan kerja sama tim. Melalui Prakerin, siswa belajar bagaimana berkolaborasi dengan orang lain, menghargai perbedaan pendapat, berkontribusi pada tujuan bersama, dan memahami peran mereka dalam tim. Mereka juga belajar bagaimana mengatasi konflik dan membangun hubungan kerja yang positif. Lingkungan kerja menuntut kedisiplinan dalam hal waktu, penyelesaian tugas, dan kepatuhan terhadap aturan perusahaan. Prakerin membantu siswa

		<p>mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan, belajar mengelola waktu dengan baik, dan memahami konsekuensi dari tindakan mereka. Dunia industri terus berubah, dan siswa perlu memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi, prosedur kerja, dan lingkungan baru. Prakerin melatih siswa untuk menjadi lebih fleksibel, terbuka terhadap hal baru, dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai situasi yang mungkin mereka hadapi di tempat kerja.</p>
16	<p>Bagaimana Prakerin membantu siswa dalam memahami dunia kerja?</p>	<p>Prakerin memberikan siswa kesempatan untuk merasakan langsung atmosfer dan dinamika di lingkungan kerja yang sesungguhnya. Mereka berinteraksi dengan karyawan, mengikuti rutinitas kerja, dan memahami bagaimana sebuah organisasi atau perusahaan beroperasi. Prakerin mengenalkan siswa pada budaya kerja yang berlaku di industri, termasuk nilai-nilai perusahaan, norma-norma sosial, dan etika profesional yang harus dijunjung tinggi. Mereka belajar tentang pentingnya kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan menghormati rekan kerja serta atasan. Prakerin tidak hanya memperlihatkan sisi positif dunia kerja, tetapi juga tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi, seperti tekanan waktu, persaingan, dan kebutuhan untuk terus belajar dan beradaptasi. Di sisi lain, siswa juga dapat melihat peluang-peluang karir yang menjanjikan.</p>
17	<p>Bagaimana sekolah mengukur peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti Prakerin?</p>	<p>Setiap siswa diwajibkan untuk menyusun laporan akhir Prakerin yang mendokumentasikan kegiatan yang telah mereka lakukan, keterampilan yang telah mereka pelajari dan praktikkan, serta refleksi mereka terhadap pengalaman Prakerin. Laporan ini menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur pemahaman dan penguasaan kompetensi siswa. Kami bekerja sama dengan pihak industri untuk mendapatkan penilaian langsung terhadap kinerja siswa selama Prakerin. Pembimbing lapangan di industri memberikan umpan balik tertulis maupun lisan mengenai aspek-aspek seperti penguasaan keterampilan teknis, kedisiplinan, inisiatif, kerjasama tim, dan kemampuan beradaptasi siswa. Formulir penilaian yang terstruktur kami sediakan untuk memastikan objektivitas penilaian. Setelah kembali ke sekolah, siswa seringkali diminta untuk melakukan presentasi mengenai pengalaman Prakerin mereka di hadapan guru pembimbing dan teman-teman sekelas. Selain itu, kami juga dapat mengadakan uji kompetensi praktik yang relevan dengan bidang industri tempat mereka melaksanakan Prakerin untuk mengukur secara langsung peningkatan keterampilan teknis mereka.</p>
18	<p>Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program Prakerin?</p>	<p>Di Medan dan Sumatera Utara secara umum, lanskap industri terus berkembang, Namun, kurikulum SMK N 1 Pancur Batu, seperti banyak sekolah vokasi lainnya, seringkali menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan kecepatan perubahan ini. Keterbatasan</p>

		<p>anggaran sekolah seringkali menghambat pengadaan peralatan dan teknologi industri terkini yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja di Medan dan sekitarnya. Akibatnya, siswa mungkin kurang familiar dengan praktik dan teknologi yang mereka temui saat Prakerin di perusahaan-perusahaan lokal. Kesiapan siswa untuk terjun ke dunia kerja juga menjadi perhatian. Dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam di pancur batu dan sekitarnya, tingkat kematangan dan motivasi siswa dapat bervariasi. Beberapa siswa mungkin belum memiliki pemahaman yang kuat tentang etos kerja dan tuntutan profesional di perusahaan-perusahaan lokal. Keterampilan dasar seperti komunikasi yang efektif dalam konteks budaya kerja setempat, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang mungkin berbeda dengan lingkungan sekolah, serta kedisiplinan dalam mengikuti aturan perusahaan menjadi tantangan tersendiri. Kurangnya informasi yang spesifik mengenai industri lokal dan persiapan diri yang kurang matang juga dapat menghambat pengalaman Prakerin siswa.</p> <p>Sekolah kami juga menghadapi keterbatasan sumber daya. Jumlah guru pembimbing yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang berbagai sektor industri lokal mungkin terbatas. Beban kerja guru yang ada juga dapat mempengaruhi intensitas pembimbingan siswa yang tersebar di berbagai lokasi Prakerin di Medan dan sekitarnya. Anggaran sekolah yang terbatas dapat menyulitkan upaya perluasan jaringan kerjasama dengan industri-industri lokal yang relevan dan berkualitas. Waktu pelaksanaan Prakerin yang mungkin dirasa kurang memadai untuk memberikan pengalaman yang mendalam di perusahaan-perusahaan dengan ritme kerja yang khas di Medan juga menjadi kendala. Selain itu, melakukan monitoring dan evaluasi siswa di berbagai lokasi industri di wilayah Medan dan sekitarnya memerlukan logistik dan sumber daya yang signifikan.</p>
19	<p>Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi kendala dan tantangan tersebut?</p>	<p>Kami mengembangkan kurikulum yang lebih fleksibel dan berbasis modul, sehingga lebih mudah disesuaikan dengan perkembangan industri lokal yang cepat. Kami menjalin kemitraan yang lebih erat dan aktif dengan berbagai industri. Melalui forum diskusi, seminar, dan kunjungan industri bersama, kami mendapatkan masukan langsung mengenai kebutuhan kompetensi terkini. Kami melibatkan perwakilan industri lokal dalam proses penyusunan dan revisi kurikulum. Ini memastikan adanya sinkronisasi yang lebih baik antara materi pembelajaran di sekolah dengan keterampilan yang dibutuhkan di pasar kerja Medan dan Sumatera Utara. Kami secara rutin mengundang praktisi industri local/guru tamu untuk memberikan <i>guest lecture</i>,</p>

		<p><i>workshop</i>, atau pelatihan singkat kepada siswa dan guru. Ini memberikan wawasan langsung mengenai tren terbaru dan kebutuhan spesifik di dunia kerja. Kami meningkatkan intensitas dan kualitas program pembekalan pra-Prakerin. Materi pembekalan tidak hanya mencakup aspek teknis dan keselamatan kerja, tetapi juga pengembangan <i>soft skills</i> yang relevan dengan budaya kerja di Medan, seperti komunikasi yang efektif, sopan santun, dan adaptasi terhadap lingkungan yang beragam. Kami secara aktif mengirimkan guru pembimbing untuk mengikuti pelatihan <i>reskilling</i> dan <i>upskilling</i> yang relevan dengan perkembangan industri lokal. Kami juga mendorong guru untuk menjalin hubungan yang lebih erat dengan industri melalui magang atau kunjungan rutin.</p>
20	<p>Bagaimana peran industri dalam mengatasi kendala dan tantangan dalam pelaksanaan prakerin.</p>	<p>Industri dapat mengirimkan tenaga ahli dan praktisi untuk memberikan <i>guest lecture</i>, <i>workshop</i>, atau pelatihan singkat kepada siswa dan guru, memperkenalkan teknologi dan praktik terkini yang mungkin belum tersedia di sekolah. Industri menyediakan lingkungan kerja yang kondusif untuk belajar, dengan penugasan yang terstruktur dan relevan dengan kompetensi siswa. Profesional di industri berperan sebagai mentor dan pembimbing lapangan yang memberikan arahan, bimbingan, dan evaluasi langsung kepada siswa selama Prakerin. Mereka menanamkan etos kerja, kedisiplinan, dan budaya profesional. Lingkungan kerja industri secara alami melatih <i>soft skills</i> siswa seperti komunikasi, kerja sama tim, adaptasi, dan pemecahan masalah dalam konteks nyata. Industri dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggunakan peralatan dan teknologi modern yang mungkin tidak dimiliki sekolah selama Prakerin. Bahkan, dalam beberapa kasus, industri dapat memberikan donasi atau pinjaman peralatan. Industri dapat menerima guru untuk magang, sehingga guru dapat memperbarui pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan industri terkini.</p>
No	<p>Pertanyaan wawancara</p>	<p>Jawaban Wawancara Ketua Jurusan</p>
1	<p>Bagaimana sekolah Anda merancang dan melaksanakan pembinaan bagi siswa yang sedang melaksanakan Prakerin?</p>	<p>Pelaksanaan Prakerin dimulai dengan penempatan siswa di industri yang relevan dengan bidang studinya. Selama masa ini, siswa mendapatkan bimbingan langsung dari pembimbing industri dalam mengerjakan tugas-tugasnya, yang dirancang secara terstruktur dan progresif. Sementara itu, guru pembimbing sekolah secara aktif melakukan pemantauan dan evaluasi perkembangan siswa, serta memfasilitasi konsultasi jika siswa menghadapi masalah di tempat Prakerin. Kami menjalin kerjasama dengan berbagai industri mitra yang kredibel dan relevan dengan bidang teknik pemesinan. Proses pemilihan industri mitra ini mempertimbangkan kesesuaian bidang kerja, ketersediaan pembimbing industri yang kompeten, dan potensi pengembangan kompetensi siswa di tempat tersebut. Sebelum siswa berangkat Prakerin, kami</p>

		<p>memberikan pembekalan intensif. Materi pembekalan mencakup penguatan kompetensi teknis yang relevan, etika kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), teknik pelaporan, serta pentingnya inisiatif dan adaptasi di lingkungan industri. Kami juga memberikan penekanan pada pentingnya menjaga nama baik sekolah dan membangun relasi yang baik dengan pihak industri. Setiap siswa yang melaksanakan Prakerin akan didampingi oleh seorang guru pembimbing dari jurusan teknik pemesinan. Guru pembimbing ini memiliki peran penting dalam memantau perkembangan siswa, memberikan arahan, dan menjembatani komunikasi antara siswa dan pihak industri. Guru pembimbing secara berkala melakukan kunjungan monitoring ke industri tempat siswa melaksanakan Prakerin. Kunjungan ini bertujuan untuk melihat secara langsung aktivitas siswa, berdiskusi dengan pembimbing industri, dan memberikan motivasi serta solusi jika ada permasalahan yang dihadapi siswa. □ Siswa diwajibkan untuk membuat laporan kegiatan Prakerin secara berkala. Laporan ini menjadi salah satu indikator perkembangan siswa dan juga sebagai bahan evaluasi bagi guru pembimbing. Kami memberikan format laporan yang jelas dan terstruktur untuk memudahkan siswa dalam mendokumentasikan pengalamannya. Penilaian kinerja siswa selama Prakerin dilakukan secara kolaboratif antara guru pembimbing dan pembimbing industri. Rubrik penilaian yang jelas telah kami susun dan disosialisasikan kepada siswa dan pihak industri. Kami aktif meminta umpan balik dari industri mitra terkait kinerja siswa selama Prakerin. Umpan balik ini sangat berharga bagi kami dalam mengevaluasi efektivitas program Prakerin dan melakukan perbaikan di masa mendatang.</p>
2	<p>Bagaimana Anda menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak industri dalam rangka pembinaan siswa? Apa tantangan dan keberhasilannya?</p>	<p>Di awal kerjasama, kami melakukan penandatanganan MoU dengan industri mitra. Dokumen ini tidak hanya mengatur aspek legal kerjasama, tetapi juga menjadi landasan untuk membangun komunikasi dan koordinasi yang baik. Dalam MoU, kami secara jelas mencantumkan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak terkait pembinaan siswa. Setiap siswa didampingi oleh seorang guru pembimbing dari sekolah yang menjadi narahubung utama dengan pembimbing industri. Guru pembimbing bertanggung jawab untuk menjaga komunikasi yang efektif, menyampaikan informasi dari sekolah kepada industri dan sebaliknya, serta memfasilitasi penyelesaian masalah jika timbul. Kami memanfaatkan berbagai saluran komunikasi untuk berinteraksi dengan pihak industri, antara lain: tatap muka dan melalui <i>whatsapp</i>. Jadwal kerja di industri yang padat terkadang menjadi tantangan dalam mengatur waktu pertemuan atau komunikasi yang efektif antara guru pembimbing dan pembimbing industri. Komunikasi yang terbuka dan</p>

		berkelanjutan telah membantu kami membangun hubungan baik dan saling percaya dengan banyak industri mitra. Hal ini mempermudah proses pembinaan siswa dan membuka peluang kerjasama yang lebih luas di masa depan.
3	Bagaimana Anda memantau dan mengevaluasi proses pembinaan yang diberikan oleh pihak industri kepada siswa?	Guru pembimbing secara berkala mengunjungi siswa di lokasi industri. Selama kunjungan, guru pembimbing mengamati secara langsung bagaimana siswa berinteraksi dengan pekerjaan, rekan kerja, dan pembimbing industri. Observasi ini memberikan gambaran nyata mengenai lingkungan kerja dan jenis bimbingan yang diterima siswa. Pada setiap kunjungan, guru pembimbing juga berdiskusi dengan pembimbing industri. Diskusi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung mengenai kinerja siswa, kedisiplinan, inisiatif, kemampuan belajar, serta jenis bimbingan yang telah diberikan. Kami juga menanyakan kendala yang mungkin dihadapi pembimbing industri dalam membimbing siswa. Siswa diwajibkan untuk membuat laporan kegiatan secara berkala. Laporan ini mencatat jenis pekerjaan yang dilakukan, keterampilan yang dipelajari, masalah yang dihadapi dan solusinya, serta refleksi pribadi terhadap pengalaman belajar. Analisis laporan ini membantu kami memantau perkembangan siswa dari waktu ke waktu dan mengidentifikasi area di mana siswa mungkin memerlukan bantuan lebih lanjut atau bimbingan yang berbeda.
4	Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang paling mempengaruhi keberhasilan pembinaan Prakerin?	Kesesuaian antara keahlian siswa dan bidang industri tempat mereka menjalani Praktik Kerja Industri (Prakerin) menjadi fondasi penting. Semakin relevan keahlian yang dimiliki siswa dengan kebutuhan industri, semakin besar potensi mereka untuk menyerap ilmu dan memberikan kontribusi yang signifikan. Penempatan yang tepat ini juga memicu motivasi dan memungkinkan siswa menerapkan pengetahuan akademis mereka secara nyata. Selain itu, sinergi yang kuat dengan perusahaan mitra memegang peranan krusial. Komunikasi yang berkelanjutan, penerimaan umpan balik konstruktif dari pihak industri, serta apresiasi terhadap bimbingan profesional yang mereka berikan, menjadi pilar kemajuan program Prakerin. Kemitraan yang erat ini memastikan program tetap relevan dan adaptif terhadap dinamika industri. Tak kalah penting adalah keterlibatan aktif guru pembimbing dari sekolah. Mereka menjalankan fungsi pemantauan perkembangan siswa selama masa Prakerin, memfasilitasi komunikasi yang efektif antara siswa dan pihak perusahaan, serta menyediakan bimbingan dan dukungan yang esensial. Dedikasi guru pembimbing menjadi jaminan bahwa siswa memperoleh pengalaman belajar yang optimal.

5	<p>Bagaimana Anda mengatasi kendala atau permasalahan yang mungkin timbul selama proses pembinaan Prakerin?</p>	<p>Saya membangun saluran komunikasi yang efektif dengan semua pihak yang terlibat, termasuk siswa, guru pembimbing, dan pihak industri. Ini bisa melalui pertemuan rutin, grup diskusi daring, atau kontak personal. Memastikan guru pembimbing melakukan kunjungan rutin ke tempat Prakerin untuk memantau dan memberikan dukungan kepada siswa. Jika timbul permasalahan antara siswa dan pihak industri, saya akan berperan sebagai mediator yang netral. Berupaya mencari solusi yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak melalui dialog dan negosiasi yang konstruktif. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan Prakerin, termasuk mengidentifikasi potensi masalah yang berulang.</p>
6	<p>Bagaimana Anda menilai efektivitas pola pembinaan Prakerin yang diterapkan selama ini dalam meningkatkan kompetensi siswa?</p>	<p>Kami mengamati sejauh mana siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang didapatkan di sekolah ke dalam praktik di dunia industri. Ini terlihat dari kemampuan mereka dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, penggunaan alat dan mesin, serta pemahaman terhadap proses produksi. Prakerin bukan hanya tentang keterampilan teknis, tetapi juga pengembangan soft skills seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan bekerja dalam tim, komunikasi, inisiatif, dan adaptasi terhadap lingkungan kerja. Kami menilai perkembangan aspek-aspek ini melalui observasi guru pembimbing dan umpan balik dari pihak industri.</p>
7	<p>Apa saja inovasi atau pengembangan yang telah dilakukan sekolah Anda dalam meningkatkan kualitas pembinaan Prakerin?</p>	<p>Kami secara rutin mengundang praktisi ahli dari berbagai industri teknik pemesinan untuk memberikan kuliah tamu, <i>workshop</i>, atau seminar kepada siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan langsung mengenai tren industri, teknologi terbaru, dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Membangun <i>networking</i> antara siswa dengan profesional industri. Kami secara berkala mengadakan pelatihan dan <i>workshop</i> bagi guru pembimbing untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam membimbing siswa Prakerin.</p>
8	<p>Menurut Anda, apa saja harapan Anda terhadap pola pembinaan Prakerin di masa depan agar semakin relevan dengan kebutuhan industri?</p>	<p>Harapan utama saya adalah agar pola pembinaan Prakerin di masa depan menjadi jembatan yang kokoh antara dunia pendidikan dan dunia industri. Dengan demikian, lulusan teknik pemesinan akan memiliki kompetensi yang relevan, siap kerja, dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika industri yang terus berubah. Prakerin harus menjadi pengalaman belajar yang transformatif, membekali siswa tidak hanya dengan keterampilan teknis, tetapi</p>

		juga dengan pola pikir dan etos kerja yang dibutuhkan untuk sukses di masa depan.
9	Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan program Prakerin?	Kami aktif mencari dan menjalin kerjasama dengan industri-industri teknik pemesinan yang relevan dengan kompetensi siswa dan memiliki potensi untuk memberikan pengalaman belajar yang berharga. Ini termasuk industri manufaktur, perbengkelan, otomotif, dan sektor terkait lainnya. Kami formalisasikan kerjasama dengan industri melalui penandatanganan MoU yang jelas mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk lingkup pekerjaan siswa, pembimbingan, dan penilaian.
10	Bagaimana sekolah menyesuaikan program Prakerin dengan perkembangan industri?	Kami secara rutin mengundang praktisi dan ahli dari industri untuk memberikan kuliah tamu, seminar, atau <i>workshop</i> kepada siswa. Ini memberikan siswa paparan langsung terhadap perkembangan teknologi terbaru, studi kasus nyata, dan wawasan tentang tantangan dan peluang di dunia kerja. Selain itu ada juga magang guru, jadi guru-guru produktif dikirim untuk magang di industri, ilmu yang didapatkan dapat diterapkan ke siswa sebelum pelaksanaan prakerin. Kemudian kami juga terus mengembangkan jaringan ke industri industri besar yang relevan dengan jurusan kami agar program prakerin ini dapat terus berkembang sesuai dengan perkembangan industri terkini.
11	Bagaimana sekolah memanfaatkan umpan balik dari industri untuk meningkatkan program Prakerin?	Guru pembimbing secara rutin mengunjungi siswa di lokasi Prakerin. Dalam kunjungan ini, guru tidak hanya memantau perkembangan siswa tetapi juga berdiskusi langsung dengan pembimbing industri untuk mendapatkan masukan. Umpan balik dari industri juga menjadi bahan evaluasi bagi kinerja guru pembimbing dalam mempersiapkan siswa sebelum dan selama pelaksanaan Prakerin. Berdasarkan identifikasi kesenjangan kompetensi, kami melakukan revisi dan penyesuaian pada materi pembelajaran di kelas agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri. Kami mungkin menambahkan materi baru, memperdalam materi yang dianggap penting, atau mengubah metode pengajaran.
12	Bagaimana sekolah menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung Prakerin?	Kami memiliki bengkel teknik pemesinan dengan berbagai jenis mesin perkakas (manual dan CNC), peralatan ukur, alat bantu, dan material praktik yang memadai. Ini memungkinkan siswa untuk berlatih dan menguasai keterampilan dasar sebelum terjun ke industri. Kami menyediakan laboratorium komputer yang dilengkapi dengan perangkat lunak Computer-Aided Design (CAD) dan Computer-Aided Manufacturing (CAM) serta perangkat lunak simulasi lainnya yang relevan dengan dunia industri. Ini membantu siswa memahami proses desain dan manufaktur secara digital.
13	Bagaimana sekolah meningkatkan kompetensi	Kami secara berkala mengirimkan guru pembimbing untuk mengikuti pelatihan atau <i>workshop</i> di industri mitra. Tujuannya adalah agar guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan

	guru pembimbing prakerin?	teknologi, standar operasional, dan kebutuhan kompetensi terkini di dunia kerja yang relevan dengan bidang Teknik Pemesinan.
14	Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan teknis siswa?	<p>Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) di SMKN 1 Pancur Batu memegang peranan penting dalam meningkatkan kompetensi teknis siswa, terutama dalam bidang teknik pemesinan. Melalui pengalaman langsung di lingkungan kerja sesungguhnya, siswa mendapatkan kesempatan berharga untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari di sekolah ke dalam praktik nyata. Mereka tidak hanya mengulang materi, tetapi juga memperdalam pemahaman melalui penggunaan langsung peralatan dan teknologi spesifik yang lazim dalam industri pemesinan, seperti mesin bubut, mesin frais, dan CNC. Interaksi yang intens dengan para ahli di industri memungkinkan transfer pengetahuan praktis dan pengembangan keterampilan teknis yang mendalam, sering kali melebihi kurikulum standar sekolah.</p> <p>Prakerin menuntut siswa untuk menyesuaikan diri dengan standar kualitas dan ketelitian industri pemesinan, mendorong mereka untuk menghasilkan pekerjaan yang presisi dan sesuai dengan spesifikasi teknik, termasuk toleransi dimensi dan kualitas permukaan. Lebih dari itu, siswa belajar untuk mengintegrasikan berbagai keterampilan teknis yang relevan untuk menyelesaikan tugas pemesinan secara menyeluruh, seperti membaca gambar teknik, melakukan perhitungan matematis untuk proses pemesinan, memilih alat potong yang tepat, dan mengoperasikan alat ukur presisi. Paparan terhadap teknologi dan peralatan terkini dalam industri pemesinan memperluas wawasan teknis siswa dan memotivasi mereka untuk terus mengembangkan diri dalam bidang ini.</p>
15	Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan non-teknis (soft skills) siswa?	Selain kemampuan teknis, melalui prakerin, berkembang juga keterampilan non teknis seperti, interaksi di lingkungan kerja nyata secara signifikan mengasah kemampuan komunikasi, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja tim, adaptasi, inisiatif, kemandirian, serta etika kerja siswa. Pengalaman menghadapi tantangan dan berhasil menyelesaikan tugas-tugas pemesinan juga membangun rasa percaya diri yang penting untuk perkembangan karir mereka di industri manufaktur.
16	Bagaimana Prakerin membantu siswa dalam memahami dunia kerja?	. Prakerin memperjelas relevansi ilmu yang dipelajari di sekolah dengan aplikasi nyata dalam proses kerja, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian tugas. Interaksi intens dengan para profesional membuka wawasan siswa tentang berbagai peran dan tanggung jawab, memungkinkan mereka membangun jaringan dan belajar dari pengalaman praktisi. Mereka juga menyadari kebutuhan industri akan keterampilan dan kompetensi tertentu, memotivasi mereka untuk terus

		<p>mengembangkan diri. Lebih dari itu, lingkungan kerja yang sesungguhnya secara alami mengasah <i>soft skills</i> seperti komunikasi efektif, kolaborasi tim, kemampuan beradaptasi, dan pemecahan masalah dalam konteks nyata.</p> <p>Prakerin juga menanamkan etika kerja yang baik, mengajarkan siswa tentang pentingnya disiplin, tanggung jawab, integritas, dan profesionalisme. Pengalaman ini membantu siswa mendapatkan gambaran karir di bidang yang mereka tekuni, memungkinkan mereka mengeksplorasi minat dan potensi diri. Singkatnya, Prakerin adalah simulasi dunia kerja yang otentik, membekali siswa dengan pemahaman holistik tentang menjadi seorang profesional yang kompeten, beretika, dan siap menghadapi tantangan karir di masa depan.</p>
17	<p>Bagaimana sekolah mengukur peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti Prakerin?</p>	<p>Dari sisi sekolah, siswa diwajibkan menyusun laporan hasil Prakerin yang dinilai berdasarkan kualitas penulisan, analisis, dan refleksi. Presentasi hasil Prakerin memungkinkan siswa menunjukkan pemahaman dan pengalaman mereka. Wawancara dengan guru pembimbing menggali lebih dalam wawasan siswa tentang dunia kerja dan perkembangan diri. Uji kompetensi setelah Prakerin, baik berupa praktik, tes tertulis, maupun simulasi, secara langsung mengukur penguasaan keterampilan teknis. Tak kalah penting adalah penilaian sikap dan perilaku siswa selama Prakerin berdasarkan laporan industri dan observasi guru.</p>
18	<p>Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program Prakerin?</p>	<p>Tantangan utama dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) muncul akibat ketidakselarasan antara kurikulum pendidikan dengan kebutuhan nyata di dunia kerja. Kemajuan pesat teknologi dan praktik industri seringkali melampaui kemampuan sekolah dalam memperbarui kurikulum dan fasilitas praktik, yang mengakibatkan jurang kompetensi antara pengetahuan siswa dan tuntutan pekerjaan.</p> <p>Selain itu, kesiapan dan motivasi siswa yang beragam menjadi perhatian penting. Tidak semua siswa cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berbeda dari sekolah. Beberapa siswa mungkin kesulitan menyesuaikan diri dengan disiplin, budaya perusahaan, dan tanggung jawab profesional. Variasi motivasi belajar juga dapat memengaruhi partisipasi dan hasil belajar siswa selama Prakerin.</p> <p>Dari sisi sekolah, keterbatasan waktu guru pembimbing menjadi kendala dalam memberikan pendampingan optimal kepada siswa di berbagai lokasi industri. Komunikasi efektif dan berkelanjutan antara guru pembimbing dan pembimbing industri memerlukan upaya lebih karena perbedaan jadwal dan prioritas. Terakhir, menyelaraskan pemahaman dan standar penilaian kinerja siswa antara sekolah dan industri dapat menjadi proses yang rumit.</p>

19	Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi kendala dan tantangan tersebut?	kami berinisiatif merevisi kurikulum dengan melibatkan partisipasi aktif perwakilan industri. Forum komunikasi rutin menjadi wadah penting untuk mendapatkan umpan balik langsung dan memastikan kesesuaian materi ajar dengan tuntutan industri terkini. Dalam mengatasi tantangan kesiapan dan motivasi siswa, kami menerapkan pembekalan Prakerin yang menyeluruh. Program ini mencakup aspek teknis, pengembangan soft skills, pemahaman keselamatan kerja, dan pengenalan budaya industri. Proses seleksi dan penempatan siswa dilakukan dengan cermat, mempertimbangkan minat dan kompetensi siswa agar penempatan lebih sesuai dan memotivasi. Selama Prakerin, pendampingan dan konseling oleh guru pembimbing menjadi dukungan penting bagi adaptasi siswa. Kami juga meningkatkan motivasi siswa melalui kegiatan inspiratif dan memberikan apresiasi atas kinerja baik mereka.
20	Bagaimana peran industri dalam mengatasi kendala dan tantangan dalam pelaksanaan prakerin.	Industri memiliki pemahaman mendalam tentang kebutuhan kompetensi terkini dan tren perkembangan di dunia kerja. Melalui umpan balik yang konstruktif kepada sekolah, mereka membantu memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan sesuai dengan tuntutan industri. Pembimbing industri memainkan peran krusial sebagai mentor dan fasilitator pembelajaran bagi siswa selama Prakerin. Mereka berbagi pengetahuan praktis, pengalaman kerja, dan wawasan tentang budaya Perusahaan. Industri dapat berkontribusi dalam sesi pembekalan Prakerin yang diselenggarakan oleh sekolah dengan memberikan pemahaman mendalam tentang aspek keselamatan kerja, regulasi industri, dan budaya perusahaan

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara Guru Pembimbing
1	Bagaimana sekolah Anda merancang dan melaksanakan pembinaan bagi siswa yang sedang melaksanakan Prakerin?	Prakerin diawali dengan pemetaan industri dan kerjasama dengan DUDI untuk penempatan siswa. Program disusun dengan detail kompetensi, dan siswa dibekali sebelum pelaksanaan. Selama Prakerin, siswa dibimbing oleh guru sekolah dan pembimbing industri, melaksanakan tugas sesuai standar, dan kemampuan mereka ditingkatkan bertahap. Penilaian meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan, laporan, presentasi, dan pemahaman siswa. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang menilai sikap, pengetahuan, keterampilan siswa melalui laporan, presentasi, dan pemahaman mereka.
2	Bagaimana Anda menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak industri dalam rangka pembinaan siswa? Apa tantangan dan keberhasilannya?	Sebelum siswa memulai Prakerin, sekolah mengadakan pertemuan dengan perwakilan industri. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas tujuan Prakerin, kompetensi siswa yang diharapkan, serta peran dan tanggung jawab masing-masing pihak. Hasil diskusi ini kemudian dituangkan dalam dokumen kerja sama yang jelas dan disepakati bersama. Sekolah menunjuk seorang guru pembimbing yang akan aktif mendampingi siswa selama masa Prakerin. Guru pembimbing ini akan menjadi kontak utama dengan koordinator atau mentor yang ditunjuk oleh perusahaan. Mereka akan berkomunikasi secara rutin untuk memantau perkembangan siswa, mendiskusikan potensi kendala, dan memastikan keselarasan antara program Prakerin dengan kurikulum sekolah. Guru pembimbing secara berkala mengunjungi lokasi Prakerin. Kunjungan ini bertujuan untuk mengamati secara langsung adaptasi siswa, interaksi mereka di lingkungan kerja, serta penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di sekolah. Selain itu, guru pembimbing juga berdiskusi dengan mentor industri untuk mendapatkan umpan balik yang membangun.
3	Bagaimana Anda memantau dan mengevaluasi proses pembinaan yang diberikan oleh pihak industri kepada siswa?	Kami menerapkan pemantauan dan evaluasi yang komprehensif oleh pihak industri untuk memastikan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai tujuan Prakerin. Mekanisme yang kami gunakan meliputi: Jurnal Kegiatan Siswa: Siswa wajib mencatat kegiatan harian, keterampilan yang dipelajari, kendala, dan refleksi dalam buku jurnal yang dipantau berkala oleh guru pembimbing. Laporan Progres Siswa: Siswa membuat laporan mingguan atau bulanan tentang kemajuan, tantangan, dan pembelajaran baru sebagai bahan diskusi dengan guru pembimbing. Komunikasi dengan Mentor Industri: Guru pembimbing aktif berkomunikasi dengan mentor industri mengenai kinerja, kedisiplinan, inisiatif siswa, dan area pengembangan. Umpan balik mentor sangat penting

		<p>bagi kami. Kunjungan Monitoring: Guru pembimbing secara berkala mengunjungi lokasi Prakerin untuk berinteraksi langsung dengan siswa dan mentor, mengamati lingkungan kerja, dan mendiskusikan perkembangan siswa menggunakan format penilaian kunjungan. Penilaian Kinerja oleh Industri: Mentor industri mengisi formulir penilaian kinerja siswa di akhir Prakerin, mencakup kemampuan teknis, soft skills, kedisiplinan, dan potensi pengembangan. Penilaian ini menjadi indikator keberhasilan pembinaan. Evaluasi Akhir dan Presentasi Siswa: Setelah Prakerin, siswa membuat laporan akhir dan presentasi di hadapan guru pembimbing dan perwakilan industri (jika memungkinkan) untuk menceritakan pengalaman dan menunjukkan keterampilan.</p>
4	<p>Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang paling mempengaruhi keberhasilan pembinaan Prakerin?</p>	<p>Efektivitas Praktik Kerja Industri (Prakerin) dipengaruhi oleh berbagai elemen yang saling terkait. Kurikulum Prakerin yang Terstruktur dan Relevan menjadi fondasi utama, memastikan bahwa materi dan tujuan pembelajaran selaras dengan kurikulum sekolah dan kebutuhan riil industri. Kurikulum yang jelas memberikan arah dan tolok ukur bagi siswa, guru pembimbing, serta pembimbing industri. Kemitraan dan Komunikasi yang baik dengan Industri memegang peranan krusial. Hubungan yang kuat dan berkelanjutan, disertai dengan komunikasi yang efektif, memungkinkan pertukaran informasi, umpan balik konstruktif, dan penyesuaian program agar tetap relevan dengan perkembangan industri. Peran aktif Guru Pembimbing dari sekolah dan Pembimbing Industri di tempat kerja sangat signifikan. Guru pembimbing bertugas memantau, membimbing, dan mengevaluasi siswa dari perspektif pendidikan, sementara pembimbing industri memberikan arahan praktis dan mentransfer pengetahuan serta keterampilan sesuai standar industri. Sinergi keduanya memastikan siswa mendapatkan bimbingan yang komprehensif. Ketersediaan Fasilitas dan Sarana Pendukung di lokasi Prakerin juga memengaruhi pengalaman belajar siswa. Lingkungan kerja yang memadai dan relevan dengan bidang keahlian siswa akan meningkatkan kesempatan mereka untuk berlatih dan menguasai kompetensi yang diharapkan. Faktor internal dari siswa juga memegang peranan penting, meliputi Motivasi, Kedisiplinan, dan Kesadaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih proaktif dalam belajar dan mencari pengalaman. Kedisiplinan dalam mengikuti aturan dan tanggung jawab di tempat kerja akan menciptakan citra positif dan mendukung proses pembelajaran. Kesadaran akan pentingnya Prakerin bagi pengembangan diri dan karir akan mendorong siswa untuk terlibat secara maksimal.</p>

5	<p>Bagaimana Anda mengatasi kendala atau permasalahan yang mungkin timbul selama proses pembinaan Prakerin?</p>	<p>Dalam melaksanakan program Praktik Kerja Industri (Prakerin), SMK Negeri 1 Pancur Batu menemukan beberapa hambatan. Ketidaksiharian antara materi pelajaran di sekolah dengan apa yang sebenarnya dibutuhkan di dunia kerja menjadi masalah utama. Selain itu, siswa seringkali belum siap sepenuhnya untuk menghadapi tuntutan praktik kerja. Keterbatasan yang dimiliki sekolah, seperti sarana prasarana dan relasi dengan perusahaan, juga menjadi tantangan. Untuk menanggulangi hal ini, SMK Negeri 1 Pancur Batu berinisiatif untuk memperbaiki dan memutakhirkan kurikulumnya agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri. Mereka juga meningkatkan kualitas persiapan siswa sebelum Prakerin dimulai. Selain itu, pengawasan dan penilaian selama Prakerin ditingkatkan untuk memastikan efektivitas program. Yang tak kalah penting, sekolah terus berupaya untuk memperkuat hubungan dan kerjasama dengan berbagai perusahaan agar kesempatan Prakerin bagi siswa semakin baik dan relevan.</p>
6	<p>Bagaimana Anda menilai efektivitas pola pembinaan Prakerin yang diterapkan selama ini dalam meningkatkan kompetensi siswa?</p>	<p>Keberhasilan Prakerin diukur dari peningkatan keterampilan praktis dan non-teknis siswa yang relevan dengan dunia kerja, yang seringkali diakui oleh umpan balik industri. Kami mengevaluasi melalui laporan siswa, umpan balik guru pembimbing, dan penilaian langsung dari pihak industri. Selain itu, kami juga menganalisis data keberhasilan lulusan di dunia kerja sebagai indikator jangka panjang.</p>
8	<p>Apa saja inovasi atau pengembangan yang telah dilakukan sekolah Anda dalam meningkatkan kualitas pembinaan Prakerin?</p>	<p>Inovasi utama kami adalah pengembangan kurikulum Prakerin yang lebih terintegrasi dengan kurikulum sekolah dan kebutuhan industri. Kami rutin meninjau dan memperbarui kurikulum dengan melibatkan masukan dari industri agar kompetensi siswa relevan dengan perkembangan teknologi dan pasar kerja. Kami juga berupaya memperluas dan memperkuat jaringan kemitraan dengan berbagai industri. Selain itu, kami memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembinaan. Kami mengembangkan platform digital untuk monitoring dan pelaporan kegiatan Prakerin secara real-time, memfasilitasi pemantauan jarak jauh, umpan balik cepat, dan komunikasi efisien antara guru pembimbing dan pembimbing industri. Siswa juga mengunggah laporan secara digital. Kami juga meningkatkan kompetensi guru pembimbing melalui pelatihan terkait metodologi pembimbingan industri, perkembangan teknologi, dan strategi komunikasi efektif dengan industri. Terakhir, kami aktif mencari umpan balik dari siswa, guru pembimbing, dan mitra industri setelah Prakerin sebagai bahan evaluasi dan dasar pengembangan program berkelanjutan. Pendekatan responsif dan adaptif adalah kunci peningkatan kualitas pembinaan Prakerin.</p>

8	Menurut Anda, apa saja harapan Anda terhadap pola pembinaan Prakerin di masa depan agar semakin relevan dengan kebutuhan industri?	<p>Saya berharap kemitraan sekolah-industri menjadi strategis dan berkelanjutan, tidak hanya soal penempatan. Program Prakerin perlu lebih fleksibel dan adaptif dengan beragam model dan durasi sesuai kebutuhan industri. Teknologi digital harus dioptimalkan untuk manajemen dan komunikasi. Pengembangan kompetensi guru dan pembimbing industri perlu ditingkatkan berkelanjutan. Terakhir, sertifikasi kompetensi lulusan harus lebih terstandarisasi dan diakui industri agar daya saing meningkat.</p>
9	Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan program Prakerin?	<p>Pengembangan program Praktik Kerja Industri (Prakerin) di sekolah kami merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan beberapa aspek utama. Evaluasi menjadi langkah awal yang krusial. Kami secara rutin meninjau pelaksanaan Prakerin, mengumpulkan umpan balik dari siswa, guru pembimbing, dan mitra industri. Analisis dari evaluasi ini menjadi dasar untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan inovasi yang dapat diterapkan. Perluasan jaringan industri adalah fokus penting lainnya. Kami aktif berupaya menjalin kerjasama dengan lebih banyak industri, terutama industri-industri besar dan relevan dengan kompetensi keahlian yang kami miliki, termasuk untuk jurusan-jurusan baru. Tujuannya adalah untuk menyediakan lebih banyak pilihan tempat Prakerin yang berkualitas dan sesuai dengan minat serta kebutuhan siswa, seperti kerjasama yang telah kami lakukan dengan berbagai merek sepeda motor terkemuka untuk jurusan Teknik Sepeda Motor.</p> <p>Penyelarasan kurikulum juga menjadi prioritas dalam pengembangan Prakerin. Kami berupaya memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan di sekolah sejalan dengan kebutuhan dan standar yang berlaku di dunia industri. Ini melibatkan peninjauan materi pembelajaran, penyesuaian kompetensi dasar dan kompetensi keahlian, serta integrasi pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan praktik kerja di industri.</p> <p>Terakhir, pengembangan kompetensi guru pembimbing memegang peranan yang sangat penting. Kami menyelenggarakan program-program peningkatan kapasitas guru, seperti magang guru produktif ke industri. Melalui program ini, guru mendapatkan pengalaman langsung di lingkungan kerja industri, memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai perkembangan terkini, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam membimbing siswa selama Prakerin. Diharapkan, guru yang kompeten dapat memberikan pendampingan yang lebih efektif dan relevan bagi siswa, menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia industri.</p>

10	Bagaimana sekolah menyesuaikan program Prakerin dengan perkembangan industri?	Pengembangan Prakerin didasari kemitraan strategis dan berkelanjutan dengan industri melalui komunikasi aktif, MoU, dan forum rutin. Industri juga dilibatkan dalam penyusunan kurikulum, dan guru rutin studi banding ke industri untuk memahami perkembangan terkini.
11	Bagaimana sekolah memanfaatkan umpan balik dari industri untuk meningkatkan program Prakerin?	Kami sangat menghargai umpan balik dari mitra industri sebagai dasar utama untuk mengembangkan program Prakerin secara berkelanjutan. Proses pengumpulannya kami lakukan secara sistematis dan terstruktur. Setelah Prakerin selesai, kami aktif meminta evaluasi formal dari pembimbing industri melalui formulir penilaian kinerja siswa (keterampilan teknis dan <i>soft skills</i>). Selain itu, guru pembimbing juga menjalin komunikasi langsung (kunjungan atau daring) untuk mendapatkan wawasan kualitatif tentang pengalaman siswa dan efektivitas program. Forum komunikasi rutin dengan industri juga menjadi wadah bertukar pikiran dan menerima masukan. Kami juga secara berkala melakukan survei kepuasan kepada mitra industri untuk mengukur kepuasan dan mengidentifikasi area perbaikan.
12	Bagaimana sekolah menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung Prakerin?	Sekolah selalu secara bertahap mengadakan peralatan dan mesin yang relevan dengan perkembangan teknologi, serta rutin melakukan pemeliharaan dan <i>upgrade</i> agar siswa berlatih dengan fasilitas yang representatif. Untuk jurusan TKJ, tahun ini peralatan kami seperti router generasi terbaru Cisco, switch manageable layer 3, access point dual-band, dan perangkat fiber optic untuk instalasi jaringan berkecepatan tinggi sudah mulai di adakan
13	Bagaimana sekolah meningkatkan kompetensi guru pembimbing prakerin?	Sekolah secara terstruktur meningkatkan kompetensi guru pembimbing Prakerin melalui pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan. Kebutuhan pelatihan diidentifikasi berdasarkan evaluasi program, umpan balik industri, dan perkembangan kurikulum. Pelatihan meliputi workshop internal atau eksternal (Dinas Pendidikan, lembaga sertifikasi, industri mitra) dengan materi tentang teknik komunikasi, standar industri, metode evaluasi, dan regulasi Prakerin. Kami juga mendorong pemahaman langsung tentang dunia industri melalui program magang guru di industri mitra. Guru berkesempatan merasakan atmosfer kerja, mempelajari proses, memahami budaya industri, dan mengidentifikasi kompetensi terkini. Pengalaman magang ini memungkinkan guru memberikan bimbingan yang lebih relevan dan kontekstual kepada siswa.
14	Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan teknis siswa?	Prakerin menuntut siswa beradaptasi dengan standar kualitas dan ketelitian industri, menghasilkan pekerjaan yang presisi dan sesuai spesifikasi. Mereka juga belajar mengintegrasikan berbagai keterampilan teknis untuk menyelesaikan tugas secara menyeluruh, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah

		<p>dan berpikir sistematis. Paparan terhadap teknologi dan peralatan terbaru di industri juga memperluas wawasan teknis siswa dan mendorong mereka untuk terus belajar. Prakerin secara nyata meningkatkan keterampilan praktis siswa, termasuk penggunaan alat dan teknologi, serta efisiensi penyelesaian tugas. Mereka juga mengembangkan <i>soft skills</i> penting seperti komunikasi efektif, kerja sama tim, adaptasi, disiplin, dan tanggung jawab. Hasilnya, siswa lebih percaya diri dan siap menghadapi dunia kerja.”</p>
15	<p>Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan non-teknis (soft skills) siswa?</p>	<p>Salah satu kontribusi utama Prakerin adalah meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Berinteraksi dengan beragam orang di lingkungan kerja melatih siswa berkomunikasi efektif secara lisan dan tulisan, menyampaikan informasi jelas, mendengarkan aktif, bernegosiasi, dan beradaptasi dengan gaya komunikasi berbeda.</p> <p>Prakerin juga secara alami meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Siswa harus mematuhi jam kerja, peraturan perusahaan, dan menyelesaikan tugas tepat waktu, menumbuhkan rasa kepemilikan dan komitmen. Kemampuan bekerja dalam tim juga terasah saat Prakerin. Kolaborasi dengan rekan kerja beragam latar belakang mengajarkan berbagi tugas, menghargai perbedaan, membangun sinergi, dan menyelesaikan konflik konstruktif.</p> <p>Lingkungan kerja yang dinamis menuntut kemampuan adaptasi dan fleksibilitas. Siswa belajar menyesuaikan diri dengan budaya perusahaan, perubahan tugas, dan tantangan tak terduga.</p> <p>Prakerin juga mengembangkan inisiatif dan kemandirian. Menghadapi situasi yang menuntut pengambilan keputusan sendiri dan mencari solusi mendorong berpikir kritis, proaktif, dan bertanggung jawab.</p> <p>Interaksi dengan profesional membangun etika kerja yang baik, seperti nilai profesionalisme, integritas, kejujuran, dan menghargai perbedaan.</p> <p>Terakhir, berhasil menyelesaikan tantangan selama Prakerin secara signifikan meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memvalidasi kemampuan mereka.</p>
16	<p>Bagaimana Prakerin membantu siswa dalam memahami dunia kerja?</p>	<p>Melalui pengalaman di lingkungan industri, siswa tidak hanya menerapkan keterampilan teknis, tetapi juga menyelami kehidupan profesional. Mereka merasakan ritme kerja, memahami struktur dan fungsi organisasi perusahaan, serta menyerap budaya dan etos kerja. Interaksi dengan profesional membuka wawasan tentang tuntutan industri, membangun jaringan, dan menunjukkan relevansi ilmu sekolah dengan praktik di lapangan.</p>
17	<p>Bagaimana sekolah mengukur peningkatan kompetensi siswa</p>	<p>Salah satu metode penting yang digunakan SMKN 1 Pancur Batu untuk mengukur peningkatan kompetensi siswa setelah Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah</p>

	<p>setelah mengikuti Prakerin?</p>	<p>melalui Uji Kompetensi Keahlian (UKK). UKK adalah asesmen yang dirancang untuk mengukur penguasaan kompetensi siswa sesuai standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) atau standar industri yang relevan. Pelaksanaan UKK setelah Prakerin bertujuan mengukur peningkatan kompetensi.</p> <p>Selain itu, laporan akhir Prakerin menjadi dokumen penting untuk mengukur pemahaman dan penguasaan kompetensi. Penilaian laporan mencakup kedalaman deskripsi pekerjaan, analisis tantangan dan solusi, serta refleksi siswa. Peningkatan kualitas laporan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengolah pengalaman praktik. Setelah laporan, siswa mempresentasikan pengalaman Prakerin di hadapan guru dan penguji. Sesi ini menilai kemampuan komunikasi dan kedalaman pemahaman siswa terhadap tugas dan keterkaitannya dengan teori. Kemampuan menjawab pertanyaan secara kritis dan relevan mencerminkan peningkatan penguasaan kompetensi setelah pengalaman di industri.</p>
18	<p>Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program Prakerin?</p>	<p>Salah satu kendala utama adalah perbedaan antara kurikulum sekolah dan kebutuhan riil industri. Perkembangan teknologi dan praktik kerja di industri seringkali lebih pesat daripada kemampuan sekolah dalam menyesuaikan kurikulum dan fasilitas, sehingga menciptakan kesenjangan kompetensi siswa dengan tuntutan pekerjaan.</p> <p>Kesiapan dan motivasi siswa juga menjadi perhatian. Tingkat adaptasi terhadap lingkungan kerja baru dan disiplin kerja bervariasi, dan motivasi belajar yang berbeda dapat memengaruhi partisipasi aktif dan hasil belajar selama Prakerin.</p> <p>Dari sisi pembimbingan dan monitoring, sekolah menghadapi tantangan keterbatasan waktu guru pembimbing akibat tugas mengajar, yang menghambat pendampingan optimal di berbagai lokasi industri. Komunikasi efektif antara guru pembimbing dan pembimbing industri juga memerlukan upaya ekstra karena perbedaan jadwal dan prioritas. Selain itu, menyelaraskan pemahaman dan standar penilaian kinerja siswa antara sekolah dan industri bisa menjadi rumit.</p>
19	<p>Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi kendala dan tantangan tersebut?</p>	<p>Untuk mengatasi kesenjangan kurikulum dan kebutuhan industri, kami proaktif merevisi kurikulum dengan melibatkan perwakilan industri melalui forum komunikasi rutin untuk mendapatkan umpan balik dan memvalidasi materi ajar. Dalam menghadapi tantangan kesiapan dan motivasi siswa, kami mengadakan pembekalan Prakerin yang komprehensif, mencakup aspek teknis, soft skills, keselamatan kerja, dan budaya industri. Proses seleksi dan penempatan siswa</p>

		dilakukan dengan mempertimbangkan minat dan kompetensi agar lebih sesuai dan memotivasi. Selama Prakerin, pendampingan dan konseling oleh guru pembimbing membantu siswa beradaptasi. Kami juga meningkatkan motivasi siswa melalui kegiatan inspiratif dan apresiasi kinerja.
20	Bagaimana peran industri dalam mengatasi kendala dan tantangan dalam pelaksanaan prakerin.	Industri juga berperan aktif dalam membimbing dan memantau siswa. Komunikasi yang efektif dan berkelanjutan antara pembimbing industri dan guru pembimbing sekolah memastikan perkembangan siswa terpantau dengan baik. Keterlibatan perwakilan industri dalam penilaian kinerja siswa memberikan perspektif berharga yang sesuai dengan standar dunia kerja.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara Pembimbing Industri (PT. Arista Sukses Abadi)
1	Bagaimana pola pembinaan yang umumnya Anda terapkan selama siswa prakerin berada di perusahaan ini? Apakah ada tahapan-tahapan tertentu dalam pembinaan?	Pola pembinaan kami biasanya dimulai dengan pengenalan perusahaan, nilai-nilai, dan aturan keselamatan kerja. Kemudian, kami memberikan orientasi mengenai tugas dan tanggung jawab yang akan diemban siswa selama prakerin. Selanjutnya, kami menugaskan mereka pada berbagai bagian atau proyek yang relevan dengan bidang keahlian mereka, dengan pendampingan dan pengawasan yang berkelanjutan. Kami juga mengadakan evaluasi berkala untuk memantau perkembangan mereka.
2	Bagaimana perusahaan Anda mengembangkan program prakerin dari waktu ke waktu? Apakah ada inovasi atau perubahan yang signifikan dalam pelaksanaan prakerin?	Kami selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas program prakerin kami. Beberapa pengembangan yang telah kami lakukan antara lain memperluas cakupan bidang kerja yang dapat diakses siswa, meningkatkan intensitas pelatihan teknis dan non-teknis, serta menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan pihak sekolah. Kami juga terbuka terhadap masukan dari siswa dan pihak sekolah untuk perbaikan di masa depan.
3	Menurut pengamatan Anda, bagaimana peningkatan kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan prakerin di perusahaan ini, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap kerja?	Secara umum, kami melihat adanya peningkatan yang signifikan dalam kompetensi siswa setelah prakerin. Mereka menjadi lebih terampil dalam pekerjaan-pekerjaan praktis yang relevan dengan bidangnya, memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia industri, dan menunjukkan peningkatan dalam sikap kerja seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja dalam tim.
4	Apa saja tantangan dan kendala yang sering Anda hadapi dalam membina dan mengembangkan program prakerin di perusahaan Anda?	Beberapa tantangan yang sering kami hadapi antara lain keterbatasan waktu pembimbing untuk memberikan pendampingan yang optimal di tengah kesibukan pekerjaan, perbedaan tingkat pemahaman dan kemampuan awal siswa, serta terkadang adanya ketidaksesuaian antara kurikulum di sekolah dengan kebutuhan industri yang sebenarnya. Selain itu, mencari proyek atau tugas yang benar-benar sesuai dengan kompetensi siswa dan memberikan nilai tambah bagi mereka juga menjadi tantangan tersendiri.
5	Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan program prakerin, baik dari sisi	Menurut kami, keberhasilan prakerin dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari sisi siswa, motivasi belajar, kemauan untuk beradaptasi, dan inisiatif sangat penting. Dari sisi sekolah, persiapan siswa yang matang sebelum prakerin dan komunikasi yang efektif dengan pihak industri sangat berpengaruh. Sementara dari sisi perusahaan, komitmen untuk memberikan pembinaan yang berkualitas, penugasan yang relevan,

	siswa, sekolah, maupun perusahaan?	dan lingkungan kerja yang mendukung juga menjadi faktor kunci keberhasilan.
--	------------------------------------	---

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara Pembimbing Industri (PT. Daya Daihatsu)
1	Bagaimana pola pembinaan yang umumnya Anda terapkan selama siswa prakerin berada di perusahaan ini? Apakah ada tahapan-tahapan tertentu dalam pembinaan?	Di PT Daya Daihatsu, kami memiliki struktur pembinaan yang terencana. Biasanya, siswa akan melalui tahap orientasi awal mengenai perusahaan, budaya kerja, dan terutama standar keselamatan yang sangat kami tekankan. Setelah itu, mereka akan ditempatkan di departemen yang sesuai dengan bidang keahlian mereka dan didampingi oleh mentor atau pembimbing lapangan yang berpengalaman. Pembimbing ini akan memberikan arahan, tugas-tugas yang terukur, dan melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan siswa.
2	Bagaimana perusahaan Anda mengembangkan program prakerin dari waktu ke waktu? Apakah ada inovasi atau perubahan yang signifikan dalam pelaksanaan prakerin?	Kami di PT Daya Daihatsu selalu terbuka terhadap perbaikan dan pengembangan program prakerin. Beberapa inisiatif yang telah kami lakukan termasuk memperluas kerjasama dengan berbagai sekolah kejuruan, menyesuaikan materi pembinaan agar lebih relevan dengan perkembangan teknologi otomotif terkini, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam proyek-proyek riil perusahaan. Kami juga aktif menerima umpan balik dari siswa dan pihak sekolah untuk terus menyempurnakan program ini.
3	Menurut pengamatan Anda, bagaimana peningkatan kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan prakerin di perusahaan ini, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap kerja?	Kami melihat adanya peningkatan yang cukup signifikan. Dari sisi teknis, siswa menjadi lebih mahir dalam mengaplikasikan ilmu yang mereka pelajari di sekolah ke dalam praktik kerja yang sesungguhnya, terutama dalam hal pemeliharaan dan perbaikan kendaraan Daihatsu. Mereka juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang alur kerja di industri otomotif. Selain itu, kami juga melihat perkembangan positif dalam soft skills mereka, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan mengikuti standar operasional perusahaan.

4	Apa saja tantangan dan kendala yang sering Anda hadapi dalam membina dan mengembangkan program prakerin di perusahaan Anda?	Salah satu tantangan utama adalah bagaimana menyelaraskan antara kebutuhan produksi perusahaan dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Terkadang, memberikan tugas yang benar-benar menantang dan sesuai dengan kurikulum sekolah di tengah kesibukan operasional menjadi sulit. Selain itu, perbedaan tingkat kesiapan dan adaptasi siswa juga menjadi perhatian kami. Kami juga terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman internal perusahaan mengenai pentingnya program prakerin ini.
5	Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan program prakerin, baik dari sisi siswa, sekolah, maupun perusahaan?	Menurut kami, keberhasilan prakerin adalah hasil sinergi dari berbagai pihak. Dari sisi siswa, motivasi yang tinggi untuk belajar dan proaktif dalam mencari pengalaman sangat penting. Dari pihak sekolah, kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan komunikasi yang baik dengan perusahaan sangat membantu. Sementara dari internal perusahaan, komitmen manajemen, ketersediaan pembimbing yang kompeten, dan lingkungan kerja yang kondusif untuk belajar menjadi faktor penentu keberhasilan program ini.

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana & Prasarana
1	Bagaimana sekolah Anda merancang dan melaksanakan pembinaan bagi siswa yang sedang melaksanakan Prakerin?	Sebagai wakil kepala sekolah bidang sarpras, peran saya lebih fokus pada penyediaan dukungan infrastruktur dan logistik agar pembinaan Prakerin berjalan lancar. Namun, secara umum, sekolah kami merancang pembinaan dengan beberapa tahapan. Pertama, sebelum siswa berangkat, kami memberikan pembekalan yang meliputi materi tentang etika kerja, keselamatan kerja, dan pengenalan dunia industri. Kedua, selama siswa berada di lokasi Prakerin, guru pembimbing dari sekolah secara berkala melakukan kunjungan untuk memantau perkembangan siswa dan berkoordinasi dengan pembimbing industri. Ketiga, setelah siswa kembali, mereka diwajibkan membuat laporan dan presentasi hasil Prakerin sebagai bentuk evaluasi dan refleksi

2	<p>Bagaimana Anda menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak industri dalam rangka pembinaan siswa? Apa tantangan dan keberhasilannya?</p>	<p>Komunikasi dan koordinasi dengan pihak industri menjadi kunci keberhasilan Prakerin. Kami menjalin hubungan baik melalui pertemuan awal sebelum penempatan siswa, komunikasi rutin melalui telepon atau email selama masa Prakerin, dan forum diskusi atau evaluasi bersama setelah Prakerin selesai. Tantangan: Terkadang, perbedaan jadwal dan kesibukan antara pihak sekolah dan industri menjadi tantangan dalam mengatur pertemuan atau mendapatkan umpan balik yang cepat. Selain itu, pemahaman yang berbeda mengenai tujuan dan ekspektasi Prakerin juga bisa menjadi kendala. Keberhasilan: Banyak industri yang sangat antusias dan memberikan bimbingan yang sangat baik kepada siswa kami. Keberhasilan ini terlihat dari peningkatan kompetensi siswa, kesempatan magang atau kerja setelah lulus, dan terjalinnya kerjasama yang berkelanjutan antara sekolah dan industri.</p>
3	<p>Bagaimana Anda memantau dan mengevaluasi proses pembinaan yang diberikan oleh pihak industri kepada siswa?</p>	<p>Pemantauan dan evaluasi dilakukan melalui beberapa cara. Guru pembimbing sekolah melakukan kunjungan langsung ke lokasi Prakerin untuk melihat bagaimana siswa ditempatkan, tugas yang diberikan, dan interaksi mereka dengan pembimbing industri. Kami juga meminta siswa untuk membuat catatan harian atau jurnal kegiatan selama Prakerin. Selain itu, komunikasi aktif dengan pembimbing industri melalui telepon atau email membantu kami mendapatkan informasi mengenai perkembangan siswa. Setelah Prakerin selesai, laporan siswa dan umpan balik dari pembimbing industri menjadi bahan evaluasi penting.</p>
4	<p>Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang paling mempengaruhi keberhasilan pembinaan Prakerin?</p>	<p>Menurut saya, beberapa faktor krusial meliputi: Kesiapan siswa: Motivasi, disiplin, dan kemampuan adaptasi siswa sangat menentukan keberhasilan mereka. Kualitas pembimbing industri: Pembimbing yang kompeten, berdedikasi, dan mampu memberikan arahan yang jelas sangat berpengaruh. Kesesuaian bidang kerja: Penempatan siswa pada bidang yang relevan dengan kompetensi dan minat mereka akan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Komunikasi yang efektif: Alur komunikasi yang baik antara siswa, guru pembimbing, dan pembimbing industri sangat penting. Dukungan dari sekolah dan industri: Komitmen dan dukungan dari kedua belah pihak dalam menyediakan sumber daya dan bimbingan yang memadai.</p>
5	<p>Bagaimana Anda mengatasi kendala atau permasalahan yang mungkin timbul selama proses pembinaan Prakerin?</p>	<p>Ketika muncul kendala, seperti ketidaksesuaian penempatan, masalah komunikasi, atau kesulitan yang dialami siswa, kami berusaha untuk bertindak cepat dan mencari solusi yang terbaik. Guru pembimbing akan berdiskusi dengan siswa dan pembimbing industri untuk memahami akar masalahnya. Jika diperlukan, kami akan melakukan mediasi atau mencari alternatif solusi, termasuk kemungkinan</p>

		memindahkan siswa ke lokasi Prakerin lain jika situasinya memungkinkan dan diperlukan.
6	Bagaimana Anda menilai efektivitas pola pembinaan Prakerin yang diterapkan selama ini dalam meningkatkan kompetensi siswa?	Kami menilai efektivitas pola pembinaan Prakerin melalui beberapa indikator. Pertama, peningkatan kompetensi teknis siswa yang terlihat dari laporan, presentasi, dan testimoni dari pembimbing industri. Kedua, peningkatan keterampilan non-teknis seperti kedisiplinan, tanggung jawab, inisiatif, dan kemampuan bekerja dalam tim. Ketiga, tingkat kepuasan siswa dan umpan balik positif dari pihak industri. Keempat, jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan pendidikan di bidang yang relevan setelah mengikuti Prakerin.
8	Apa saja inovasi atau pengembangan yang telah dilakukan sekolah Anda dalam meningkatkan kualitas pembinaan Prakerin?	Beberapa inovasi dan pengembangan yang telah kami lakukan antara lain: Penguatan kerjasama dengan industri: Menjalin kemitraan dengan lebih banyak industri yang relevan dan memiliki reputasi baik. Penyelarasan kurikulum: Berupaya menyelaraskan kurikulum sekolah dengan kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri. Peningkatan kompetensi guru pembimbing: Mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru pembimbing Prakerin agar lebih memahami dunia industri dan teknik pembimbingan yang efektif. Evaluasi berkala: Melakukan evaluasi rutin terhadap program Prakerin berdasarkan umpan balik dari siswa, industri, dan guru pembimbing untuk perbaikan berkelanjutan.
8	Menurut Anda, apa saja harapan Anda terhadap pola pembinaan Prakerin di masa depan agar semakin relevan dengan kebutuhan industri?	Harapan kami terhadap pola pembinaan Prakerin di masa depan adalah agar semakin adaptif terhadap perkembangan industri yang pesat. Kami berharap adanya sinergi yang lebih erat antara sekolah dan industri dalam merancang kurikulum dan materi pembinaan yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, kami juga berharap agar industri dapat memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk terlibat dalam proyek-proyek riil dan mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam. Pemanfaatan teknologi dalam pembinaan dan evaluasi juga menjadi harapan kami agar proses Prakerin menjadi lebih efisien dan efektif.
9	Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan program Prakerin?	Sekolah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan program Prakerin, termasuk: Survei industri: Melakukan survei ke berbagai industri untuk mengidentifikasi kebutuhan kompetensi dan peluang kerjasama. Penandatanganan MoU: Menjalin kerjasama formal dengan industri melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU).

		<p>Sosialisasi program: Mengadakan sosialisasi program Prakerin kepada siswa, orang tua, dan pihak industri.</p> <p>Pengembangan modul: Menyusun modul pembekalan dan panduan Prakerin yang relevan.</p> <p>Peningkatan jaringan: Memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai jenis industri.</p>
10	Bagaimana sekolah menyesuaikan program Prakerin dengan perkembangan industri?	<p>Penyesuaian program Prakerin dengan perkembangan industri dilakukan melalui beberapa cara:</p> <p>Kurikulum adaptif: Berupaya mengintegrasikan perkembangan teknologi dan tren industri terbaru ke dalam kurikulum. Pelatihan guru: Mengirim guru pembimbing untuk mengikuti pelatihan atau workshop tentang teknologi dan perkembangan industri terkini. Kunjungan industri: Mengadakan kunjungan industri bagi guru dan siswa untuk melihat langsung perkembangan di lapangan.</p>
11	Bagaimana sekolah memanfaatkan umpan balik dari industri untuk meningkatkan program Prakerin?	<p>Umpan balik dari industri merupakan sumber informasi yang sangat berharga. Kami memanfaatkan umpan balik tersebut untuk:</p> <p>Mengidentifikasi kekurangan: Mengetahui area mana saja dalam program Prakerin yang perlu diperbaiki.</p> <p>Menyesuaikan materi pembinaan: Memastikan materi pembekalan dan penugasan sesuai dengan kebutuhan industri.</p> <p>Mengevaluasi kinerja siswa: Mendapatkan perspektif industri mengenai kompetensi dan kinerja siswa selama Prakerin.</p> <p>Memperkuat kerjasama: Membangun hubungan yang lebih baik dengan industri berdasarkan pemahaman bersama</p>
12	Bagaimana sekolah menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung Prakerin?	<p>Sebagai wakil kepala sekolah bidang sarpras, saya bertanggung jawab dalam memastikan ketersediaan fasilitas dan sumber daya yang mendukung program Prakerin, antara lain: Ruang pertemuan: Menyediakan ruang untuk pembekalan siswa, koordinasi dengan industri, dan evaluasi. Peralatan dan perlengkapan: Memastikan siswa memiliki perlengkapan dasar yang dibutuhkan sebelum berangkat Prakerin.</p> <p>Akses informasi: Menyediakan akses internet dan sumber informasi terkait dunia industri.</p>
13	Bagaimana sekolah meningkatkan kompetensi guru pembimbing prakerin?	<p>Peningkatan kompetensi guru pembimbing Prakerin menjadi prioritas kami melalui:</p> <p>Pelatihan dan workshop: Mengirim guru untuk mengikuti pelatihan tentang teknik pembimbingan, keselamatan kerja, dan perkembangan industri.</p> <p>Kunjungan industri: Mengadakan kunjungan industri bagi guru agar mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dunia kerja..</p> <p>Studi literatur: Mendorong guru untuk membaca literatur dan informasi terbaru tentang Prakerin dan dunia industri.</p>

14	Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan teknis siswa?	Prakerin memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang telah mereka pelajari di sekolah dalam konteks dunia kerja yang nyata. Mereka belajar menggunakan peralatan dan teknologi yang mungkin tidak tersedia di sekolah, serta memahami standar operasional dan prosedur kerja yang berlaku di industri. Pengalaman langsung ini sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa.
15	Bagaimana Prakerin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan non-teknis (soft skills) siswa?	Selain keterampilan teknis, Prakerin juga sangat berperan dalam meningkatkan keterampilan non-teknis siswa, seperti: Kedisiplinan: Mengikuti aturan dan jadwal kerja di perusahaan. Tanggung jawab: Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik. Kerjasama tim: Bekerja dengan karyawan lain dalam mencapai tujuan bersama. Komunikasi: Berinteraksi dengan atasan, rekan kerja, dan pihak lain di lingkungan kerja. Inisiatif: Mengembangkan kemampuan untuk bertindak proaktif dan mencari solusi. Adaptasi: Menyesuaikan diri dengan lingkungan dan budaya kerja yang baru.
16	Bagaimana Prakerin membantu siswa dalam memahami dunia kerja?	Prakerin memberikan gambaran nyata tentang bagaimana dunia kerja sesungguhnya. Siswa dapat memahami: Budaya kerja: Norma, nilai, dan etika yang berlaku di lingkungan profesional. Struktur organisasi: Bagaimana perusahaan diatur dan bagaimana berbagai departemen berinteraksi. Proses produksi atau layanan: Alur kerja dan tahapan dalam menghasilkan produk atau layanan. Tuntutan dan harapan industri: Kompetensi dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan.
17	Bagaimana sekolah mengukur peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti Prakerin?	Peningkatan kompetensi siswa setelah Prakerin diukur melalui beberapa cara: Laporan dan presentasi siswa: Menganalisis laporan dan presentasi hasil Prakerin untuk melihat pemahaman dan pengalaman siswa. Umpan balik dari pembimbing industri: Mendapatkan penilaian langsung dari pembimbing industri mengenai kinerja dan perkembangan siswa. Evaluasi guru pembimbing: Melakukan penilaian berdasarkan pengamatan selama kunjungan dan interaksi dengan siswa. Dan melalui UKK
18	Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program Prakerin?	Beberapa kendala yang sering dihadapi sekolah dalam melaksanakan program Prakerin antara lain: Keterbatasan jumlah industri: Terutama industri yang relevan dengan semua program keahlian. Perbedaan kurikulum: Kurikulum sekolah yang terkadang kurang sinkron dengan kebutuhan industri. Keterbatasan sumber daya: Baik sumber daya manusia (guru pembimbing) maupun finansial.

		<p>Jarak dan transportasi: Jarak antara sekolah dan lokasi Prakerin yang jauh serta biaya transportasi.</p> <p>Kesulitan dalam pemantauan: Terutama jika lokasi Prakerin siswa tersebar di berbagai tempat.</p>
19	<p>Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi kendala dan tantangan tersebut?</p>	<p>Sekolah berupaya mengatasi kendala dan tantangan tersebut melalui: Aktif mencari kerjasama baru: Menjalinkan komunikasi dan kerjasama dengan berbagai industri potensial. Melakukan revisi kurikulum: Berupaya menelaraskan kurikulum dengan masukan dari industri. Mengoptimalkan anggaran: Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Prakerin. Membangun jaringan alumni: Memanfaatkan jaringan alumni untuk membantu mencari lokasi Prakerin. Memanfaatkan teknologi: Menggunakan platform daring untuk mempermudah komunikasi dan pemantauan.</p>
20	<p>Bagaimana peran industri dalam mengatasi kendala dan tantangan dalam pelaksanaan prakerin.</p>	<p>Peran industri sangat krusial dalam mengatasi kendala dan tantangan pelaksanaan Prakerin, antara lain dengan: Membuka pintu bagi siswa: Menyediakan kuota Prakerin yang memadai bagi siswa. Memberikan pembimbingan yang berkualitas: Menunjuk pembimbing yang kompeten dan berdedikasi. Memberikan tugas yang relevan: Memberikan kesempatan siswa untuk terlibat dalam pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi mereka. Memberikan umpan balik yang konstruktif: Memberikan penilaian dan saran yang membangun untuk perkembangan siswa. Berpartisipasi dalam penyusunan kurikulum: Memberikan masukan kepada sekolah mengenai kebutuhan kompetensi industri. Menyediakan fasilitas dan sumber daya: Memungkinkan siswa menggunakan fasilitas dan sumber daya perusahaan untuk belajar. Menjalinkan komunikasi yang efektif: Terbuka untuk berdiskusi dan mencari solusi bersama dengan pihak sekolah.</p>

Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Ibu Yasmurni Zebua selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pancur Batu



Wawancara dengan Bu Doroslyn M Simamora selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Unggul | Cerdas | Terpercaya



Wawancara dengan bapak edy Romulus sitanggang selaku ketua jurusan Teknik Pemesinan



Wawancara dengan bapak Joni Purba selaku ketua jurusan Teknik Kendaraan Ringan



Wawancara dengan bapak Riko Eliezer sitanggang selaku Guru Pembimbing



Wawancara dengan bapak Tri Suganda selaku pembimbing dari PT. Daya Daihatsu



Wawancara dengan bapak Fauzi Al Mumin selaku Pembimbing dari PT. Arista Sukses Abadi

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pengambilan Data Melalui Pihak lain

Pewawancara : Inneda Citra Barus

Unit kerja : SMA Negeri 1 Pancur Batu



Wawancara Kembali bersama kepala SMK Negeri 1 Pancur Batu



Wawancara bersama ketua jurusan Teknik pemesinan

Unggul | Cerdas | Terpercaya



Wawancara bersama guru pembimbing prakerin



Wawancara bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

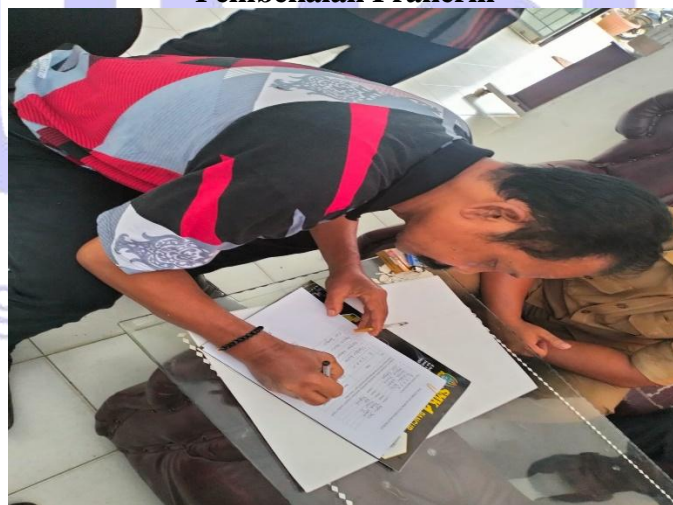
Lampiran 6. Dokumentasi Pelaksanaan Prakerin



Pertemuan dengan Industri



Pembekalan Prakerin



Perjanjian MoU dengan Industri



Penguji UKK

Pembinaan Guru Pembimbing Ke industri



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



Guru Magang Industri



Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 7. Data Hasil Tracer Study Tahun 2022-2024



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATRA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU
Jalan Deli, Tua Desa, Namo Biring, Kec. Pancur Batu
NPSN : 6992477 Email : smknpancurbatu@gmail.com NSS : 532070110086



No	NISN	Nama	Komp. Keahlian	Status Aktifitas Lulusan	Masa Tunggu Bekerja/bulan	Jabatan (Bekerja)	Nama Tempat Kerja	Provinsi Kerja	Kota Kerja	Negara Kerja	Ketersediaan Kerja
1	0042411594	Aldiansyah Pura	Teknik Audio Video	Bekerja	2	Operator Mesin Cetak	PT BASIC INTERNATIONAL SUMATERA	Sumatera Utara	Boar Maligas	Indonesia	Selaras
2	00428460944	Bintang Tasya Juliana Pasaribu	Teknik Audio Video	Tidak Bekerja				Sumatera Utara	Samar	Indonesia	Selaras
3	0047683945	Cevin Adrians Meliala	Teknik Audio Video	Bekerja	1	Head Barista	PT. Pasindo Makmur Jaya	Sumatera Utara	Boar Maligas	Indonesia	Selaras
4	0027652300	Deni Lubis	Teknik Audio Video	Bekerja	2	Operator Welder (las)	PT BASIC INTERNATIONAL SUMATERA	Sumatera Utara	Boar Maligas	Indonesia	Selaras
5	0033664187	Deqi Permata Sari	Teknik Audio Video	Bekerja	3	Staff Accounting	PT Panel Global Energi Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
6	0050376910	Evelina Asyera Manuli	Teknik Audio Video	Bekerja	2	Customer Service	Wellington Intelligence School	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras
7	0034276624	Evlinda Tarigan	Teknik Audio Video	Bekerja	1	Store Supervisor	PT. ASHIBASI HIDUP INDONESIA TRK	Sumatera Utara	Pematangsiant	Indonesia	Selaras
8	0057841534	Giogol Bastama Bangun	Teknik Audio Video	Bekerja	2	Field Account Consultant	PT BCA Finance	Sumatera Utara	Pematangsiant	Indonesia	Selaras
9	0045684498	Joy Hoesa Pradesta Sembiring	Teknik Audio Video	Bekerja	3	Operator Mesin	PT BASIC INTERNATIONAL SUMATERA	Sumatera Utara	Boar Maligas	Indonesia	Selaras
10	0042413839	Michaël Fernando Ginting	Teknik Audio Video	Bekerja	1	Sales Executive	PT. Gae Electric Appliances Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
11	0035492283	Nur Aislah Br Limnga	Teknik Audio Video	Wirusaha	7	mekanik	Bengkel	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
12	0010646654	Ricky Arfan Pura	Teknik Audio Video	Bekerja	2	Teknis Elektronik	PT Sharp Electronics Indonesia	Sumatera Utara	Pematangsiant	Indonesia	Selaras
13	0046578519	Siti Alisah	Teknik Audio Video	Bekerja	3	Teknis Jarringan	PT Telkom Indonesia	Sumatera Utara	Pematangsiant	Indonesia	Selaras
14	0044221332	Turni	Teknik Audio Video	Bekerja	1	Customer Service	PT Indosat Ooredoo Hutchison	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras
15	0038709494	Wagianti Br Ginting	Teknik Audio Video	Bekerja	2	Teknis CCTV	PT Heksision Indonesia	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
16	0042478428	Yuzriati Gursuringa	Teknik Audio Video	Bekerja	2	Teknis Audio Sistem	PT Yamaha Musik Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
17	0037289584	Ade Kusuma Wardani S.Pelawi	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Mekanik	PT Astra International - Dahiatsu	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
18	0041310173	Aldi Ryan Fauzi	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Teknis Mesin	PT Mitsubishi Motors Krma Yudha	Sumatera Utara	Pematangsiant	Indonesia	Selaras
19	0034339776	Alvino Wanti Bukit	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	1	Montir	Bengkel AHASS Honda	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
20	0041310235	Andika Sephaura	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Customer Service	PT Suzuki Indomobil Sales	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Tidak Selaras
21	0042515660	Andre Seprian Sembiring	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Operator Perakitan	PT Toyota Motor Manufacturing	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras

22	0036359979	Brema Adisya Putra Sembiring	Teknik Kendaraan Ringan	Tidak Bekerja									
23	0042413927	Celvin Lois Fernanda Ginting	Teknik Kendaraan Ringan	Wirusaha	7 mekanik	Bengkkel							
24	0044453581	Daphi Benedictus Kaban	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2 Mekanik	PT Honda Prospect Motor	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras			
25	0046808550	Diki Prastio	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3 Teknisi Mesin Diesel	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras			
26	0035556712	Egianta Jerlan Simulaki	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	1 Customer Service	Bengkkel Resmi Yamaha	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Tidak Selaras			
27	0049898300	Fajar Sidiq Bukit	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2 Teknisi Kendaraan Berat	PT United Tractors	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras			
28	0036278944	Fikri Dwi Saputra	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2 Operator Produksi	PT Hino Motors Indonesia	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Selaras			
29	0046466738	Gabriel Fenuhaia Ginting	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3 Customer Service	PT Nissan Motor Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras			
30	0027650093	Harbi Gunawan	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	1 Service Advisor	PT Auto 2000 (Toyota)	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras			
31	0042515657	Jhon Fery Stumorang	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2 Teknisi Body Repair	PT Suzuki Indomobil Sales	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Selaras			
32	0048851636	Jompelan	Teknik Kendaraan Ringan	Wirusaha	7 mekanik	Bengkkel							
33	0020741356	Josua Sjabat	Teknik Kendaraan Ringan	Tidak Bekerja									
34	0040454283	M. Ridwan Sihendra	Teknik Kendaraan Ringan	Melanjutan Sudi									
35	0034276832	M. Farhan Syarif	Teknik Kendaraan Ringan	Tidak Bekerja									
36	0042414749	Mamee Liana Sembiring	Teknik Kendaraan Ringan	Melanjutan Sudi									
37	0050437952	Radina Gurusinga	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2 Teknisi Listrik Mobil	PT Mitsubishi Motors	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras			
38	0041997967	Ridho Armada Ginting	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	1 Mekanik	PT Astra Daihatsu Motor	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras			
39	0046052105	Riki Mahendra Tarigan	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3 Montir-Senior	Bengkkel Resmi Yamaha	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Selaras			
40	0041557523	Riki Amanda Purba	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2 Teknisi Mesin	PT Toyota Astra Motor	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Selaras			
41	0033492075	Riski Sinuraya	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2 Teknisi Kendaraan Berat	PT United Tractors	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras			
42	0042102933	Roy Hiskia Pradesta Sembiring	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3 Teknisi Body Repair	PT Honda Prospect Motor	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Selaras			
43	0038005317	Suhendra Pratama	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	1 Service Advisor	PT Auto 2000 (Toyota)	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras			
44	0021785529	Taa Indra	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2 Teknisi Mesin Diesel	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Selaras			
45	0041581462	Valentino Sembiring	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2 Operator Produksi	PT Hino Motors Indonesia	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras			
46	0036278216	Wanda Ginting	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3 Mekanik	Bengkkel Umum Ginting Jaya	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras			

47	0022275753	Welco Sembiring	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Teknisi Listrik Mobil	PT Nissan Motor Indonesia	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
48	0041617115	Yogi Tarigan	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	1	Montir	Bengkel Resmi Honda	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Selaras
49	0048194346	Ande Filma Tarigan	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Teknisi Kendaraan Ringan	PT Suzuki Indomobil Sales	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
50	0033024863	Ande Wira Yuda	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Teknisi Body Repair	PT Mitsubishi Motors	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Selaras
51	0042411587	Bayu Lestama Bangun	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	1	Teknisi Mesin	PT Honda Prospect Motor	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Selaras
52	0039049896	Daniel Risky Ramadhan	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Customer Service	PT Auto 2000 (Toyota)	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras
53	0040813538	Dicky Gunawan Bangun	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Teknisi Mesin Diesel	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Selaras
54	0035658230	Egiana Sembiring	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Operator Produksi	PT Hino Motors Indonesia	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
55	0024952008	F. Amanda Surma Sitpu	Teknik Kendaraan Ringan	Tidak Bekerja							
56	0047804731	Faiz Aulia Rahman Sitpu	Teknik Kendaraan Ringan	Melanjutkan Studi							
57	0038828298	Fauzi Cahyadi	Teknik Kendaraan Ringan	Tidak bekerja							
58	0041390144	Ignasius Bangun	Teknik Kendaraan Ringan	Melanjutkan Studi							
59	0032284259	Imanuel Kemberan	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Mekanik	PT Yamaha Motor Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
60	0043756183	Inwansyah Putra	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	1	Teknisi Listrik Mobil	PT Nissan Motor Indonesia	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
61	0042411757	Jey Fensen Julio Barus	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Service Advisor	PT Honda Prospect Motor	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Selaras
62	0037924215	Johan Fernandes Gurusanga	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Teknisi Mesin	PT Toyota Astra Motor	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Selaras
63	0042411990	Jordi	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Customer Service	PT Hino Motors Indonesia	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Tidak Selaras
64	0042415711	Kevin Baresi Sebayang	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Montir	Bengkel Resmi Honda	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
65	0033267200	M. Wahyu Risky	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	1	Teknisi Kendaraan Berat	PT United Tractors	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
66	0044283746	M.H. Sjahputra Surbakti	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Teknisi Mesin Diesel	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Selaras
67	0049209822	Marana Ekhana Sembiring	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Teknisi Body Repair	PT Mitsubishi Motors	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Selaras
68	0045741555	Mhd. Rinaldi Ginting	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Customer Service	Bengkel Umum Ginting Jaya	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras
69	0040813539	Mikal Harapena S	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	1	Teknisi Kendaraan Ringan	PT Suzuki Indomobil Sales	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
70	0025371026	Nicholas Jonathan	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Teknisi Mesin	PT Honda Prospect Motor	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Selaras
71	0038726817	Nico Febriyan Perangin-Angin	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Teknisi Listrik Mobil	PT Nissan Motor Indonesia	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras

72	0043449554	Rafli Hadrialdo Sihang	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	1 Service Advisor	PT Auto 2000 (Toyota)	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
73	0041762274	Rifan Andrian	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2 Teknis Mesin Diesel	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Selaras
74	0041627104	Riko Chandra Ginting	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2 Customer Service	PT Hino Motors Indonesia	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Tidak Selaras
75	0033087292	Rio Aldani	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3 Teknis Body Repair	PT Mitsubishi Motors	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Selaras
76	0028133469	Rusia Tarigan	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2 Teknis Mesin	PT Honda Prospect Motor	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Selaras
77	0042411839	Sandi Akbar	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	1 Service Advisor	PT Auto 2000 (Toyota)	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
78	0027652296	Sapmana Simlingga	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2 Teknis Kendaraan Berat	PT United Tractors	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
79	0049934328	Tio Rahmadani	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3 Customer Service	Bengkel Umum Ginting Jaya	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras
80	0041838377	Walyyu Alifan	Teknik Kendaraan Ringan	Tidak Bekerja						
81	0040795675	Agnes May Ross Tiani	Teknik Komputer dan Jaringan	Wirasaha						
82	0036278215	Anggi Nurita	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	4 Customer Service	Bank Mandiri	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras
83	0042412007	Aulia Ramadani Sartiri	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3 Administrasi	PT Telkom Indonesia	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Tidak Selaras
84	0038836754	Debora Dian Sari Br Sembiring	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2 IT Support	PT Indoat	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
85	0035607466	Doni Naldo Nababan	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2 Teknis Jaringan	PT Fiberhone Indonesia	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
86	0049583535	Eka Febriyanti	Teknik Komputer dan Jaringan	Tidak Bekerja						
87	0036279650	Enjelita	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	5 Marketing Digital	PT Shopee Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras
88	0028062200	Fritia	Teknik Komputer dan Jaringan	Wirasaha	Pemilik Usaha	Rifa fashion	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Tidak Selaras
89	0045288556	Hiska Methodus Ketaren	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3 Teknis IT	PT XL Adata	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
90	0042514773	Horma Damank	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2 Admin Data Entry	PT Gudang Garam	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Tidak Selaras
91	0044358328	Ihann Al Fahri	Teknik Komputer dan Jaringan	Tidak Bekerja						
92	0038547570	Ulva Sembiring	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2 Teknis Komputer	PT Lenovo Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
93	0036359946	Milla Mahan Br Stepu	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3 Operator Data Center	PT Datacom Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
94	0028217325	Novia Lestari Br Ketaren	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	4 Front Office	Bank BRI	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Tidak Selaras
95	0041956445	Puri Tamatika Br Tarigan	Teknik Komputer dan Jaringan	Wirasaha	Pemilik Toko Online	Puri Shop	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras
96	0024248476	Rashna Erawulna	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2 Programmer	PT Software Solutions	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras

97	0040311322	Rio Febrian	Teknik Komputer dan Jaringan	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
98	0028690915	Selvia Pebrianti	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3 Teknis Server	PT Microsoft Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras									
99	0041723124	Seri Ulina Br Sembiring	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2 Social Media Manager	PT Digital Kreatif	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Tidak Selaras									
100	0044962331	Sorry Frayes Mart Frit	Teknik Komputer dan Jaringan	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-									
101	0041997849	Sri Dewi	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	1 IT Support	PT Smartren	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras									
102	0029071054	Stephanus Ginting	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2 IT Support	PT Telkom Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras									
103	0042411927	Vina Estetika Br Tarigan	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	1 Teknis Jaringan	PT Indoat	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras									
104	0036279658	Vina Estetika Br Sembiring	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3 Programmer	PT Software Solutions	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras									
105	0042411994	Widiya Saputri	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2 Teknis Komputer	PT Lenovo Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras									
106	0043756181	Yehetkiel Pethugama Barus	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3 Customer Service	Bank BCA	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Tidak Selaras									
107	0042411993	Apriani Febriana	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	4 Network Engineer	PT XL Axiata	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras									
108	0044654515	Cindy Karolin	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2 IT Support	PT Smartren	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras									
109	0024293337	Dedi Firmada Pura Ginting	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	1 Teknis Server	PT Microsoft Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras									
110	0031731150	Dimartama Tarigan	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3 Admin Data Entry	PT Gudang Garam	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras									
111	0025614986	Doni Brando	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2 Software Developer	PT Digital Kreatif	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Selaras									
112	0042416288	Egi Pratama	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	1 Teknis IT	PT Fibertone Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras									
113	0041617832	Hengky Pranata Zai	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3 Social Media Manager	PT Shoppe Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras									
114	0041997891	Ica Ginting	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2 IT Security Analyst	PT Telkom Indonesia	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras									
115	0041617813	Markus Perananta Ginting	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2 Network Administrator	PT Datacom Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras									
116	0059436271	Nur Hafiza Sari	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3 Digital Marketing	PT Digital Agency	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Tidak Selaras									
117	0042411755	Pina Pebriana Br Sembiring Pandia	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2 Software Engineer	PT Software Solutions	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras									
118	0021672413	Puja Kelera Br Ginting	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2 IT Support	PT Lenovo Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras									
119	0041617863	Theo Pilus Kristian Bangun	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	1 Teknis Jaringan	PT Indoat	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras									
20	0028678200	Ahmad Fauy	Teknik Pemasinan	Bekerja	3 Operator Mesin CNC	PT Astra Otoparts	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras									
121	0022401973	Andika Rama Dany	Teknik Pemasinan	Bekerja	2 Teknisi Mesin	PT Indonesia Asahan Aluminium	Sumatera Utara	Kisaran	Indonesia	Selaras									
122	0048954659	Amyr Syaifra	Teknik Pemasinan	Bekerja	1 Welding Inspector	PT Krakatau Steel	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras									

123	0036272489	Arappa Karo-Karo	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	4/ CNC Programmer	PT Toyota Manufacturing	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
124	0036133984	Asse Dola Gusta Sembiring	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	3/ Staff Administrasi	Bank Mandiri	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Tidak Selaras
125	0037280911	Diky Jefania Tarigan	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	2/ Teknis Mesin Industri	PT Pupuk Iskandar Muda	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
126	0041956347	Eddy Surmana Sitompur	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	3/ Supervisor Produksi	PT Serni Padang	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
127	0036272496	Edy Poyono	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	2/ Operator Las	PT Pertamina	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
128	0036272468	Frans Ronando Muntbe	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	1/ Teknis Perawatan Mesin	PT INALUM	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
129	0056884390	Hizlia Shuilingga	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	3/ Sales Engineer	PT Honda Motor Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras
130	0034330235	Imam Shuhel	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	2/ Teknis CNC	PT Astra Honda Motor	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
131	0035671400	Iroa Siragar	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	3/ Welding Engineer	PT Bukit Asam	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
132	0042516423	Johannes Arlin Sumorang	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	1/ Teknis Maintenance	PT Denso Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
133	0042416275	Jonra Harapenta Tarigan	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	3/ Marketing Officer	PT Yamaha Motor Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras
134	0032729438	Jurianto	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	2/ Teknis Mesin Produksi	PT Unilever Indonesia	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
135	0035030566	Pastalis	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	2/ Teknis Pabrik	PT Indofood Sukses Makmur	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
136	0042569281	Prima Begana Ginting	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	2/ Mekanik Produksi	PT Pupuk Iskandar Muda	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
137	0028691033	Prinardo Gurungga	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	3/ Staff Gudang	PT Sinar Mas	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Tidak Selaras
138	0031903577	Putra Herwanto Naingodan	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	2/ Operator Produksi	PT Hyundai Motor Manufacturing	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
139	0036681232	Rio Crisa Tarigan	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	1/ Teknis Mesin	PT Toyota Astra Motor	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
140	0027650401	Roma Ginting	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	3/ Operator Mesin CNC	PT Astra Otoparts	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
141	0041297840	Roni Fianza	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	2/ Teknis Mesin	PT INALUM	Sumatera Utara	Kisaran	Indonesia	Selaras
142	0034568571	Sebastian Lorenus Stumeng	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	1/ Welding Engineer	PT Krakatau Steel	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
143	0036272480	Sukses Prasanna Tarigan	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	4/ CNC Programmer	PT Toyota Manufacturing	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras
144	0041956353	Tegen Bintara Fransiskus Ginting	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	3/ Sales Engineer	PT Honda Motor Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
145	0042514700	Vando Keraning-Angin	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	2/ Teknis Mesin Industri	PT Pupuk Iskandar Muda	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
146	0041247735	Yeremia Simulanga	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	3/ Marketing Officer	PT Yamaha Motor Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras
147	0021807800	Yoga Andre Christian	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	1/ Teknis Maintenance	PT Denso Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
148	0036358668	Yoga Prinata	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	2/ Staff Gudang	PT Sinar Mas	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Tidak Selaras
149	0039476407	Yuda Alifius S	Teknik Pemeliharaan	Tidak Bekerja	-	PT Hyundai Motor	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
150	0042411728	Yuda Wira Maza	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	3/ Operator Produksi	-	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	-
151	0023710479	Yudha Vinanda Lubis	Teknik Pemeliharaan	Tidak Bekerja	-	-	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	-





PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANGCUR BATU
Jalan Deli Tua Desa Namo Bintang Kec. Pangur Batu
NPSN : 69892477 Email : smkpancurbatu@gmail.com NNS : 53207010086



No	NISN	Nama	Komp. Keahlian	Status Aktifitas Lulusan	Masa Tunggu Bekerja (bulan)	Jabatan (Bekerja)	Nama Tempat Kerja	Provinsi Kerja	Kota Kerja	Negara Kerja	Keseharian Kerja
1	0054695328	Ismail Sembiring	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	5	Operator	Toshikawa elektronik binaan	Prov. Sumatera Utara	Kab. Birsan	Indonesia	Tidak Selaras
2	0053621208	JIRAN ARUN SIANTURI	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	6	Anggota bengkel	Bengkel pelawi	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
3	0042478408	Fani Br. Surbakti	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	4	Wirawasta	Daycare rumah anak	Prov. Sumatera Utara	Kota Medan	Indonesia	Tidak Selaras
4	0053847432	Nanda Ulandari	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	8	Tukang jahit	Pengjahit Azahra	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Tidak Selaras
5	0015412635	Romi Anyanda	Teknik Pemeliharaan	Wirasusaha	7	mekanik	Bengkel	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
6	0021672172	ADEAN SAHPUTRA GINTING MANIK	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	8	mekanik	Bengkel	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
7	0031048612	Eduard Perwira Efraa Ginting	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	8	mekanik	Bengkel	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
8	0034276902	Josafat Sirigar	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	8	mekanik	Bengkel	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
9	0034739750	MUHAMMAD AMSAH PANDIA	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	7	mekanik	Bengkel	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
10	0035443597	SARIANI BR TARIGAN	Teknik Komputer dan Jaringan	Wirasusaha	6	mekanik	Bengkel	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
11	0036278421	Dimas Niki	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	8	mekanik	Bengkel	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
12	0037088925	IBRANI ALPA PUTRA GINTING	Teknik Pemeliharaan	Wirasusaha	8	mekanik	Bengkel	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
13	0037811165	DOU KARISMA SEMBIRING	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	8	mekanik	Bengkel	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
14	0038349213	Normenas	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	8	mekanik	Bengkel	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
15	0051724307	EFRAYA SEMBIRING	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	8	Bengkel LAS	Data motor	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
16	004099243	ANDREAS PRANATA SEMBIRING	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Wirasusaha	6			Prov. Sumatera Utara			
17	0041280685	Beni Sempura	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	5			Prov. Sumatera Utara			
18	0041844768	Daniel Ginting	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	8	mekanik	Bengkel	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
19	0042188837	Adhia Bagina Ginting	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	3			Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
20	0042411574	Teguh Hadi Pamungkas	Teknik Audio Video	Bekerja	8	BURUH	Klinik	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
21	0055695062	HABIB ALFAIS	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	8			Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
22	0042508664	Nuben Terulin Tarigan	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	9	Cleaning Service	Podomoro	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
23	0042763869	Vicky Tri Kurnia	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	12			Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
24	0045036750	MEGA PUTRI BR GINTING	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	12	Teknisi	Hilpark	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
25	0042515315	JOY WALDI BARUS	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	3			Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
26	0056199050	MUSUBHAN ABDURRAHMAN	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi	5			Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
27	0053363495	ROY CHRISTIAN SAMOSIR	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	6	Teknisi		Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
28	0058429484	AHMAD EL GHOUZALI THAHIR	Teknik Audio Video	Bekerja	6			Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras

29	0053359767	Ahmad Syahputra	Teknik Audio Video	Bekerja	7								
30	0053271758	Adi Steven Tarigan	Teknik Audio Video	Bekerja	8								
31	0045150672	Ihon Heru Sigit Ginting	Teknik Pemetaan	Melanjutkan Studi	9								
32	0055842662	Abin Negeri Surmana	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	10								
33	0066799984	ALFREDO ANANTA PURBA	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	5								
34	0052426812	AMANDA WEIDA SARI	Teknik Komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	6								
35	0064590978	ENITA KATRIN	Teknik Komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	6								
36	0045621809	Anastasya Br Ginting	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	6								
37	0064359057	Felix Christover Nalingsaban	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	7								
38	0042465121	Yenni Alisah Hutagalung	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	8								
39	0055033323	ADITIA SURBAKTI	Teknik Pemetaan	Melanjutkan Studi sambil Wirausaha	9								
40	0053644028	Diana Margaretha Br Sinuraya	Teknik Audio Video	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	10								
41	0052486783	DIAKONI NOVIRANDA GINTING	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi sambil Wirausaha	7								
42	0042411825	IBNU WAHYU RAMADHAN	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	9								
43	0051498403	Abdien Azhar	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	10								
44	0048615968	DEVI BR SIKURANYA	Teknik Komputer dan Jaringan	Wirausaha	11								
45	0042412003	Gita Valentinia Br Ginting	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	6								
46	0059260013	Gio Elieser Bangun	Teknik Komputer dan Jaringan	Wirausaha	8								
47	0042415827	In Diana	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	9								
48	0056049178	Alfredo Keliat	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	6								
49	0056147216	Aldo Bahagja Sinuraya	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	5								
50	0059073364	ALFREDO SEMBRING	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	8								
51	0042416372	Firman Putra Chantlago	Teknik Audio Video	Bekerja	9								
52	0055640978	Em Ariel Sembiring	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	6								
53	0057247893	GUSTI ARDIANSYAH	Teknik Komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	6								
54	0093796168	Dvo Albert Ginting	Teknik Audio Video	Wirausaha	6								

55	0051549692	Greya Ulya	Teknik Komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi sambil Wirausaha	6								
56	0043400628	Kristina Br Sembiring	Teknik Audio Video	Bekerja	6								
57	0057377497	Aldo Hariadi	Teknik Pemetaan	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	5	mekanik	pkbngkkl medan	Prov. Sumatera Utara	kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras		
58	0052531078	Ari Daniel Tarigan	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	4	mekanik		Prov. Sulawesi Utara	kab. Bolaang Mongondow Selatan	Indonesia	Selaras		
59	0059875188	Nur Permata Sari	Teknik Komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi sambil Wirausaha	6								
60	0043540190	Miligan Ronald Pangarbuhan	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	6								
61	0044410829	VISSAL LUBIS	Teknik Audio Video	Bekerja	4								
62	0059910369	ELIA SANITI BR. TARIGAN	Teknik Audio Video	Melanjutkan Studi	4								
63	0055800824	ARI HANDI TARIGAN	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	4	mekanik		Prov. Sulawesi Utara	kab. Bolaang Mongondow Utara	Indonesia	Selaras		
64	0051002433	JESTIN JULIAN TARIGAN	Teknik Komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi	5								
65	0055329902	Berryarna Barus	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	5	Mekanik		Prov. Sumatera Utara	kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras		
66	0053318916	BENI SUKUR RISKI BUTAR-BUTAR	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	3	mekanik	toyota	Prov. Sumatera Utara	kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras		
67	0045096755	RIZKY PRATAMA	Teknik Pemetaan	Bekerja	4	lainnya		Prov. Sumatera Utara	kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras		
68	0045260434	Janwar	Teknik Audio Video	Melanjutkan Studi	5								
69	0051851462	MIA AUGUSFRICILIA BR. GINTING	Teknik Komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi	6								
70	0045485310	MUHAMMAD WAHYUDI SIPAHUTAR	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	4								
71	0051247704	BURBU ARDESTA BUKIT	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	3								
72	0053175257	Aby Yudianta Barus	Teknik Pemetaan	Melanjutkan Studi	3								
73	0059391333	GENTA YUDIANTA S.	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	3	Mekanik	Toyota	Prov. Sumatera Utara	kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras		
74	0045492956	Rido	Teknik Audio Video	Bekerja	3								
75	0049696738	Michael Valentino Siungkir	Teknik Komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi	3			Prov. Sumatera Utara	kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras		
76	0051139775	VICTOR ELIVASTA BARUS	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	3	Mekanik		Prov. Sumatera Utara	kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras		
77	0045581198	FIDIJI JULIUSTA SIMUKABAN	Teknik Pemetaan	Bekerja	3	BURUH		Prov. Sumatera Utara	kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras		

78	0053687924	ARIS SYAHPUTRA GURUSINGA	Teknik Pemesehan	Melanjutkan Studi sambil Wirausaha	3													
79	0051246776	Spaldo Alpaginseklo Ginting	Teknik Komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi	3													
80	0064792702	TIO PIER AGAVE SEMBRING	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	3	Mekanik		Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras							
81	0045914287	SASTRA KEULAT	Teknik Audio Video	Bekerja	3													
82	0053872131	SATRIA HSNAN SWARNIA DWIFA TARIGAN	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	7	Mekanik	Toyota	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras							
83	0057394040	RAFI MULYA GURUSINGA	Teknik Komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi	7													
84	0046459319	Mahes Januar	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	7													
85	3908609577	RAINHARD ENDA MALEM	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	7	Mekanik		Prov. Sumatera Utara		Indonesia	Selaras							
86	0067377384	FERNANDA GURUSINGA	Teknik Pemesehan	Melanjutkan Studi sambil Wirausaha	7													
87	0055972142	Rahy Glandino Mandalahi	Teknik komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi	8													
88	0046459324	JUNIKA TARIGAN	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	6													
89	0047671948	SABILA ALSAIRA	Teknik Audio Video	Bekerja	6	Guru TK	TK Melati Paud	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras							
90	0053892470	Regina Stevani Barus	Teknik Komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi	2													
91	0056719693	HASKIA PREMANA	Teknik Pemesehan	Melanjutkan Studi	2													
92	0047722343	LUCKY ANDY	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	7													
93	0055816119	Sherlyna Yolanda	Teknik Komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi	2													
94	0047858917	M. Ariska Gurusinga	Teknik Pemesehan	Bekerja	6													
95	0057333344	INDRA MAULANA PERANGIN-ANGIN	Teknik Pemesehan	Melanjutkan Studi sambil Wirausaha	8													
96	0051570300	EGI ANITA TARIGAN	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	8	mekanik		Prov. Sumatera Utara	Kota Sibolga	Indonesia	Selaras							
97	0049099468	IMRON PRAYOGA	Teknik Audio Video	Bekerja	9	BURUH	Hilpark	Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras							
98	0049149408	NATANAEL SAHPUTRA GINTING	Teknik Pemesehan	Bekerja	6			Prov. Sumatera Utara	Kab. Asahan	Indonesia	Selaras							
99	0059383375	Hegai Kamei Manihuruk	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	2			Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras							
100	0051436420	Jepanya Hegai Gurusinga	Teknik Pemesehan	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	2	mekanik				Indonesia	Selaras							
101	0049935849	Riwan Ardana	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2													
102	0058228813	HARIVEL ETKIN ATEYA BARTYA BARUS	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	3	mekanik	pl.bengkel sentosa	Prov. Bengkulu	Kab. Bengkulu	Indonesia	Selaras							

103	0053525213	JOVALTA RIZKYMANA SIMANUNTRAK	Teknik Pemeliharaan	Melanjutkan Studi Sambil Bekerja	3	mekanik		Prov. Sumatera Utara	kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
104	0051341639	Nadia Febina Br Bangun	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	4						
105	0053064881	FENDRYANTA BUKIT	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi	4						
106	0052057013	MHD. RIDHO	Teknik Audio Video	Bekerja	2	BURUH		Prov. Sumatera Utara	kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
107	0057867664	JOHANES TANGAN	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	3	mekanik		Prov. Sumatera Utara	kab. Dairi	Indonesia	Selaras
108	0052317637	Peraldi Libranta Ginting	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	3						
109	0058008599	Nicky Ahmad Fernando Tarigan	Teknik Pemeliharaan	Melanjutkan Studi Sambil Bekerja	2	mekanik		Prov. Sumatera Utara	kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
110	0059590967	JENDRI SIABAT	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi	3						
111	0052662361	OCTAVIANUS SEFANDI SEMBRING	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	3						
112	0054264010	Roo Harry Prada Tarigan	Teknik Pemeliharaan	Melanjutkan Studi Sambil Bekerja	7	mekanik		Prov. Sumatera Utara	kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
113	0052763945	MHD. ABDILLAH AL LATIF NASUTION	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	6						
114	3044227206	MUHAMMAD AKBAR	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	6	mekanik		Prov. Aceh	kab. Aceh Barat	Indonesia	Selaras
115	0059588436	M. Daffa Irfansyah	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi	7						
116	0052959977	Roni Aryandi	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Wirasaha	4						
117	0056091176	RIDHO SURYA SEMBRING	Teknik Pemeliharaan	Melanjutkan Studi Sambil Bekerja	6	mekanik		Prov. Sumatera Utara	kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
118	0057080210	MHD. IKHSAN FAHILAH	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi	3						
119	0059999055	Rifaili Suciandah	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi Sambil Bekerja	8	mekanik	pt.pabrik servis motor	Prov. Riau	kab. Bengkalis	Indonesia	Selaras
120	0052970777	Repandi Gurulinga	Teknik Pemeliharaan	Bekerja	8						
121	0059801077	Ripaldi Maekel Purba	Teknik Pemeliharaan	Melanjutkan Studi Sambil Bekerja	4	mekanik		Prov. Sumatera Utara	kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
122	0058084101	SAYBA ANZUNA	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi Sambil Bekerja	5	Mekanik	Toyota	Prov. Sumatera Utara	kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
123	0053449599	Mhd Aziz Kurlawan	Teknik Audio Video	Bekerja	6	BURUH	Podomoro	Prov. Sumatera Utara	kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
124	0053920536	RENDI KAPOR GINTING	Teknik Komputer dan Jaringan	Melakukan kegiatan lainnya	7						
125	0054888280	Satrio Badia Yudha Ginting	Teknik Pemeliharaan	Melanjutkan Studi Sambil Bekerja	6	mekanik		Prov. Sumatera Utara	kab. Deli Serdang	Indonesia	Selaras
126	0053945356	MARSHIA NAPTALINA BR PERANGIN-ANGIN	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	7						
127	0054355970	Rizky Ramadania	Teknik Audio Video	Wirasaha	6						

128	0054380284	RIZKI SETIYAMAN	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	5														
129	0054946272	Serfina Rahmadani Br. Ginting	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	4														
130	0055461369	Wahyudi	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	4														
131	0055690998	Septi Lulusia Ginting	Teknik Pemeseinan	Bekerja	2														
132	0056099219	RIAN ANANTA GINTING	Teknik Audio Video	Bekerja	4														
133	0059420159	Wina Ananda	Teknik Komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi sambil Wirasaha	7														
134	0059393728	SURIVA BUDI OKTADANI SAMOSIR	Teknik Audio Video	Melanjutkan Studi sambil Wirasaha	4														
135	3045839813	DELLA YUNANDA	Teknik Komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	5														
136	0057094861	DWI AGUSTIANI	Teknik komputer dan Jaringan	Bekerja	6														
137	0057129307	Rinaldo Engina Pandia	Teknik Audio Video	Bekerja	7														
138	0057866170	Roudhotul Khimah	Teknik Audio Video	Bekerja	8														
139	0058137474	RIANTO NUGROHO	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	3														
140	0058786332	PUTRI SAMARSAHANANDA	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3														
141	00721210459	Ridho Makripat Akbar Pelawi	Teknik Audio Video	Bekerja	3														
142	0066567520	Senior Fransiskus Sembiring	Teknik Pemeseinan	Bekerja	6														
143	0056120720	Septh Zack Savira Simamata	Teknik Komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi	4														
144	0041786983	Daniel Efrata Purba	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Wirasaha	5														
145	0046469330	IGNASIVUS AIE DEFKAN GINTING	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Bekerja	2														
146	0058176107	RIZKY SETYAWAN	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi	2														
147	0059123082	ABDUL HAFFIZ TARIGAN	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi	5														
148	0053159178	GUNAWANTA SIMULINGGA	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Wirasaha	5														
149	0057235347	ARIL SURBANTA KELUAT	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Melanjutkan Studi	6														
150	0048357673	KRISTIAN NANTAMAEI SIHOMBING	Teknik komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi	6														
151	0051665774	GITA SEVENTINA BR SEMBIRING	Teknik komputer dan Jaringan	Wirasaha	7														
152	0055683356	Sahman Afriani	Teknik komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi	2														
153	0052298208	Natasya Bangun	Teknik komputer dan Jaringan	Wirasaha	3														
154	0059061613	RIKA SALSABILLAH	Teknik komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi	4														
155	0059519512	ADITYA TALENTA BREMANNA BARUS	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	5														
156	0047790014	Sheva Br Stepu	Teknik komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi	2														

157	0058075083	MUHAMMAD FAZLI	Teknik Komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi	3								
158	0059041039	Andini Putri Kihanti	Teknik Komputer dan Jaringan	Wirusaha	3								
159	0049155250	Retro Reni Afrmbi	Teknik Komputer dan Jaringan	Melanjutkan Studi	4								
160	0055089308	ESYANSA FEBRIHA BR GINTING	Teknik Komputer dan Jaringan	Wirusaha	4								

Pancur Batu, Juli 2024
 Kecamatan Kecamatan Negeri 1 Pancur Batu
 PANCUR BATU
 SIK NEGERI
 KABUPATEN Pangasinan
 DINA S PEHIDDIK
 NIP. 9810171997022001



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATRA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU
Jalan Deli Tua Desa Namo Bintang Kec. Pancur Batu
NPSN : 69892477 Email : smkpancurbatu@gmail.com NSS : 532070110086



No	NISN	Nama	Komp. Keahlian	Status Aptifitas Lulusan	Masa Tunggu Bekerja(b ulan)	Jabatan (Bekerja)	Nama Tempat Kerja	Provinsi Kerja	Kota Kerja	Negara Kerja	Kelembagaan Kerja
1	0058429484	Ahmad El Ghozali Thahir	Teknik Audio Video	Bekerja	2	Teknisi Audio	PT. Sound System	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
2	0053359767	Ahmad Syahputra	Teknik Audio Video	Bekerja	3	Teknisi Elektronik	CV. Elektronik Jaya	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
3	0053271758	Aldi Steven Tanjung	Teknik Audio Video	Bekerja	1	Teknisi Audio	PT. Suara Indah	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Selaras
4	0053644028	Diana Margaretha Br Sinuraya	Teknik Audio Video	Bekerja	4	Admin IT	PT. Digital Nusantara	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras
5	0093796168	Dyo Albert Ginting	Teknik Audio Video	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-	-
6	0059910369	Eliha Santi Br Tarigan	Teknik Audio Video	Bekerja	2	Teknisi Elektronik	PT. Global Sound	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Selaras
7	0042416372	Firman Pura Chaniago	Teknik Audio Video	Bekerja	3	Teknisi Listrik	CV. Lampu Jaya	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
8	0049099468	Imron Prayoga	Teknik Audio Video	Bekerja	1	Teknisi Audio	PT. Musik Indah	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
9	0045260434	Janwar	Teknik Audio Video	Bekerja	2	Teknisi Elektronik	CV. Elektronik Abadi	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
10	0043400628	Kristina Br Sembiring	Teknik Audio Video	Bekerja	5	Customer Service	PT. Telekomunikasi	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Tidak Selaras
11	0053449599	Mhd Aziz Kurniawan	Teknik Audio Video	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-	-
12	0052057013	Mhd Ridho	Teknik Audio Video	Bekerja	2	Teknisi Audio	PT. Harmoni Musik	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
13	0056099219	Rian Anania Ginting	Teknik Audio Video	Bekerja	3	Teknisi Elektronik	CV. Elektronik Cerdas	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
14	0071210459	Ridho Mahrpat Akbar Pelawi	Teknik Audio Video	Bekerja	1	Teknisi Sound	PT. Speaker Dunia	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Selaras
15	0045492956	Rido	Teknik Audio Video	Bekerja	4	Staf Administrasi	PT. Digital Media	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras
16	0057129307	Rinaldo Eriggina Parulita	Teknik Audio Video	Bekerja	2	Teknisi Elektronik	CV. Audio Center	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Selaras
17	0054355970	Rizky Ramadana	Teknik Audio Video	Bekerja	3	Teknisi Listrik	PT. Cahaya Listrik	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
18	0057866170	Roudhotul Khimah	Teknik Audio Video	Bekerja	1	Teknisi Audio	PT. Harmoni Suara	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras

19	0047671948	Sabilha Alstara	Teknik Audio Video	Bekerja	2	Customer Service	PT. Telekomunikasi	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Tidak Seluas
20	0045914287	Sastra Keliat	Teknik Audio Video	Bekerja	4	Teknisi Elektronik	CV. Elektronik Terbaik	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Seluas
21	0059393728	Surya Budi Okadani Samoir	Teknik Audio Video	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-	-
22	0042411574	Teguh Hadi Pamungkas	Teknik Audio Video	Bekerja	3	Teknisi Listrik	PT. Cahaya Listrik	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Seluas
23	0044410829	Vissal Lubis	Teknik Audio Video	Bekerja	1	Teknisi Audio	PT. Harmoni Musik	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Seluas
24	0059123082	Abdull Hafiz Tarigan	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Mekanik Mobil	PT. Asra Motor	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Seluas
25	002167172	Adnan Sahputra Ginting	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Teknisi Mesin	CV. Bengkel Jaya	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Seluas
26	0042188837	Adhita Baguna Ginting	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	1	Mekanik	PT. Mobil Sejahtera	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Seluas
27	005723347	Arii Summa Keliat	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	4	Staff Administrasi	PT. Dealer Mobil	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Seluas
28	0052486783	Diakon Novranda Ginting	Teknik Kendaraan Ringan	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-	-
29	0031048612	Eduard Perwira Efrata Ginting	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Mekanik Motor	CV. Bengkel Motor	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Seluas
30	0051570300	Egi Anna Tarigan	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Teknisi Servis	PT. Auto Service	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Seluas
31	0055640978	Em Ariei Sembiring	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	1	Mekanik	CV. Mobil Jaya	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Seluas
32	3055510962	Habib Alfais	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Customer Service	PT. Dealer Kendaraan	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Seluas
33	0059383375	Hagui Karnesi Manibuk Haragi Ekrim Aera Bara Barus	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	5	Teknisi AC Mobil	PT. Dingin Sejahtera	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Seluas
34	0058228813	Haryel Ekiat Aera Bara Barus	Teknik Kendaraan Ringan	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-	-
35	0042411825	Ibnu Wahyu Ramadhan	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Teknisi Mesin	PT. Mekanik Nusantara	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Seluas
36	0046459330	Ignasius Aje Deidan Ginting	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Mekanik Mobil	PT. Asra Motor	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Seluas
37	0054695328	Ismail Sembiring	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Teknisi Mesin	CV. Bengkel Jaya	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Seluas
38	0053621208	Jiran Arjun Sianturi	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	1	Mekanik	PT. Mobil Sejahtera	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Seluas
39	0057867664	Johanes Tarigan	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	4	Staff Administrasi	PT. Dealer Mobil	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Seluas
40	0042315315	Joy Walidi Barus	Teknik Kendaraan Ringan	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-	-
41	0046459324	Jumka Tarigan	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Mekanik Motor	CV. Bengkel Motor	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Seluas

42	0046459319	Makes Januar	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Teknisi Servis	PT. Auto Service	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
43	0045036750	Mega Putri Br Ginting	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	1	Mekanik	CV. Mobil Jaya	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
44	3051842827	Mhd. Abdillah Al Latif Nasion	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Customer Service	PT. Dealer Kendaraan	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras
45	3044227206	Muhammad Akhar	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	5	Teknisi AC Mobil	PT. Dingin Sejahtera	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Selaras
46	0038349213	Nommensen	Teknik Kendaraan Ringan	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-	-
47	3056027820	Nursuhban Abdurrahman	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Teknisi Mesin	PT. Mekanik Nusantara	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
48	0052317637	Pendi Liheana Ginting	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Teknisi Elektrik	PT. Teknik Jaya	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
49	0059999055	Rifah Suansyah	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	1	Sales Otomotif	PT. Auto Seniosa	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras
50	3052842300	Rizki Selawan	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Mekanik	PT. Mobil Jaya	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
51	3059496028	Roni Arnyandi	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Mekanik	Bengkel Jaya Motor	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
52	0053263449	Roy Christian Samostr	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Mekanik	Auto Service Center	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
53	0042763869	Vicky Tri Kurnia	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	4	Teknisi AC Mobil	CoolTech Service	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Selaras
54	0051498403	Abdian Azhar	Teknik Kendaraan Ringan	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-	-
55	0056049178	Afrido Keliat	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	5	Customer Service	Dealer Mobil XYZ	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Tidak Selaras
56	0056147216	Aldo Bahagia Simureya	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Montir	Bengkel Berkah	Sumatera Utara	Kisaran	Indonesia	Selaras
57	0059073364	Alfredo Sembiring	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Teknisi Otomotif	AutoCar Workshop	Sumatera Utara	Lubuk Pakam	Indonesia	Selaras
58	0040999243	Andreas Prana Sembiring	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	4	Operator Mesin	PT. Astra Internasional	Sumatera Utara	Tanjung Morawa	Indonesia	Selaras
59	0052531078	Ari Daniel Tarigan	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	6	Teknisi Servis	Kabshikigasha Omaki	Sumatera Utara	Jeppang	Jeppang	Selaras
60	0055800824	Ari Handi Tarigan	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	6	Teknisi Servis	Toko Sparepart Absai	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
61	0053318916	Beni Sukur Rizki Buar-buar	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Mekanik	Bengkel Sejahtera	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
62	0055329902	Bernama Barus	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Teknisi Mesin	PT. Honda Motor	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
63	0051247704	Bunju Ardasa Bukit	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	5	Operator Produksi	PT. Yamaha Indonesia	Sumatera Utara	Tanjung Balai	Indonesia	Selaras
64	0041786983	Daniel Efraim Purba	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Teknisi Servis Mobil	PT. Toyota Astra	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras

65	0036278421	Dimas Rizki	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	4	Sales Mobil	Showroom Mobil XYZ	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Tidak Selaras
66	0037811165	Doili Karisma Sembiring	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Mekanik	Bengkel Maju Jaya	Sumatera Utara	Kabupaten	Indonesia	Selaras
67	0053064881	Ferdiyanta Bukit	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Teknisi Elektrik	PT. Suzuki Indonesia	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Selaras
68	0059391333	Gema Yudianta Simulingga	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	4	Teknisi Servis	PT. Hyundai Motors	Sumatera Utara	Rantau Prapat	Indonesia	Selaras
69	0053159178	Gunanta Simulingga	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Operator Produksi	PT. Kawasaki Motor	Sumatera Utara	Perbaungan	Indonesia	Selaras
70	0059590967	Iendri Sibabat	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	6	Administrasi	Perusahaan Logistik	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras
71	0034276902	Josafat Siregar	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Teknisi Servis Mobil	PT. Toyota Astra	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
72	0047722343	Lucky Andy	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Mekanik	Bengkel Maju Jaya	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
73	0059588436	M. Dafa Fransyah	Teknik Kendaraan Ringan	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-	-
74	0057080210	Mhd. Ikhwan Fachlah	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	5	Operator Produksi	PT. Suzuki Motor	Sumatera Utara	Tanjung Morawa	Indonesia	Selaras
75	0043540190	Mirnan Ronald Pangarhuan	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Customer Service	Dealer Honda	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Tidak Selaras
76	0034739750	Muhammad Anshah Pandia	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	4	Teknisi AC Mobil	CoolTech Service	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Selaras
77	0052662361	Octavianus Sepandi Sembiring	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Montir	Bengkel Berkah	Sumatera Utara	Kisaran	Indonesia	Selaras
78	3050835222	Prianto Nugroho	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	6	Administrasi	Perusahaan Logistik	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras
79	3908609577	Ranhard Enda Malem	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Teknisi Elektrik	PT. Yamaha Motor	Sumatera Utara	Rantau Prapat	Indonesia	Selaras
80	3054457999	Riky Setyawan	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Operator Mesin	PT. Kawasaki Motor	Sumatera Utara	Perbaungan	Indonesia	Selaras
81	0053872131	Sarna Ihsan Swarna Dwirfa Tarigan	Teknik Kendaraan Ringan	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-	-
82	0058084101	Syha Azuma	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	4	Teknisi Servis	PT. Hyundai Motors	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
83	0064792702	Tio Pier Agave Sembiring	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	3	Sales Mobil	Showroom Mobil XYZ	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Tidak Selaras
84	0051139775	Victor Eliyasa Barus	Teknik Kendaraan Ringan	Bekerja	2	Mekanik	Bengkel Sejahtera PT. KIM (Kawasan Industri Medan)	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
85	0055033323	Adhis Surbakti	Teknik Pemեսanan	Bekerja	3	Teknisi CNC Operator Mesin	PT. Astra Otoparts	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
86	0057377497	Aldo Haradi	Teknik Pemեսanan	Bekerja	4	Babut	-	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
87	0053175257	Atby Yudianta Barus	Teknik Pemեսanan	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-	-

88	00531687924	Arts Syahputra Gurusunga	Teknik Pemesinan	Bekerja	2	Operator Mesin	PT. Gunung Raja Paksi	Sumatera Utara	Tanjung Morwa	Indonesia	Selaras
89	3055390476	Ehata Sembiring	Teknik Pemesinan	Bekerja	5	Teknisi Produksi	PT. Inalum	Sumatera Utara	Kuala Tanjung	Indonesia	Tidak Selaras
90	0067177384	Fernanda Gurusunga	Teknik Pemesinan	Bekerja	3	Teknisi Las	Bengkel Mandiri PT. Karya Baja	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Selaras
91	0045568198	Fudji Juliana Simuhahan	Teknik Pemesinan	Bekerja	2	Quality Control	Sejahtera	Sumatera Utara	Kisaran	Indonesia	Selaras
92	0056719693	Haskia Premana	Teknik Pemesinan	Bekerja	6	Staff Administrasi	PT. Toba Pulp Lestari	Sumatera Utara	Porsea	Indonesia	Tidak Selaras
93	0037088925	Ibani Alpa Putra Ginting	Teknik Pemesinan	Bekerja	3	Teknisi Produksi	PT. Sumatra Tobacco	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
94	0057333344	Indra Maulana Berengin-	Teknik Pemesinan	Bekerja	2	Operator CNC	PT. Perkebunan Nusantara IV	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
95	0051436420	Jepunya Hagi Gurusunga	Teknik Pemesinan	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-	-
96	0045150672	Jhon Heru Sigit Ginting	Teknik Pemesinan	Bekerja	4	Mekanik	Bengkel Sejahtera	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
97	005332213	Jornata Rizkymanra	Teknik Pemesinan	Bekerja	3	Teknisi Produksi	PT. Soefindo Indonesia	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Selaras
98	0047858917	M. Arska Gurusunga	Teknik Pemesinan	Bekerja	2	Customer Service	Dealer Honda	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
99	0049149408	Nananel Sahputra Ginting	Teknik Pemesinan	Bekerja	4	Teknisi Meas	PT. Deli Metal	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Tidak Selaras
100	0058008599	Nicky Ahmad Fernando	Teknik Pemesinan	Bekerja	3	Montir	Bengkel Jaya Abadi	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
101	0054264010	Reo Harry Prada Tarigan	Teknik Pemesinan	Bekerja	3	Operator CNC	PT. Medan Steel	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
102	0056091176	Ridho Surya Sembiring	Teknik Pemesinan	Bekerja	4	Teknisi Produksi	PT. KIM (Kawasan Industr Medan)	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
103	0059801077	Ripaldi Mackel Purba	Teknik Pemesinan	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-	-
104	0045036755	Riky Pratama	Teknik Pemesinan	Bekerja	2	Quality Control	PT. Gunung Raja Paksi	Sumatera Utara	Tanjung Morwa	Indonesia	Selaras
105	3050252928	Roni Aryanda	Teknik Pemesinan	Bekerja	5	Mekanik	Bengkel Sejahtera	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Tidak Selaras
106	0042506964	Ruben Terulin Tarigan	Teknik Pemesinan	Bekerja	3	Teknisi Produksi	PT. Soefindo Indonesia	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Selaras
107	0054888280	Sario Badia Yudha Ginting	Teknik Pemesinan	Bekerja	2	Operator Mesin Bubut	PT. Deli Metal	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
108	0066567520	Senior Fransiskus Sembiring	Teknik Pemesinan	Bekerja	4	Teknisi Las	Bengkel Mandiri	Sumatera Utara	Pematangsiantar	Indonesia	Tidak Selaras
109	0055690898	Septi Juniusa Ginting	Teknik Komputer dan Jaringan	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-	-
110	0045621809	Amestasya Br Ginting	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3	Network Administrator	PT. Telkom Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras



1111	0059041039	Andini Putri Kinanti	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	4	IT Support	RSUP H. Adam Malik	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selurus
112	0041280685	Beni Salputra	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-	-
113	0047724473	Della Y unanda	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2	Helpdesk IT	PT. PLN (Persero)	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selurus
114	0048615968	Devi Br Sinuraya	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3	Staff Admin IT	PT. Pelindo	Sumatera Utara	Belawan	Indonesia	Tidak Selurus
115	0057256519	Dwi Agustiani	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2	Web Developer	Medan Digital Agency	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selurus
116	0042478408	Fani Br Surbakti	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	4	IT Technician	PT. Sunut Teah	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selurus
117	0042412003	Gita Valentina Br Ginting	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3	Network Engineer	PT. Indosat Ooredoo	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selurus
118	0057247893	Guesti Ardiansyah	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	5	IT Support	Bengkel Jaya Motor	Sumatera Utara	Pematangsiaur	Indonesia	Tidak Selurus
119	0042415827	In Diana	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-	-
120	0056546869	Junia Lesari	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2	Teknisi Komputer	PT. Wahana Data	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selurus
121	0048357673	Kristian Natanael Sihombing	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3	Technical Support	PT. Barana Teknologi	Sumatera Utara	Tebing Tinggi	Indonesia	Selurus
122	0053945356	Marsha Napalina Br Perangin-angin	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	4	Programmer	PT. Medan Software	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selurus
123	0058075083	Muhammad Fuzli	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3	Content Creator	PT. Media Kreatif	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Tidak Selurus
124	0051341639	Nadia Febina Br Bangun	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2	Digital Marketing Database Administrator	PT. E-commerce Medan	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selurus
125	0053847432	Nenda Ulindari	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3	Adminstrator	PT. Sunut Data	Sumatera Utara	Pematangsiaur	Indonesia	Selurus
126	0052298208	Natasya Bangun	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	5	IT Consultant	PT. Cloud Medan	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selurus
127	0059875188	Nur Permata Sari	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	4	Web Designer	PT. Medan Web	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selurus
128	0053920536	Rendi Kapor Ginting	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2	Network Engineer	PT. XL Axiana	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selurus
129	0049155250	Rano Reni Armbi	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3	UI/UX Designer	PT. Kreatif Media	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selurus
130	0059061613	Rika Salehah	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	4	IT Support Sosial Media Manager	PT. IT Solution Medan	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selurus
131	0049935849	Riswan Ardana	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	5	Manager	PT. Digital Insight	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selurus
132	0055683356	Salman Alifrisi	Jaringan Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2	Programmer	PT. Medan Software	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selurus

133	0035443597	Sernani Br-Targan	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3	Cyber Security Analyst	PT. Cyber Medan	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
134	0054946272	Serfina Raimadani Br Ginting	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	4	IT Trainer	PT. Pelatihan Digital	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
135	0056120720	Sofih Zack Savira Simarmata	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3	Digital Forensic Network Administrator	PT. Digital Security	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
136	0055461369	Wahyudi	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2	IT Analyst	PT. Fiber Optik Medan	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
137	0059420139	Wina Amanda	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3	IT Support	PT. Data Medan	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
138	0042465121	Yenni Aisyah Huanglung	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2	IT Support	PT. Sunul Teknologi	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
139	005842662	Abin Naser Surmana	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3	Network Engineer	PT. Telkom Indonesia	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
140	0059519512	Aditya Talenta Brenana Barus	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	4	Web Developer	Medan Digital Agency	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
141	0066789984	Alfredo Anania Purba	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3	IT Consultant	PT. Medan Software	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
142	0052426812	Amanda Menda Sari Br Ketaren	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	5	Content Creator Social Media Manager	PT. Kreatif Media	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Tidak Selaras
143	0054743578	Charbina Pury Br Sembiring	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2	Database Administrator	PT. Digital Insight	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
144	0041844768	Daniel Ginting	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3	Helpdesk IT	PT. Wahana Data	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
145	0064590978	Enita Carine Br Sembiring	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2	Helpdesk IT	PT. PLN (Persero)	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
146	0055089308	Esyansa Febriana Br Ginting	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	4	UI/UX Designer	PT. Kreatif Media	Sumatera Utara	Binjai	Indonesia	Selaras
147	0064359057	Felix Christover Nainngolan	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3	IT Technician	PT. Sunul Tech	Sumatera Utara	Penatangsinar	Indonesia	Selaras
148	0059260013	Gio Elieser Bangun	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	5	IT Trainer	PT. Pelatihan Digital	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
149	0051662574	Gita Seventina Br Sembiring	Teknik Komputer dan Jaringan	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-	-
150	0051549692	Greya Lisya	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3	Programmer Network Administrator	PT. Medan Software	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
151	0051002433	Jestin Julian Targan	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	4	IT Support	PT. Fiber Optik Medan	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
152	0051831462	Mia Augusticilia Br. Ginting	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2	IT Support	RSUP H. Adam Malik	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
153	0049626738	Muhammad Valentino Stungkir	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3	Digital Marketing	PT. E-commerce Medan	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras
154	0045485310	Muhammad Wahyudi Sipihutar	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	5	Web Designer	PT. Medan Web	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras

155	0051246776	Ospaldo Alpaiginsetko Gining	Teknik Komputer dan Jaringan	Tidak Bekerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
156	3045815071	Puri Saimarsahanda	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	4	Cyber Security Analyst	PT. Cyber Medan	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras								
157	057940440	Rafli Mulya Gurusinga	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	2	IT Analyst	PT. Data Medan	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras								
158	0055972142	Rahy Gilardino Mandalahi	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3	IT Consultant	PT. Cloud Medan	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras								
159	0053892470	Regina Stevani Br Barus	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	5	IT Support	PT. IT Solution Medan	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras								
160	0047790014	Shera Br Sitepu	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	4	Digital Forensic Social Media Manager	PT. Digital Security	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Selaras								
161	0055816119	Sherlyna Yolanda	Teknik Komputer dan Jaringan	Bekerja	3	-	PT. Digital Insight	Sumatera Utara	Medan	Indonesia	Tidak Selaras								

PEMERINTAH PROVINSI Sumatera Utara
 Kepala SMK Negeri 1 Pancur Batu
 Kecamatan PANCUR BATU
 Kabupaten Deli Serober
 NIP. 197201171997022001
 NIP. 197201171997022001

Lampiran 8. Perjanjian Kerjasama (MoU) dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri

	<p style="text-align: center;">PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU Jalan Delitua Dusun III Desa Namo Bintang , Pancur Batu NPSN : 69892477 Email : smkpancubatu@gmail.com NIS : 532070110086</p>	
---	--	---

PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
SMK NEGERI 1 PANCUR BATU
DENGAN
PT. CAPELLA DAIHATSU MEDAN GATSU 2

TENTANG PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
BERBASIS KOMPETENSI YANG LINK AND MATCH DENGAN
INDUSTRI/PERKANTORAN

Nomor : 403/2756/ SMK 01PB/2024

Pada hari Selasa tanggal empat bulan Juni Tahun 2024, bertempat di Sumatera Utara, kami yang bertanda-tangan dibawah ini:

1. Dra. Yasmurni Zebua, M.Si
Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pancur Batu dalam hal ini bertindak atas nama pelaksana SMK Negeri 1 Pancur Batu yang berkedudukan di Jalan Delitua Dusun III Desa Namo Bintang, Pancur Batu, kode pos 20353 di sebut **Pihak Kesatu**.
2. Heri Sijabat
Kepala Bengkel dalam hal ini bertindak atas jabatannya tersebut untuk dan dalam Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri (Prakerin) siswa pada PT. Capella Daihatsu Medan Gatsu 2 yang berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Km. 6,2 No.158/180, Sei Sikambing B, Medan Sunggal disebut sebagai **Pihak Kedua**.

Selanjutnya Pihak Kesatu dan Pihak Kedua secara Bersama-sama disebut **PARA PIHAK**, telah sepakat untuk mengadakan perjanjian Kerjasama tentang Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi yang Link and Match dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri, dengan ketentuan sebagai berikut :

CS Dipindai dengan CamScanner



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU
Jalan Delitua Dsn III, Desa Namo Bintang Km 3, Pancur Batu
Email : smknpancurbatu@gmail.com



NPSN : 69892477

NSS : 532070110086

PERJANJIAN KERJASAMA
TENTANG
PENGUJI EKSTERNAL
ANTARA
SMK NEGERI 1 PANCUR BATU
DENGAN
PRIMA TEKNIK

Nomor : 403/2955g /SMK_01PB/2024

Pada hari ini Selasa tanggal Enam Belas Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Yasmurni Zebua, M.Si
Jabatan : Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pancur Batu
Alamat : Jalan Delitua Dsn III Desa Namo Bintang, Pancur Batu
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Yedi Irwanto
Jabatan : Pimpinan Prima Teknik
Alamat : Jl. Jamin Ginting No.52 Simpang Gotng Royong
Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU
Jalan Delitua Dsn III, Desa Namo Bintang Km 3, Pancur Batu
Email : smkpancurbatu@gmail.com



NPSN : 69892477

NSS : 532070110086

Dalam hal ini, Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat untuk mengadakan Kerjasama, sebagaimana dituangkan dalam naskah Kerjasama sebagai berikut :

Pasal 1

Tujuan

Kerjasama antara Pihak Pertama dan Kedua bertujuan untuk meningkatkan mutu Pendidikan SMK Negeri 1 Pancur Batu

Pasal 2

Ruang Lingkup

Ruang lingkup Kerjasama ini meliputi kegiatan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pihak Pertama mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pihak kedua, dengan mencantumkan jadwal kegiatan.
2. Pihak Kedua akan menjawab secara tertulis paling lama dalam waktu 1 (satu) minggu setelah pengajuan dari Pihak Pertama.
3. Pihak Pertama menyiapkan Peserta Uji Kompetensi Keahlian untuk :
 - a) Menaati peraturan yang berlaku di tempat pelaksanaan Uji Kompetensi
 - b) Menyiapkan sendiri perlengkapan kerja yang di perlukan untuk Uji Kompetensi seperti ATK (Alat Tulis Kantor) dll.
 - c) Merahasiakan segala dokumen Pihak Kedua yang berkualifikasi rahasia.

Pasal 3

Tugas dan Tanggung Jawab

Pihak Kedua sebagai institusi pelaksana verifikasi, bersedia menyiapkan pembimbing untuk kegiatan Uji Kompetensi Keahlian.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU
Jalan Delitua Dan III, Desa Namo Bintang Km 3 ,Pancur Batu
Email : smkpancurbatu@gmail.com



NPSN : 69892477

NSS : 532070110086

1. Pihak Pertama mempersiapkan administrasi yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan Uji Kompetensi.
2. Pihak Pertama melakukan sosialisasi pelaksanaan kegiatan Uji Kompetensi sesuai ketentuan yang berlaku kepada pembimbing yang ditunjuk dari Pihak Kedua.
3. Pihak Kedua melaksanakan kegiatan sesuai dengan kesepakatan waktu antara kedua belah pihak.
4. Pihak Kedua memberikan nilai dan menerbitkan Surat Keterangan/Sertifikat telah melakukan Uji Kompetensi bagi peserta yang dinyatakan lulus, dan ditandatangani oleh Pihak Kedua atau personil yang ditunjuk oleh Pihak Kedua.
5. Pihak Pertama bertanggung jawab atas ketidaksesuaian yang terjadi yang disebabkan oleh peserta dari Pihak pertama.
6. Pihak Pertama berhak menggunakan logo dan nama Pihak Kedua pada atribut dan lainnya yang tidak menyimpang dari peraturan.

Pasal 4

Jangka Waktu

Perjanjian Kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 16 Januari 2024 sampai 16 Januari 2026 dan dapat diperpanjang atau diperbaharui sesuai dengan ketentuan dan kesepakatan kedua belah pihak.

1. Apabila salah satu pihak menginginkan berakhirnya perjanjian ini sebelum waktunya, maka pihak tersebut harus memberitahukan secara tertulis 60 (enam puluh) hari kalender sebelumnya, masing-masing pihak harus menyelesaikan kewajibannya sebelum perjanjian ini sepakat diakhiri.

Lampiran 9. Form Penilaian Akhir Prakerin

Format Penilaian PKL Ketiga Aspek penilaian; pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Semester :
 Kompetensi Keahlian :
 Nama Industri :
 Nama Instruktur :

No.	Komponen Penilaian	Skor (0-100)	Keterangan
1.	Aspek Sikap		
	a. Penampilan dan kerapihan pakaian		
	b. Komitmen dan integritas		
	c. Menghargai dan menghormati (kesopanan)		
	d. Kreativitas		
	e. Kerja sama tim		
	f. Disiplin dan tanggung jawab		
2.	Aspek Pengetahuan		
	a. Penguasaan keilmuan		
	b. Kemampuan mengidentifikasi masalah		
	c. Kemampuan menemukan alternatif solusi secara kreatif		
3.	Aspek Keterampilan		
	a. Keahlian dan keterampilan		

No.	Komponen Penilaian	Skor (0-100)	Keterangan
	b. Inovasi dan kreativitas		
	c. Produktivitas dan penyelesaian tugas		
	d. Penguasaan alat kerja		
Nilai Rata-rata Nilai 1,2, & 3 (80%)			
4.	Nilai Laporan PKL (20%)		
Nilai Akhir PKL			

$$NA = (\text{Nilai Rata-rata 1,2, \&3}) \times 80\% + (\text{Nilai Laporan PKL}) \times 20\%$$



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 10. Format Monitoring Prakerin

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Semester :

Program Keahlian :

Nama Industri :

Nama Pembimbing :

Alamat Industri :

Waktu PKL :

No.	Monitoring	Evaluasi	Check (√)	
			Ya	Tidak
1.	Terdapat presensi kehadiran peserta didik	Peserta didik dan pembimbing industri melaksanakan program Prakerin		
2.	Peserta Didik mengikuti SOP yang ada di di dunia kerja	Materi Prakerin yang diikuti peserta didik sesuai dengan hasil pemetaan kompetensi dan program Prakerin		
3.	Peserta didik mengisi Jurnal			
4.	Peserta didik membuat portofolio sesuai dengan jurnal kegiatan			
5.		Pembelajaran Prakerin di Industri menambah wawasan dan pengalaman nyata peserta didik dalam dunia kerja.		



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	Monitoring	Evaluasi	Check (√)	
			Ya	Tidak
6.		Pembelajaran Prakerin di Industri menambah keterampilan peserta didik sesuai program keahlian.		
7.		Pembelajaran Prakerin Industri menambah pengetahuan peserta didik sesuai program keahlian.		
8.		Pembelajaran Prakerin Industri menambah nilai-nilai disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab.		
9.		Pembimbing selama pembelajaran Prakerin Industri, berperan dengan baik.		
10.		Selama pembelajaran di Industri peserta didik mengalami hambatan-hambatan yang sangat berarti.		

PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN



JANUARI- JUNI | JULI- DESEMBER | 2024

SMK NEGERI 1 PANCUR BATU
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Lembar Persetujuan Kepala Sekolah

Judul Program : Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMK Negeri 1 Pancur Batu Tahun 2024

Setelah menelaah dan mempertimbangkan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMK Negeri 1 Pancur Batu Tahun 2024, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Yasmurni Zebua, M.Si
NIP : 197101171997022001
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Pancur Batu

Dengan ini menyatakan:

1. Menyetujui program Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMK Negeri 1 Pancur Batu Tahun 2024 untuk dilaksanakan.
2. Mendukung penuh pelaksanaan program PKL ini demi peningkatan kualitas pendidikan dan kompetensi siswa SMK Negeri 1 Pancur Batu.
3. Berharap program PKL ini dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat yang optimal bagi siswa, sekolah, dan dunia industri.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pancur Batu, Januari 2024

Kepala SMK Negeri 1 Pancur Batu



Dra. Yasmurni Zebua, M.Si

NIP. 197101171997022001

I. PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi dari pendidikan sistem ganda (dual system) yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

PKL menjadi jembatan penting antara dunia pendidikan dan dunia industri. Melalui PKL, siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di sekolah ke dalam praktik kerja yang sesungguhnya. Selain itu, siswa juga dapat belajar mengenai etika kerja, disiplin, dan tanggung jawab yang diperlukan di dunia kerja.

Program PKL ini dirancang untuk memberikan manfaat yang optimal bagi siswa, sekolah, dan dunia industri. Bagi siswa, PKL memberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Bagi sekolah, PKL membantu menciptakan keselarasan antara kurikulum dengan kebutuhan industri. Sementara itu, bagi dunia industri, PKL menjadi sarana untuk mendapatkan calon tenaga kerja yang berkualitas.

Dalam program PKL ini, siswa akan ditempatkan di industri, perusahaan, atau instansi yang relevan dengan jurusan masing-masing. Selama pelaksanaan PKL, siswa akan dibimbing oleh guru pembimbing dari sekolah dan pembimbing dari pihak industri. Selain itu, siswa juga akan membuat laporan PKL sebagai bentuk evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

Program PKL ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan SMK dan mempersiapkan lulusan yang siap kerja.

II. TUJUAN

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 1 Pancur Batu dirancang untuk memberikan manfaat maksimal bagi siswa, sekolah, dan dunia industri. Berikut adalah deskripsi tujuan PKL SMKN 1 Pancur Batu:

Tujuan Umum:

- Meningkatkan kompetensi siswa sesuai dengan standar kompetensi dunia kerja.

- Menciptakan keselarasan antara pendidikan di sekolah dan kebutuhan dunia industri.
- Mempersiapkan lulusan yang siap kerja dan memiliki etos kerja yang tinggi.
Tujuan Khusus:
- Bagi Siswa:
 - Mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di sekolah.
 - Memperoleh pengalaman kerja nyata di dunia industri.
 - Mengembangkan sikap kerja profesional, disiplin, dan tanggung jawab.
 - Membangun jaringan dengan dunia industri untuk peluang karir di masa depan.
 - Menambah wawasan mengenai dunia kerja.
- Bagi Sekolah:
 - Meningkatkan kualitas pendidikan SMK melalui kerjasama dengan dunia industri.
 - Memperoleh umpan balik dari dunia industri untuk pengembangan kurikulum yang relevan.
 - Membangun citra positif sekolah di mata dunia industri.
 - Mengaktualisasikan salah satu Model Pendidikan Sistem Ganda (PSG) antara SMK dan Institusi Pasangan/Dunia Usaha Dunia Industri Dunia Kerja (DUDIKA).
- Bagi Dunia Industri:
 - Mendapatkan calon tenaga kerja yang berkualitas dan siap pakai.
 - Berpartisipasi dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten.
 - Membangun kerjasama yang saling menguntungkan dengan sekolah.

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, diharapkan lulusan SMK Negeri 1 Pancur Batu dapat menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja.

III. PESERTA

Peserta PKL SMK Negeri 1 Pancur Batu adalah siswa kelas XI dari berbagai jurusan yang ada di sekolah tersebut. Mereka dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti:

- Minat dan bakat: Siswa yang memiliki minat dan bakat sesuai dengan bidang kejuruan yang dipilih.
- Prestasi akademik: Siswa yang memiliki prestasi akademik yang baik.
- Kedisiplinan dan tanggung jawab: Siswa yang memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab yang tinggi.
- Kesiapan mental dan fisik: Siswa yang memiliki kesiapan mental dan fisik untuk mengikuti PKL.

Peserta PKL SMK Negeri 1 Pancur Batu diharapkan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Memiliki semangat belajar yang tinggi.
- Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja baru.

- Mampu bekerja sama dalam tim.
- Memiliki etika kerja yang baik.
- Mampu berkomunikasi dengan baik.

Sebelum mengikuti PKL, peserta akan diberikan pembekalan mengenai:

- Etika kerja dan budaya industri.
- Keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Materi yang relevan dengan bidang kejuruan masing-masing.
- Pengenalan tempat PKL.

IV. WAKTU DAN TEMPAT

Waktu Pelaksanaan PKL dibagi menjadi 2 gelombang, antara lain sebagai berikut:

Gelombang	Waktu	Kelas
Gelombang 1	Januari 2024 s/d Juni 2024	XI TKJ 1
		XI TKR 1
		XI TKJ 2
Gelombang 2	Juli 2024 s/d Desember 2024	XI TKR 2
		XI TAV
		XI TP

Daftar Dunia Usaha/Dunia Industri yang menjadi tempat Praktek Kerja Industri bagi siswa/I SMK Negeri

1 Pancur Batu :

No	Nama Bengkel	Nama Pimpinan	Alamat Bengkel	No. Telpon	Jurusan
1	PT. GIRSANG MITRA MANDIRI	JUL ISKANDAR GIRSANG	Jl. Gatot Subroto Medan PLAZA MEDAN FAIR Lantai 4 No. 96	0852 70094546	TAV
2	HARAPAN LAPTOP	MANGASI SIAHAAN	JL Letjen Jamin Ginting NO. 753 Medan	082385529123	TAV
3	MSE CCTV	MASMUR TARIGAN	Jl. Karya Wisata no. 151 Medan	081375064202	TAV
4	LG ELEKTRONIC SERVICE INDONESIA	NOVRIAN KURNIANTO	Jl. RINGROAD NO.7 NEDAN	081376202008	TAV
5	CV. MUNCUL PRODUCTIN	MUNTHE	JL. LADANG NO 9 JAMIN GINTING	081260711411	TAV
6	CV. MOUNT THOUSAQND	FERRI DOLOK SARIBU	JL. KIWI RAYA NO. 96 PERUMNAS MANDALA MEDAN	081263923591	TAV
7	POLITEKNIK PENERBANGAN MEDAN	TEGUH HARYONO	Jl. Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan		TAV

8	GONDONG PONCEL	Herman Girsang	Jl. Jamin Ginting Pusat Pasar Pancur Batu	088761595959	TAV
9	PT. GALATA	A.B.HI GAN	Desa Pertampilen, Kec. Pancurbatu, Kab. Deli Serdang, Sumut		TP
10	CV. SURYA ENGINEERING	Ridwan	Jl. Binjai Km. 12,5, Mulyo Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan		TP
11	CV. MAJU BERSAMA	Sarkum	Jl. Stasiun Purwo, Ds. II Delitua 20355		TP
12	NEW MARTARI	Andrian Tarigan	Jl. Jamin Ginting, Laucih, Kec. Medan Tuntungan		TP
13	PT.CAPELA	SURIONO	JL. GATOT SUMBROTO MEDAN	081375618547	TKR
14	ARISTA SUKSES ABADI	FAUZI	JL. NGUMBAN SURBAKTI	081264801325	TKR
15	PT PERINTIS PERKASA TOYOTA	CHAHIBUL KHAIR	JL. FLAMBOYAN RAYA	0648369888	TKR
16	PT WULING ARISTA	ANGGI	JL. SISIMANGARAJA AMPLAS	082267600406	TKR
17	PT TRANS SUMATERA ANDALAS	SANUSI	JL. SISIMANGARAJA AMPLAS	081263796898	TKR
18	PT WULING	ANGGI	JL. RINGROAD SUNGGAL MEDAN	082267600406	TKR
19	SENTOSA AUTO PART	PURWANTO	JL. BESAR DELITUA NO.11	08116358118	TKR
20	HYUNDAI	INDRA SYAHPUTRA	JL. GATOT SUMBROTO MEDAN		TKR
21	TOTAL AUTO SERVICE	ROGATE HUTAGALUNG	JL. SETIA BUDI NO.87B		TKR
22	ALDINO SERVIS	LIAN PURNOMO	JATI KESUMA GG. RAMBUTAN	085763524738	TKR
23	BENGKEL GOTONG ROYONG	H PAKPAHAN	JL. JAMIN GINTING SIMPANG TUNTUNGAN		TKR
24	BENGKEL SINUHAJI	JEPRI GURUSINGA	JL. JAMIN GINTING PANCUR BATU		TKR
25	MOC	MUHAR	JL. BUNGA TEROMPET	083830905436	TKR
26	SENTOSA	PRASETIO BASKHORO	Jalan Besar Delitua No.KM, RW No.11, Deli Tua		TKR
27	HARIS MOTOR	HARIS	Jl. Setia Budi Gg. Setia No.1		TKR
28	UD CAHAYA MENTARI	HARIYONSON	JL.DAME NO.8-A KEL.TIMBANG DELI KEC.MEDAN AMPLAS	081397009823	TKR
29	PT DIPO INTERNASIONAL PAHALA OTOMOTIF	PRISILIA PARDEDE	JL.SISINGAMANGARAJA MEDAN AMPLAS		TKR
30	PT AUTO KENCANA ANDALAS	RUDIANTO SITUNGKIR	JL.GATOT SUBROTO NO.107 KM.5,5	081361711310	TKR
31	PT TOYOTA DELTAMAS MEDAN INDAH MULIA	ROY	JL.SISINGAMANGARAJA AMPLAS	085370002871	TKR
32	AUTO 128	KORNELIUS TARIGAN	JL.BUNGA RINTE NO.5		TKR
33	DAGOPER		Jalan Letjen Jamin Ginting No.117B, Mangga, Medan Tuntungan, Kota Medan		TKR
34	DOMINICK SERVICE TOYOTA	Dedi surianto Sianturi	Jl. Setia Budi No.26, Ujung, Kec. Medan Selayang, Kota Medan		TKR
35	PT. PUTRA PRATAMA BAWANG	ROBINSIUS PURBA	Jl. Pintu Air IV	082165960857	TKJ

36	BENUA JAYA KOMPUTER	JANY	Jl. Putri Merak Jingga		TKJ
37	ATOM COMPUTER	HESTIANA NAINGGOLAN	Jl. Gatot Subroto Plaza Medan Fair Lt. 4	082253426475	TKJ
38	ERIN KOMPUTER	RINTO	Jl. Karya Wisata No. Pangkalan Mansyur		TKJ
39	UPDL TUNTUNGAN	SITI AISYAH	Jl. Lap. Golf No.35, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu	081361733846	TKJ
40	USU FAKULTAS TIK		Jl. Dr. T Mansyur No. 9 Padang Bulan		TKJ
41	WAROENG IT	VERA SIAGIAAN	Jl. Gatot Subroto Plaza Medan Fair Lt. 4		TKJ
42	ZHO COMPUTER	SOFIAN ARIANTO	Jl. Gatot Subroto Plaza Medan Fair Lt. 4	085765555501	TKJ
43	NEW PRO COMPUTER	WIDI ASTUTI	Jl. Gatot Subroto Plaza Medan Fair Lt. 4	085297494829	TKJ
44	OBET SERVICE COMPUTER		Jl. Jamin Ginting Padang Bulan		TKJ
45	NAGA COMPUTER		Jl. Jamin Ginting Padang Bulan		TKJ
46	JAYA COMPUTER		Jl. Jamin Ginting Padang Bulan		TKJ
47	CV. MULTI COM MANDIRI		Jl. Ladang Bambu Tuntungan		TKJ
48	ARIEF COMPUTER	MHD. ARIEF IRAWAN	Jl. Bustamam		TKJ
49	SETARA ID COMPUTER		JL.JAMIN GINTING NO.526 PADANG BULAN		TKJ
50	NUSANET		Jl. Haji Misbah, Komplek Multatuli Blok D No. 1		TKJ
51	MSE ELEKTRONIK & CCTV		Jl. Karya Wisata No. 15 Pangkalan Masyhur		TKJ
52	WAROENG IT		Jl. Gatot Subroto Plaza Medan Fair LT.4		TKJ
53	NEW DRAGON		Jl. Gatot Subroto Plaza Medan Fair LT.4		TKJ
54	PT. TELKOM KABANJAHE		Jl. Mariam Ginting Kec. Kabanjahe		TKJ
55	DIAMOND COMPUTER		Jl. Jamin Ginting Padang Bulan		TKJ

V. TAHAP PELAKSANAAN

Tahap pelaksanaan PKL di SMK Negeri 1 Pancur Batu dirancang secara sistematis untuk memastikan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal di dunia kerja. Berikut adalah tahapan-tahapan tersebut:

1. Persiapan

- Sosialisasi: Sekolah memberikan informasi lengkap kepada siswa dan orang tua mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur PKL. Sosialisasi ini mencakup penjelasan mengenai hak dan kewajiban siswa selama PKL.
- Pemetaan Tempat PKL: Sekolah melakukan pemetaan dan peninjauan tempat PKL yang relevan dengan bidang kejuruan siswa. Kerjasama dengan dunia industri dilakukan untuk memastikan ketersediaan tempat PKL yang sesuai.
- Penandatanganan MoU: Sekolah menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan pihak industri sebagai dasar kerjasama pelaksanaan PKL.

- Pembekalan: Siswa diberikan pembekalan mengenai etika kerja, keselamatan kerja (K3), dan materi-materi yang relevan dengan bidang kejuruan mereka. Pembekalan juga mencakup pengenalan terhadap dunia industri dan budaya kerja.

2. Pelaksanaan

- Penempatan Siswa: Siswa ditempatkan di industri atau perusahaan yang telah ditentukan sesuai dengan bidang kejuruan masing-masing.
- Bimbingan dan Monitoring: Guru pembimbing dari sekolah dan pembimbing dari pihak industri melakukan bimbingan dan monitoring secara berkala. Monitoring bertujuan untuk memastikan siswa melaksanakan PKL sesuai dengan rencana dan mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.
- Jurnal Kegiatan: Siswa membuat jurnal kegiatan harian sebagai catatan pengalaman dan pembelajaran selama PKL. Jurnal ini menjadi salah satu bahan evaluasi pelaksanaan PKL.

3. Evaluasi

- Pembuatan Laporan: Siswa membuat laporan PKL yang berisi deskripsi kegiatan, pengalaman, dan pembelajaran yang diperoleh selama PKL.
- Presentasi Laporan: Siswa mempresentasikan laporan PKL di hadapan guru pembimbing dan perwakilan dari pihak industri. Presentasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil PKL.
- Penilaian: Guru pembimbing dan pihak industri memberikan penilaian terhadap kinerja siswa selama PKL. Penilaian mencakup aspek keterampilan teknis, sikap kerja, dan laporan PKL.
- Sertifikat PKL: Siswa yang telah menyelesaikan PKL dengan baik akan menerima sertifikat PKL sebagai bukti pengalaman kerja.

4. Tindak Lanjut

- Analisis Hasil PKL: Sekolah melakukan analisis terhadap hasil PKL untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program. Analisis ini digunakan untuk perbaikan dan pengembangan program PKL di masa mendatang.
- Pengembangan Jaringan: Sekolah terus mengembangkan jaringan kerjasama dengan dunia industri untuk meningkatkan peluang kerja bagi lulusan.

VI. JURUSAN YANG TERLIBAT

SMK Negeri 1 Pancur Batu memiliki beberapa jurusan yang relevan dengan kebutuhan dunia industri, dan jurusan-jurusan ini aktif terlibat dalam program PKL. Berikut adalah deskripsi untuk jurusan TKR, TAV, TP, dan TKJ yang terlibat dalam PKL tahun 2025:

- Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
 - Jurusan TKR mempersiapkan siswa untuk menjadi tenaga ahli di bidang perawatan dan perbaikan kendaraan ringan.

- Selama PKL, siswa akan ditempatkan di bengkel-bengkel otomotif, dealer mobil, atau perusahaan yang bergerak di bidang otomotif.
- Siswa akan belajar mengenai sistem kelistrikan kendaraan, sistem bahan bakar, sistem pendingin, dan perbaikan komponen kendaraan ringan.
- Diharapkan setelah PKL, siswa memiliki keterampilan praktis yang siap digunakan di dunia kerja.
- Teknik Sepeda Motor (TAV)
 - Jurusan TAV fokus pada instalasi, pengoperasian, perawatan, dan perbaikan sistem audio dan video.
 - Siswa akan ditempatkan di studio rekaman, stasiun televisi, perusahaan penyedia layanan audio visual, atau industri yang berkaitan dengan audio dan video.
 - Siswa akan mempelajari dasar-dasar elektronika, sistem mikrofon, sistem penguat suara, teknik perekaman audio dan video, editing audio dan video, serta sistem penyiaran.
 - Tujuan PKL adalah membekali siswa dengan keterampilan praktis untuk menjadi teknisi audio video yang kompeten.
- Teknik Pemesinan (TP)
 - Jurusan TP melatih siswa dalam penggunaan mesin-mesin industri, seperti mesin bubut, mesin frais, dan mesin gerinda.
 - Selama PKL, siswa akan ditempatkan di industri manufaktur, bengkel mesin, atau perusahaan yang menggunakan mesin-mesin industri.
 - Siswa akan belajar mengenai proses pemesinan, membaca gambar teknik, dan menggunakan alat ukur.
 - PKL bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dalam bidang pemesinan.
- Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
 - Jurusan TKJ mempersiapkan siswa untuk menjadi ahli dalam bidang jaringan komputer dan perawatan perangkat komputer.
 - Siswa akan ditempatkan di perusahaan IT, warnet, kantor pemerintahan, atau instansi yang menggunakan jaringan komputer.
 - Siswa akan belajar mengenai instalasi jaringan, perawatan perangkat komputer, konfigurasi jaringan, dan troubleshooting.
 - PKL bertujuan agar siswa memiliki keahlian dalam bidang jaringan dan komputer.

VII. PENUTUP

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan bagian penting dari pendidikan di SMK Negeri 1 Pancur Batu. Melalui PKL, siswa mendapatkan kesempatan berharga untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di sekolah ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Program PKL ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak yang terlibat. Bagi siswa, PKL memberikan pengalaman kerja nyata, meningkatkan kompetensi, dan mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja. Bagi sekolah, PKL membantu menciptakan keselarasan antara kurikulum dengan kebutuhan industri dan meningkatkan kualitas pendidikan. Bagi dunia industri, PKL

menjadi sarana untuk mendapatkan calon tenaga kerja yang berkualitas dan berpartisipasi dalam pengembangan sumber daya manusia.

Keberhasilan program PKL ini tidak lepas dari kerjasama yang baik antara sekolah, dunia industri, siswa, dan orang tua. Semoga program PKL ini dapat terus berlanjut dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan pendidikan dan dunia kerja di Indonesia.

Lampiran 12. Nilai Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Tahun 2022-2024



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU

Jalan Pancur Batu - Deli Tua Desa Namu Bintang Km 3 Pancur Batu

NPSN : 69892477 Email : smknegeri1_pancurbatu@yahoo.com NSS : 532070110086

DAFTAR NILAI UJIAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN T.A 2021/2022
KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN : XII (DUA BELAS) TEKNIK PEMESINAN

NOMOR		NAMA SISWA	NILAI UKK	KETERANGAN
URT	NIS			
1	143 19	Ahmad Fauzy	86	SANGAT KOMPETEN
2	144 19	Andika Rama Dany	96	SANGAT KOMPETEN
3	145 19	Anroy Safitra	96	SANGAT KOMPETEN
4	146 19	Arapta Karo-Karo	96	SANGAT KOMPETEN
5	147 19	Asse Dola Gusta Sembiring	86	SANGAT KOMPETEN
6	148 19	Diky Jefanya Tarigan	96	SANGAT KOMPETEN
7	149 19	Eddy Suramana Sitepu	96	SANGAT KOMPETEN
8	150 19	Edy Prayetno	96	SANGAT KOMPETEN
9	151 19	Frans Ronando Munthe	86	SANGAT KOMPETEN
10	152 19	Hizkia Sinulingga	96	SANGAT KOMPETEN
11	153 19	Imam Suhedi	96	SANGAT KOMPETEN
12	154 19	Irro Siregar	96	SANGAT KOMPETEN
13	155 19	Johannes Arifin Situmorang	86	SANGAT KOMPETEN
14	156 19	Jontra Harapenta Tarigan	96	SANGAT KOMPETEN
15	157 19	Jurianto	98	SANGAT KOMPETEN
16	160 19	Paskalis	96	SANGAT KOMPETEN
17	161 19	Primando Gurusinga	86	SANGAT KOMPETEN
18	162 19	Prima Regana Ginting	96	SANGAT KOMPETEN
19	163 19	Putra Herwanto Nainggolan	96	SANGAT KOMPETEN
20	164 19	Rio Crista Tarigan	96	SANGAT KOMPETEN
21	165 19	Roma Ginting	86	SANGAT KOMPETEN
22	166 19	Roni Eprata	96	SANGAT KOMPETEN
23	168 19	Sebastian Lorensius Situmeang	96	SANGAT KOMPETEN
24	169 19	Sukses Prasanta Tarigan	96	SANGAT KOMPETEN
25	171 19	Tesen Bintara Fransiskus Ginting	86	SANGAT KOMPETEN
26	172 19	Viando Perangin-Angin	96	SANGAT KOMPETEN
27	173 19	Yeremia Sinulingga	96	SANGAT KOMPETEN
28	174 19	Yoga Andre Christian	96	SANGAT KOMPETEN
29	175 19	Yoga Pranata	86	SANGAT KOMPETEN
30	176 19	Yosia Alfeus.S	96	SANGAT KOMPETEN
31	177 19	Yuda Wira Nata	96	SANGAT KOMPETEN
32	178 19	Yudha Vinanda Lubis	96	SANGAT KOMPETEN

Mengetahui



Pancur Batu, 14 April 2022

Ka. Jurusan TKR

JONI PURBA, S.Pd

Nip.



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU
Jalan Pancur Batu - Deli Tua Desa Namo Bintang Km 3 Pancur Batu

NPSN : 69892477 Email : smknegeri1_pancurbatu@yahoo.com NSS : 532070110086

DAFTAR NILAI UJIAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN T.A 2021/2022
KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN : XII (DUA BELAS) TEKNIK KENDARAAN RINGAN 2

NOMOR		NAMA SISWA	NILAI UKK	KETERANGAN
URT	NIS			
1	058 19	Andre Filma Tarigan	83	KOMPETEN
2	059 19	Andre Wira Yuda	83	KOMPETEN
3	060 19	Bayu Lesmana Bangun	94	SANGAT KOMPETEN
4	061 19	Daniel Risky Ramadhan	91	SANGAT KOMPETEN
5	062 19	Dicky Gunawan Bangun	94	SANGAT KOMPETEN
6	063 19	Egianta Sembiring	94	SANGAT KOMPETEN
7	064 19	F. Armanda Suranta Sitepu	94	SANGAT KOMPETEN
8	065 19	Faiz Aulia Rahman Sitepu	95	SANGAT KOMPETEN
9	066 19	Fauzi Cahyadi	96	SANGAT KOMPETEN
10	067 19	Ignasius Bangun	94	SANGAT KOMPETEN
11	068 19	Immanuel Kembaren	94	SANGAT KOMPETEN
12	069 19	Irwansyah Putra	96	SANGAT KOMPETEN
13	070 19	Jey Fensen Julio Barus	92	SANGAT KOMPETEN
14	071 19	Johan Fernandus Gurusinga	93	SANGAT KOMPETEN
15	072 19	Jordi	92	SANGAT KOMPETEN
16	073 19	Kevin Baresi Sebayang	94	SANGAT KOMPETEN
17	074 19	M. Wahyu Rizky	92	SANGAT KOMPETEN
18	075 19	M.H Syahputra Surbakti	80	KOMPETEN
19	076 19	Maranata Elkana Sembiring	90	SANGAT KOMPETEN
20	077 19	Mhd.Rinaldi Ginting	92	SANGAT KOMPETEN
21	078 19	Mikael Harapenta S	92	SANGAT KOMPETEN
22	079 19	Nicholas Jonathan	94	SANGAT KOMPETEN
23	080 19	Nico Febriyan Perangin-Angin	92	SANGAT KOMPETEN
24	081 19	Rafli Hadrialdo Sitohang	83	KOMPETEN
25	083 19	Rifan Andrian	92	SANGAT KOMPETEN
26	084 19	Riko Chandra Ginting	92	SANGAT KOMPETEN
27	085 19	Rio Aldani	92	SANGAT KOMPETEN
28	090 18	Rusia Tarigan	83	KOMPETEN
29	086 19	Sandi Akbar	92	SANGAT KOMPETEN
30	087 19	Sapmana Sinulingga	90	SANGAT KOMPETEN
31	088 19	Tio Rahmadani	92	SANGAT KOMPETEN
32	089 19	Wahyu Alfian	83	KOMPETEN

Mengetahui

Kepala Sekolah



Nip. 19650115199003 1 014

Pancur Batu, 6 April 2022
Ka. Jurusan TKR

JONI PURBA, S.Pd
Nip.



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU
Jalan Pancur Batu - Deli Tua Desa Namo Bintang Km 3 Pancur Batu

NPSN : 69892477 Email : smknegeri1_pancurbatu@yahoo.com NSS : 532070110086

DAFTAR NILAI UJIAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN T.A 2021/2022
KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN : XII (DUA BELAS) TEKNIK KOMPUTER JARINGAN 2

NOMOR		NAMA SISWA	NILAI UKK	KETERANGAN
URT	NIS			
1	128 19	Apriani Febrina	93	SANGAT KOMPETEN
2	129 19	Cindy Karolin	88	KOMPETEN
3	130 19	Dedi Firmanda Putra Ginting	83	KOMPETEN
4	131 19	Dimarama Tarigan	94	SANGAT KOMPETEN
5	132 19	Doni Brando	96	SANGAT KOMPETEN
6	133 19	Egi Pratama	87	KOMPETEN
7	134 19	Hengky Pranata Zai	98	SANGAT KOMPETEN
8	135 19	Ica Ginting	93	SANGAT KOMPETEN
9	136 19	Markus Perananta Ginting	97	SANGAT KOMPETEN
10	138 19	Nur Hafiza Sari	93	SANGAT KOMPETEN
11	139 19	Pina Pebrina Br Sembiring Pandia	93	SANGAT KOMPETEN
12	140 19	Puja Kelara Br Ginting	88	KOMPETEN
13	142 19	Theo Pilus Kristian Bangun	98	SANGAT KOMPETEN
14				
15				
16				

Mengetahui
Kepala Sekolah



Pancur Batu, 8 April 2022
Ka. Jurusan TKJ

Mhd. ARIEF IRAWAN, S.KOM
Nip.



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU

Jalan Pancur Batu - Deli Tua Desa Namo Bintang Km 3 Pancur Batu

NPSN : 69892477 Email : smknegeri1_pancurbatu@yahoo.com NSS : 532070110086

DAFTAR NILAI UJIAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN T.A 2021/2022

KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN : XII (DUA BELAS) TEKNIK KOMPUTER JARINGAN 1

NOMOR		NAMA SISWA	NILAI UKK	KETERANGAN
URT	NIS			
1	091 19	Agnes May Ross Tifani	94	SANGAT KOMPETEN
2	093 19	Anggi Nurliza	98	SANGAT KOMPETEN
3	094 19	Aulia Ramadani Safitri	98	SANGAT KOMPETEN
4	095 19	Debora Dian sari Br Sembiring	68	KURANG
5	097 19	Doni Naldo Nababan	75	CUKUP KOMPETEN
6	098 19	Eka Febriyanti	95	SANGAT KOMPETEN
7	099 19	Enjelita	90	SANGAT KOMPETEN
8	101 19	Fitria	75	CUKUP KOMPETEN
9	104 19	Hiskia Metodius Ketaren	96	SANGAT KOMPETEN
10	106 19	Hotma Damanik	75	CUKUP KOMPETEN
11	107 19	Ilham AL Fahri	89	KOMPETEN
12	108 19	Lidya Sembiring	75	CUKUP KOMPETEN
13	109 19	Mila Mailani Br Sitepu	98	SANGAT KOMPETEN
14	111 19	Novia Lestari Br Ketaren	88	KOMPETEN
15	112 19	Putri Tamariska Br Tarigan	98	SANGAT KOMPETEN
16	113 19	Rasbina Epawulina	0	KURANG
17	114 19	Rio Febrian	75	CUKUP KOMPETEN
18	116 19	Selpia Pebrianti	89	KOMPETEN
19	118 19	Seri Ulina Br Sembiring	75	CUKUP KOMPETEN
20	119 19	Sorry Frayes Mart Fift	95	SANGAT KOMPETEN
21	120 19	Sri Dewi	75	CUKUP KOMPETEN
22	121 19	Stepanus Ginting	75	CUKUP KOMPETEN
23	123 19	Vina Estetika Br Tarigan	94	SANGAT KOMPETEN
24	124 19	Vina Estetika Br. Sembiring	94	SANGAT KOMPETEN
25	125 19	Widya Saputri	81	KOMPETEN
26	126 19	Yehezkiel Pehaganta Barus	85	KOMPETEN

Mengetahui



Vip. 19650115 199003 1 014

Pancur Batu, 4 April 2022

Ka. Jurusan TKJ

Mhd. ARIEF IRAWAN, S.KOM

Nip.



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU
Jalan Pancur Batu - Deli Tua Desa Namo Bintang Km 3 Pancur Batu

NPSN : 69892477 Email : smknegeri1.pancurbatu@yahoo.com NSS : 532070110086

DAFTAR NILAI UJIAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN T.A 2021/2022
KELAS/KOMPETENSI KEAHLIAN : XII (DUA BELAS) TEKNIK AUDIO VIDEO

NOMOR		NAMA SISWA	NILAI UKK	KETERANGAN
URT	NIS			
1	001 19	Aldiansyah Putra	92	SANGAT KOMPETEN
2	002 19	Bintang Tasya Juliana Pasaribu	92	SANGAT KOMPETEN
3	004 19	Cevin Adrianta Meliala	89	KOMPETEN
4	005 19	Deni Lubis	88	KOMPETEN
5	006 19	Depi Permata Sari	96	SANGAT KOMPETEN
6	007 19	Evelina Asyera Manalu	94	SANGAT KOMPETEN
7	008 19	Evinda Tarigan	90	SANGAT KOMPETEN
8	009 19	Giojol Bastanta Bangun	98	SANGAT KOMPETEN
9	010 19	Joy Hosea Pradesta Sembiring	94	SANGAT KOMPETEN
10	011 19	Michael Fernando Ginting	95	SANGAT KOMPETEN
11	012 19	Nur Aisah Br Lingga	96	SANGAT KOMPETEN
12	014 19	Ricky Arfan Purba	88	KOMPETEN
13	015 19	Siti Aisah	95	SANGAT KOMPETEN
14	016 19	Turini	90	SANGAT KOMPETEN
15	017 19	Wagiyanti Br Ginting	92	SANGAT KOMPETEN
16	019 19	Yusrizal Gurusinga	89	KOMPETEN

Mengetahui

Kepala Sekolah



Pancur Batu, 8 April 2022

Ka. Jurusan TAV

Markus Girsang, ST
Nip.

**DAFTAR NILAI UJIAN KOMPETENSI KEAHLIAN
TEKNIK AUDIO VIDEO
TP. 2022/2023**

NO	NISN	NAMA SISWA	KELAS	NILAI PENGETA HUAN		TINGKAT PENCAPAIAN KOMPETENSI			LAI KETERAMPILAN			NILAI TAMBAHAN			NILAI HASIL PELOMBAAN KOMPETENSI	NILAI AKHIR KETERAMPILAN	ASPEK PENGETAHUAN (10%)	ASPEK KETERAMPILAN (70%)	NILAI AKHIR KETERAMPILAN (PEMBULATAN)	
				BEKAS	JUMLAH	KETERAMPILAN	HASIL	SKOR AWAL PEMULUTAN	BELUM	CURUP	BAIK	SANGAT BAIK	Catatan Postip	Catatan Negatif						Jumlah
1	0058429484	Ahmad El Ghazali Thahir	XII TAV 16	2	18	17	38	38	93						93	97	A	29	68	97
2	0053339767	Ahmad Syahputra	XII TAV 15	3	18	18	38	36	92						92	95	A	28	66	94
3	0053271758	Aldi Steven Tarigan	XII TAV 13	5	18	15	33	35	83						83	86	C	25	60	85
4	0053644028	Diana Margaretha Br Sinuraya	XII TAV 13	5	18	17	35	35	87						87	90	A	25	63	88
5	0093796168	Dyo Albert Gimling	XII TAV 13	5	18	15	33	35	83						83	86	B	25	60	85
6	0059910369	Elia Samri Br Tarigan	XII TAV 13	5	18	17	33	33	83						83	86	B	25	60	85
7	0042416372	Firman Putra Chanuago	XII TAV 13	5	18	15	33	33	83						83	86	B	25	60	85
8	0049099468	Imron Prayoga	XII TAV 13	5	18	15	33	35	85						85	88	C	24	62	86
9	0045260434	Janwar	XII TAV 12	6	18	15	31	35	81						81	84	C	22	60	82
10	0043400628	Kristina Br Sembiring	XII TAV 13	5	18	17	35	32	85						85	88	A	25	61	86
11	0053449599	Mhd Azis Kurniawan	XII TAV 13	4	18	19	38	36	93						93	96	A	24	67	91
12	0052057013	Mhd Ridho	XII TAV 12	6	18	15	35	31	81						81	84	C	23	62	85
13	0056099219	Rian Amanta Gimling	XII TAV 12	6	18	15	30	36	81						81	84	C	23	62	85
14	0071210459	Ridho Makripat Akbar Pelawi	XII TAV 17	1	18	19	38	38	93						93	96	A	29	67	96
15	0045492956	Rido	XII TAV 13	5	18	15	35	32	82						82	83	A	24	61	85
16	0057129307	Rinaldo Enggina Pandia	XII TAV 16	2	18	18	37	36	91						91	94	A	27	66	93
17	0054355970	Rizky Ramadanta	XII TAV 14	4	18	17	35	33	85						85	88	A	26	61	87
18	0057866170	Roudhotul Khimah	XII TAV 13	5	18	16	32	35	83						83	86	A	25	60	85
19	0047671948	Sahila Alisatra	XII TAV 13	5	18	16	32	35	83						83	86	A	25	60	85
20	0045914287	Sasra Keliat	XII TAV 13	5	18	16	32	35	83						83	86	B	25	60	85
21	0059391728	Surya Budi Okuadani Samosir	XII TAV 13	5	18	16	31	35	82						82	85	B	25	60	85
22	0042411574	Teguh Hadi Pamungkas	XII TAV 13	5	18	15	35	32	82						82	85	B	25	60	85
23	0044406674	Vishnu Sabis	XII TAV 14	4	18	18	34	34	86						86	89	B	26	62	88

Pancur Batu, 24 April 2023
Waka Kurikulum

KECAMPAHAN KEAHLIAN SMK N 1 Pancur Batu



S.Pd, M.Ds
NIP. 197606949/1998021002

Dobhslym Yalijones Simamora
NIP. 197802203010012002

**DAFTAR NILAI UJIAN KOMPETENSI KEAHLIAN
TEKNIK KENDARAAN RINGAN
TP. 2022-2023**

NO	NISN	NAMA SISWA	KELAS	NILAI PENGETAHUAN		TINGKAT PENCAPAIAN KOMPETENSI				NILAI KETERAMPILAN				NILAI TAMBAHAN		NILAI RATA-RATA (RATA-KONVERSI)	NILAI RATA-RATA (RATA-KONVERSI)	NILAI RATA-RATA (RATA-KONVERSI)	NILAI RATA-RATA (RATA-KONVERSI)	NILAI RATA-RATA (RATA-KONVERSI)	NILAI RATA-RATA (RATA-KONVERSI)		
				BENAR	JUMLAH	PENYEMPURNAN 20%	KETERAMPILAN 40%	KEPRAKTIKAN 40%	ROKRAWAL PENGURUSAN	BELIUM	CIUP	BAK	SANGAT BAIK	Carikan Postif	Jumlah Tambahan							Carikan Postif	Jumlah Tambahan
1	00519123082	Abdul Hafiz Tanjung	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
2	0021672172	Adnan Sahputra Ginting Manik	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
3	0042188837	Adinia Bagenna Ginting	XII TRR	39	4	90,69	90	91,11	91,66	91	0	0	7	60	4	4	90	94	90	27,207	63	90	
4	0057233347	Avi Suranna Keliat	XII TRR	34	1	90	98	97,77	91,66	96	0	0	5	62	2	6	97	103	95	27	67,9	95	
5	0052486783	Diakoni Novrelda Ginting	XII TRR	39	4	90,69	90	91,11	91,66	91	0	0	7	60	2	4	92	98	96	27,207	64,4	97	
6	0031048612	Eduard Pevriwa Efrina Ginting	XII TRR	34	1	90	98	97,77	91,66	96	0	0	5	62	4	4	90	94	90	27,207	64,4	97	
7	0051570300	Egi Ania Tanjung	XII TRR	35	8	81,39	90	82,22	83,33	83	0	0	20	47	2	2	4	80	84	81	24,417	56	80
8	0055640978	Em Ardi Sembiring	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
9	0055695062	Habibi Alfais	XII TRR	39	4	90,69	90	91,11	91,66	91	0	0	7	60	2	4	90	94	90	27,207	63	90	
10	0059283375	Hagal Karnesi Manihuruk	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
11	0048228813	Haruel Eskin Atea Bara Barus	XII TRR	39	4	90,69	90	91,11	91,66	91	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
12	0042411825	Ibnu Wahyu Ramadhan	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
13	0046459330	Ignatius Aye Defkan Ginting	XII TRR	34	1	90	98	97,77	91,66	96	0	0	5	62	2	4	90	94	90	27,207	63	90	
14	0046459330	Ignatius Aye Defkan Ginting	XII TRR	39	4	90,69	90	91,11	91,66	91	0	0	7	60	2	4	90	94	90	27,207	63	90	
15	0053621208	Jfran A'jhan Sinturi	XII TRR	34	1	90	98	97,77	91,66	96	0	0	5	62	2	4	90	94	90	27,207	63	90	
16	0057867664	Johanes Tanjung	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
17	0042515315	Joy Wadi Barus	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
18	0046459324	Junika Tanjung	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
19	0046459319	Melies Jember	XII TRR	34	1	90	98	97,77	91,66	96	0	0	5	62	2	4	90	94	90	27,207	63	90	
20	0045056750	Mega Putri Br Ginting	XII TRR	35	8	81,39	90	82,22	83,33	83	0	0	20	47	2	2	4	80	84	81	24,417	56	80
21	0052763945	Mhd. Abdillah Al Latif Nasution	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
22	1044227206	Muhammad Akbar	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
23	0038449213	Nonnemesir	XII TRR	34	1	90	98	97,77	91,66	96	0	0	5	62	2	4	90	94	90	27,207	63	90	
24	0056194950	Nurrahman Abdulrahman	XII TRR	34	1	90	98	97,77	91,66	96	0	0	5	62	2	4	90	94	90	27,207	63	90	
25	0052117837	Renji Lufriana Ginting	XII TRR	35	8	81,39	90	82,22	83,33	83	0	0	20	47	2	2	4	80	84	81	24,417	56	80
26	0055949453	Rendi Simanreth	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
27	0054380284	Rizka Setiawan	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
28	0052535469	Romayandi	XII TRR	35	8	81,39	90	82,22	83,33	83	0	0	20	47	2	2	4	80	84	81	24,417	56	80
29	0052535469	Rochy Tri Kurnia	XII TRR	34	1	90	98	97,77	91,66	96	0	0	5	62	2	4	90	94	90	27,207	63	90	
30	0042188603	Rochy Tri Kurnia	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
31	0042188603	Rochy Tri Kurnia	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
32	0046459318	Rofiqo Keliat	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
33	0056147716	Rofiqo Keliat	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
34	0050731564	Rofiqo Keliat	XII TRR	34	1	90	98	97,77	91,66	96	0	0	5	62	2	4	90	94	90	27,207	63	90	
35	0052510728	Rofiqo Keliat	XII TRR	35	8	81,39	90	82,22	83,33	83	0	0	20	47	2	2	4	80	84	81	24,417	56	80
36	0055949453	Rofiqo Keliat	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
37	0054380284	Rofiqo Keliat	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
38	0053318916	Rofiqo Keliat	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
39	0053318916	Rofiqo Keliat	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
40	0041247704	Rofiqo Keliat	XII TRR	39	4	90,69	90	91,11	91,66	91	0	0	7	60	2	4	90	94	90	27,207	63	90	
41	0041247704	Rofiqo Keliat	XII TRR	39	4	90,69	90	91,11	91,66	91	0	0	7	60	2	4	90	94	90	27,207	63	90	
42	0016278421	Rofiqo Keliat	XII TRR	39	4	90,69	90	91,11	91,66	91	0	0	7	60	2	4	90	94	90	27,207	63	90	
43	0017811665	Rofiqo Keliat	XII TRR	38	8	81,39	90	82,22	83,33	84	0	0	20	47	2	2	4	80	84	81	24,417	56	80
44	0051064481	Rofiqo Keliat	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
45	0051064481	Rofiqo Keliat	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
46	0033159178	Rofiqo Keliat	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	
47	0033159178	Rofiqo Keliat	XII TRR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	4	85	89	85	25,812	59,5	85	

48	0034276902	Josafin Siregar	XII TCR	35	8	81,39	90	82,22	83,33	83	0	0	22	45	1	2	3	80	83	80	24,417	56	80
49	004722343	Lucky Andy	XII TCR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	2	4	85	89	85	25,812	59,3	85
50	0059588436	M. Daffa Irfansyah	XII TCR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	2	4	85	89	85	25,812	59,3	85
51	0057080210	Mhd. Ikhsan Fadhliah	XII TCR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	2	4	85	89	85	25,812	59,3	85
52	0043440190	Mirwan Ronald Pengarhuan	XII TCR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	2	4	85	89	85	25,812	59,3	85
53	0034219750	Muhammad Amshah Pardi	XII TCR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	2	4	85	89	85	25,812	59,3	85
54	0052665261	Octaviano Sepandi Sembiring	XII TCR	35	8	81,39	90	82,22	83,33	83	0	0	22	45	1	2	3	80	83	80	24,417	56	80
55	0038131474	Prianto Nugroho	XII TCR	34	1	80	98	97,77	91,66	96	0	0	5	62	4	2	6	97	103	95	27	67,9	95
56	3208609577	Rahmad Endi Mulem	XII TCR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	2	4	85	89	85	25,812	59,3	85
57	0038176107	Rizky Setyawan	XII TCR	39	4	90,69	90	91,11	91,66	91	0	0	7	60	2	2	4	90	94	90	27,807	63	90
58	005872131	Sarna Ihsan Swarna Dwifa Tinggan	XII TCR	37	6	86,04	80	84,44	83,33	84	0	0	10	57	2	2	4	85	89	85	25,812	59,3	85
59	0058084101	Syaha Arzina	XII TCR	34	1	90	98	97,77	91,66	96	0	0	5	62	4	2	6	97	103	95	27	67,9	95
60	0064792702	Tri-Rizki-Agave Sembiring	XII TCR	35	8	81,39	90	82,22	83,33	83	0	0	22	45	1	2	3	80	83	80	24,417	56	80
61	0054780731	Tri-Rizki-Agave Sembiring	XII TCR	34	1	90	98	97,77	91,66	96	0	0	5	62	4	2	6	97	103	95	27	67,9	95

Pancur Batu, 14 April 2023
Waka K. K. K.

[Signature]
Dorsalyn M. J. Simamora
NIP. 19780220010012002



**DAFTAR NILAI UJIAN KOMPETENSI KEAHLIAN
TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
TP. 2022/2023**

NO	NISN	NAMA SISWA	KELAS	NILAI PENGETAHUAN			TINGKAT PENGASAHAN KOMPETENSI				NILAI KESTERAPAN			NILAI PENYUSUNAN (KOMPONEN)	NILAI KOGNITIF (KOMPONEN)	NILAI KEMAMPUAN (KOMPONEN)	NILAI KEMAMPUAN (KOMPONEN)	NILAI KEMAMPUAN (KOMPONEN)		
				KORAS	SALAH	JAWAB	KETIDAKSAMPLAIAN PESOGARAN 30%	KEMAMPUAN PELAKSANAAN 30%	NILAI 20%	SUKSES KEMAMPUAN	NILAI CIKUP	NILAI SANGKUT	NILAI TINGKAPAN							
													1						2	3
1	004922189	Arizahia Br Giring	AI17G11	15	1	98	3	3	3	3	3	3	3	95	95	20,8	16,5	96		
2	005914129	Arini Putri Kurnia	AI17G11	15	1	98	3	3	3	3	3	3	3	95	95	20,8	16,5	96		
3	004128768	Seni Satriana	AI17G11	10	6	84	1	2	2	2	2	2	2	95	95	20,8	16,5	96		
4	004772407	Chela Y. Nurca	AI17G11	13	3	92	2	2	2	2	2	2	2	95	95	20,8	16,5	96		
5	004961598	Chela Br Shureis	AI17G11	13	3	92	2	2	2	2	2	2	2	95	95	20,8	16,5	96		
6	004720913	Dim Agustin	AI17G11	15	1	98	3	3	3	3	3	3	3	95	95	20,8	16,5	96		
7	004647948	Fien Br Surabi	AI17G11	13	3	92	2	2	2	2	2	2	2	95	95	20,8	16,5	96		
8	004642023	Fita Vianora Br Giring	AI17G11	15	1	98	3	3	3	3	3	3	3	95	95	20,8	16,5	96		
9	004747983	Guu Androsari	AI17G11	15	1	98	3	3	3	3	3	3	3	95	95	20,8	16,5	96		
10	004641587	In Dena	AI17G11	15	1	98	3	3	3	3	3	3	3	95	95	20,8	16,5	96		
11	004524688	Juma Jazari	AI17G11	15	1	98	3	3	3	3	3	3	3	95	95	20,8	16,5	96		
12	004257873	Krisna Nazaria Semarang	AI17G11	15	1	98	3	3	3	3	3	3	3	95	95	20,8	16,5	96		
13	004504206	Melania Nazaria Br Perang-Anggi	AI17G11	15	1	98	3	3	3	3	3	3	3	95	95	20,8	16,5	96		
14	004507303	Muhammad Fidi	AI17G11	15	1	98	3	3	3	3	3	3	3	95	95	20,8	16,5	96		
15	004136439	Nada Nabila Br Bangun	AI17G11	13	3	92	2	2	2	2	2	2	2	95	95	20,8	16,5	96		
16	004340142	Nanda Jabari	AI17G11	13	3	92	2	2	2	2	2	2	2	95	95	20,8	16,5	96		
17	004338208	Nazaria Bangun	AI17G11	13	3	92	2	2	2	2	2	2	2	95	95	20,8	16,5	96		
18	004507308	Nur Hafidha Sari	AI17G11	15	1	98	3	3	3	3	3	3	3	95	95	20,8	16,5	96		
19	004502028	Rend Mazar Giring	AI17G11	15	1	98	3	3	3	3	3	3	3	95	95	20,8	16,5	96		
20	004502028	Renei Reni Acarya	AI17G11	15	1	98	3	3	3	3	3	3	3	95	95	20,8	16,5	96		
21	004502028	Rita Satriana	AI17G11	13	3	92	2	2	2	2	2	2	2	95	95	20,8	16,5	96		
22	004502028	Rusmi Acarya	AI17G11	13	3	92	2	2	2	2	2	2	2	95	95	20,8	16,5	96		
23	004502028	Sari Adhira	AI17G11	15	1	98	3	3	3	3	3	3	3	95	95	20,8	16,5	96		
24	004502028	Syahril Br Bangun	AI17G11	13	3	92	2	2	2	2	2	2	2	95	95	20,8	16,5	96		
25	004502028	Syahril Nazaria Br Giring	AI17G11	13	3	92	2	2	2	2	2	2	2	95	95	20,8	16,5	96		
26	004502028	Syahril Nazaria Br Giring	AI17G11	13	3	92	2	2	2	2	2	2	2	95	95	20,8	16,5	96		
27	004502028	Syahril Nazaria Br Giring	AI17G11	13	3	92	2	2	2	2	2	2	2	95	95	20,8	16,5	96		
28	004502028	Wahid	AI17G11	13	3	92	2	2	2	2	2	2	2	95	95	20,8	16,5	96		
29	004502028	Wira Acarya	AI17G11	13	3	92	2	2	2	2	2	2	2	95	95	20,8	16,5	96		
30	004502028	Nurm Azzah "Lupung"	AI17G11	13	3	92	2	2	2	2	2	2	2	95	95	20,8	16,5	96		

Penerbit: 24 April 2022
Negeri Kesatuan

Penyusun: 
Dosen Pembimbing: 
NIP. 019000000000000000





**DAFTAR NILAI UJIAN KOMPETENSI KEAHLIAN
TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
TP.2022/2023**

NO	NISN	NAMA SISWA	RELAS	NILAI PENGETIKAN		TINGKAT PENCAPAIAN KOMPETENSI			NILAI TETAPAN			NILAI MAMBAHAN		NILAI RATA-RATA (NILAI KOMPETENSI)	NILAI RATA-RATA (NILAI KOMPETENSI)	NILAI RATA-RATA (NILAI KOMPETENSI)	NILAI RATA-RATA (NILAI KOMPETENSI)	NILAI RATA-RATA (NILAI KOMPETENSI)
				MEMBAK	JUMAH	PENGALAMAN	KEAHLIAN	KEAHLIAN	KEAHLIAN	KEAHLIAN	KEAHLIAN	KEAHLIAN	KEAHLIAN					
1	0053426262	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	92	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
2	0059518512	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	97	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
3	004678984	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	92	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
4	003440812	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	90	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
5	004943378	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	91	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
6	001184978	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	91	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
7	0045589348	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	97	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
8	004433927	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	92	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
9	0039300013	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	93	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
10	0031662574	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	97	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
11	001548692	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	92	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
12	001827423	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	84	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
13	0011662574	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	92	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
14	0011662574	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	84	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
15	00483278	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	85	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
16	001448310	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	85	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
17	001124678	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	85	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
18	0039300013	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	80	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
19	0039300013	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	88	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
20	0039300013	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	89	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
21	004780014	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	85	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
22	004780014	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	85	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		
23	004780014	Andi Nur Hafid	XII TKJ.2	15	1	91	3	3	0	1	2	3	3	27.8	63.3	92		

Pencar Batu, 24 April 2023
 Kepala Sekolah
 NISA
 Ditteknik Jaringan Sumatera
 NIP. 19790220110012002





DAFTAR NILAI UJIAN KOMPETENSI KEJURUAN

JURUSAN : Teknik Audio Video
MATERI UJI : Paket 2
NAMA PENGUJI : Markus Girsang, ST
: Johannes Surbakti, SP.d
: David Surfin

Peng. Internal
Peng. Internal
Peng. Eksternal

KELAS : XII (Dua Belas)

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	ASPEK	ASPEK	ASPEK	TOTAL	KET
				PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
				25%	50%	25%	NILAI	
1	001 21	0067300783	Aldi Setiawan	20	40	23	83	Kompeten
2	002 21	0065163363	Angelia Albina	23	46	23	92	Sangat Kompeten
3	003 21	0057925900	Aria Steven S	20	43	23	86	Kompeten
4	004 21	0057885336	Armanda Sinuraya	20	40	23	83	Kompeten
5	007 21	0067313701	Damil Dermawan Dachi	21	45	23	89	Kompeten
6	008 21	0062620100	Dicky Salben Permana	23	46	23	92	Sangat Kompeten
7	009 21	0054470731	Esmeralda Br Ginting	21	45	23	89	Kompeten
8	010 21	0052597873	Geretianus Purba	20	40	23	83	Kompeten
9	011 21	0057177630	Henni Retta Br Sembiring	21	45	23	89	Kompeten
10	012 21	0067276943	Indah Permata Sari Ginting	21	45	23	89	Kompeten
11	013 21	0069466126	Jeska Selviana Girsang	24	49	24	97	Sangat Kompeten
12	014 21	0064083799	Keke Desmantanius Tarigan	23	46	23	92	Sangat Kompeten
13	015 21	0054135775	Kesia Septiani Br Gurusinga	20	43	23	86	Kompeten
14	016 21	0053558609	Lidya Migumi Br Siahaan	24	46	24	94	Sangat Kompeten
15	017 21	0068288240	Lucia Natalia Carolin Bangun	20	43	23	86	Kompeten
16	018 21	0066902753	Marsyanda	21	45	23	89	Kompeten
17	019 21	0068786760	Maya Suci Lestari	24	49	24	97	Sangat Kompeten
18	020 21	0079069171	Mhd. Sabri Ramadhan	20	43	23	86	Kompeten
19	021 21	0057628777	Novaldi Revaldo Tarigan	21	45	23	89	Kompeten
20	023 21	0041009068	Pebrianto Ketaren	23	46	23	92	Sangat Kompeten
21	024 21	00617711690	Rehgyana Ginting	24	49	24	97	Sangat Kompeten
22	025 21	0065213241	Rivaldo Eme Rizkynta Purba	20	40	23	83	Kompeten
23	026 21	0059339472	Robby Adethya	24	49	24	97	Sangat Kompeten
24	027 21	0055486607	Samuel Gurusinga	20	43	23	86	Kompeten
25	028 21	0125296691	Sesilia Handayani Br Samura	24	49	24	97	Sangat Kompeten
26	029 21	0055961399	Sinta Bina Wati Br Ketaren	21	45	23	89	Kompeten
27	030 21	0065087717	Sri Dewi Handayani	20	40	23	83	Kompeten
28	031 21	0052997276	Thomas Frimus Susanto Siregar	24	49	24	97	Sangat Kompeten
29	032 21	0062994761	Zulfikar Ketaren	20	40	23	83	Kompeten

Penguji Eksternal

David Surfin

Pancur Batu, 20 April 2024
Penguji Internal

Markus Girsang, ST



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU
Jalan Pancur Batu - Deli Tua Desa Namo Bintang Km 3 Pancur Batu
NPSN : 69892477 Email : smknpancurbatu@gmail.com NSS : 532070110086



DAFTAR NILAI UJIAN KOMPETENSI KEJURUAN

JURUSAN : Teknik Kendaraan Ringan
MATERI UJI : Paket 4
NAMA PENGUJI : Joni Purba.ST.
: Deroslyn Simamora.S.Pd
: Hendrik Pakpahan

Peng. Internal
Peng. Internal
Peng. Eksternal

KELAS : XII (Dua Belas)

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	ASPEK	ASPEK	ASPEK	TOTAL	KET
				PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
				25%	50%	25%	NILAI	
1	033.21	0062671475	Aan Muliana	25	38	23	86	Kompeten
2	034.21	0059021308	Adear Barnes	20	41	25	86	Kompeten
3	035.21	0067260324	Aditia Bremana Bangun	25	33	25	83	Kompeten
4	036.21	0058061174	Aldy Pranatalius Sembiring	23	37	23	83	Kompeten
5	037.21	0055826492	Aldi Rian Lesmana	25	33	25	83	Kompeten
6	038.21	0067429901	Aldo Sahputra Bukit	23	37	23	83	Kompeten
7	039.21	0072343242	Andrian Martinus Karo karo	23	37	23	83	Kompeten
8	041.21	0056227506	Ayurul Ari	23	37	23	83	Kompeten
9	043.21	0061219780	Bram Tapit Tarigan	25	43	25	93	Sangat Kompeten
10	044.21	0065689443	Cristian Pranata Ginting	23	37	23	83	Kompeten
11	046.21	0069619263	Doves Surbakti	24	42	24	90	Kompeten
12	048.21	0066972569	Feber Iranta Sembiring	23	37	23	83	Kompeten
13	049.21	0054628015	Gonjales Tarigan	23	37	23	83	Kompeten
14	051.21	0054347723	Isnain Dui Angga	23	37	23	83	Kompeten
15	053.21	0055097747	Joy Jonatan Nababan	23	37	23	83	Kompeten
16	054.21	0063981844	Joy Pranata Sembiring	23	37	23	83	Kompeten
17	055.21	0065811255	M. Kuncoro Indraansah	23	39	24	86	Kompeten
18	056.21	0079605849	Miko Gima	25	43	25	93	Sangat Kompeten
19	057.21	0063094575	Muhamad Bergi	25	43	25	93	Sangat Kompeten
20	058.21	0065507512	Nicky Suranta	25	43	25	93	Sangat Kompeten
21	059.21	0068483662	Nico Syahputra	23	37	23	83	Kompeten
22	060.21	0064406379	Renaldi Alvazri	25	43	25	93	Sangat Kompeten
23	063.21	0077990888	Saprianata Tarigan	25	43	25	93	Sangat Kompeten
24	064.21	0069911900	Sandri Pranata	23	39	24	86	Kompeten
25	066.21	0059623154	Teguh Bastanta	24	39	23	86	Kompeten
26	067.21	0053998452	Yahya Maulana	23	37	23	83	Kompeten

Penguji Eksternal

Hendrik Pakpahan

Pancur Batu, 20 April 2024
Penguji Internal

Joni Purba.ST



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU
Jalan Pancur Batu - Deli Tua Desa Namo Bintang Km 3 Pancur Batu
NPSN : 69892477 Email : smknpancurnbatu@gmail.com NSS : 532070110086



DAFTAR NILAI UJIAN KOMPETENSI KEJURUAN

BURUSAN : Teknik Pemesinan
MATERI UJI : Paket 2
NAMA PENGUJI : Effendi Simanjuntak, S.Pd
: Edy Romulus Sitanggang
: Muhammad Alfarizi

Peng. Internal
Peng. Internal
Peng. Eksternal

KELAS : XII (Dua Belas)

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	ASPEK	ASPEK	ASPEK	TOTAL	KET
				PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
				25%	50%	25%		
1	103.21	0069615650	Abadi Syah Putra Bangun	25	44	23	92	Sangat Kompeten
2	104.21	0065503501	Aditia Aginta Barus	25	42	25	92	Sangat Kompeten
3	105.21	0069422516	Agyanta Ginting	25	44	25	94	Sangat Kompeten
4	106.21	0065303592	Akbar Maulana	25	42	25	92	Sangat Kompeten
5	107.21	0069020562	Anansius Lubis	25	43	24	92	Sangat Kompeten
6	108.21	0064493854	Andika Syahputra Perangin-angin	25	42	25	92	Sangat Kompeten
7	109.21	0077307262	Brema Natangsa Barus	23	41	25	89	Kompeten
8	112.21	0051032976	Heskiel Hutagalung	25	42	25	92	Sangat Kompeten
9	113.21	0069664928	Hikmal	25	39	25	89	Kompeten
10	114.21	0063672663	Ihham Fahmi	23	41	25	89	Kompeten
11	116.21	0068266329	Irsan Wahyu Sembiring	25	47	25	97	Sangat Kompeten
12	1159.21	0063367184	Ivan Arianta Perangin-Angin	25	42	25	92	Sangat Kompeten
13	117.21	0049222259	Jandri Suramana Tarigan	25	42	25	92	Sangat Kompeten
14	120.21	0053233645	Mario Fransiskus Sembiring	25	42	25	92	Sangat Kompeten
15	121.21	0065434559	Masdi Sembiring	25	42	25	92	Sangat Kompeten
16	122.21	0056497151	Mbareh Kembaren	25	44	25	94	Sangat Kompeten
17	123.21	0066353303	Mhd. Fahrizal	25	42	25	92	Sangat Kompeten
18	124.21	0053815281	Muhammad Egi Tarigan	25	42	25	92	Sangat Kompeten
19	125.21	0064259315	Muhammad Sumardi	25	39	25	89	Kompeten
20	127.21	3056870295	Putra A. Pingkanta	20	45	24	89	Kompeten
21	128.21	0061101008	Refaldo Gurusinga	25	42	25	92	Sangat Kompeten
22	130.21	0054990498	Ridho Latif Ginting	25	42	25	92	Sangat Kompeten
23	131.21	0062571102	Sejahtra Sinuhaji	25	42	25	92	Sangat Kompeten
24	132.21	0055422293	Steven Arnold Tarigan	25	42	25	92	Sangat Kompeten
25	134.21	0052344259	Tomii Tarigan	25	42	25	92	Sangat Kompeten

Penguji Eksternal


Muhammad Alfarizi

Pancur Batu, 20 April 2024
Penguji Internal

Effendi Simanjuntak, S.Pd
NIP. 197106102011011001



DAFTAR NILAI UJIAN KOMPETENSI KEJURUAN

URUSAN : Teknik Komputer dan Jaringan
MATERI UJI : Paket 2
NAMA PENGUJI : Mhd. Arief Irawan, S. Kom
: Rahmad Zulkarnain Lubis

Peng. Internal
Peng. Eksternal

KELAS : XII (Dua Belas)

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	ASPEK	ASPEK	ASPEK	TOTAL	KET
				PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
				25%	50%	25%	NILAI	
1	136.21	0068400353	Adelia Christy Br Bangun	81	75	86	81	Kompeten
2	137.21	0066158278	Aditia Winanda	85	93	93	90	Kompeten
3	138.21	0064313784	Agresia Plorentina Br Tarigan	88	90	93	90	Kompeten
4	139.21	0065605253	Ahmad Fahrezi	85	90	90	88	Kompeten
5	140.21	0068355919	Alvin Arya Sinuhaji	80	76	83	80	Kompeten
6	141.21	0067203366	Annisa	83	80	88	84	Kompeten
7	142.21	0069703882	Arifa Zulfan Lubis	89	93	94	92	Sangat Kompeten
8	143.21	0064393507	Bunga Amelia Putri Br Simlingga	84	91	89	88	Kompeten
9	144.21	0065002336	Cantika Dhella Sari	84	91	89	88	Kompeten
10	146.21	0052352075	Dearal Eygia Sitepu	83	85	88	85	Kompeten
11	147.21	0063505372	Deddy Ginting	85	86	90	87	Kompeten
12	148.21	0067665012	Dedi Siregar	85	93	90	89	Kompeten
13	149.21	0067502996	Devina Br Sembiring	83	80	88	84	Kompeten
14	150.21	0068325432	Elisa Br Tarigan	80	81	85	82	Kompeten
15	151.21	0064104347	Emia Pebrina	82	82	87	84	Kompeten
16	152.21	0064873723	Franjikajyan Mawarni	80	80	83	81	Kompeten
17	153.21	0007909342	Happy Nur Oktaviani Ramadhani Putri	78	86	83	82	Kompeten
18	154.21	0062215884	Holikristin Br. Ginting	88	93	93	91	Sangat Kompeten
19	155.21	0054368112	Irvan Sitanggang	80	80	82	81	Kompeten
20	156.21	0078953947	Jennywari Dwi Natasya Sembiring	85	89	90	88	Kompeten
21	157.21	0057201622	Josua Bangun	88	93	93	91	Sangat Kompeten
22	158.21	0051755735	Leon Leo Purba	83	79	88	83	Kompeten
23	159.21	0067969988	Louis Rahmana Barus	78	78	83	80	Kompeten
24	160.21	0064102389	Raysa Evrilla Br Ginting	83	81	88	84	Kompeten
25	161.21	0067882692	Revalina Agnesia Tuah Sijabat	87	82	92	87	Kompeten
26	162.21	0069833614	Rika Indryanti	87	93	92	91	Sangat Kompeten
27	163.21	0069846876	Rizka Alfitriana	83	83	88	85	Kompeten
28	164.21	0063842879	Rizki Auliya Hutagalung	79	84	84	82	Kompeten
29	165.21	0065465877	Ronal Setiawan Sembiring	83	93	88	88	Kompeten
30	166.21	0067297371	Selvina Br Tarigan	88	89	93	90	Sangat Kompeten
31	169.21	0058356694	Vera Veriska Vernanda Br Waruwu	87	87	92	89	Kompeten
32	170.21	0065412008	Veronika Alemina	80	80	80	80	Kompeten
33	171.21	0057556861	Wina Olifia Br Kacaribu	86	86	91	88	Kompeten

Penguji Eksternal

Rahmad Zulkarnain Lubis

Pancur Batu, 20 April 2024
Penguji Internal

Mhd. Arief Irawan, S. Kom



PEMERINTAHAN PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU

NPSN : 69892477

Email : smknpancurbatu@gmail.com

NSS : 532070110086



DAFTAR NILAI UJIAN KOMPETENSI KEJURUAN

JURUSAN : Teknik Komputer dan Jaringan

MATERI UJI : Paket 2

KELAS : XII (Dua Belas)

NAMA PENGUJI : Mhd. Arief Irawan, S. Kom

Peng. Internal

: Rahmad Zulkarnain Lubis

Peng. Eksternal

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	ASPEK	ASPEK	ASPEK	TOTAL	KET
				PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP		
				25%	50%	25%		
1	172.21	0066397335	Alan Yuda Mburakta Ginting	85	82	90	86	Kompeten
2	173.21	0053612830	Anggreni Eti Pita	78	87	83	83	Kompeten
3	174.21	0067882133	Aprilma Melda Br Perangin-Angin	88	89	93	90	Sangat Kompeten
4	175.21	0058995251	Aprison Hebo Derius Rajagukguk	79	85	84	83	Kompeten
5	176.21	0067925573	Azura Anita Putri	84	85	89	86	Kompeten
6	177.21	0069478022	Bayu Fransiskus Tarigan	91	90	96	92	Sangat Kompeten
7	179.21	0073204546	Carol Eklesia Tarigan	83	90	88	87	Kompeten
8	180.21	0063863026	Daniel Ferdynan Ginting	90	87	95	91	Sangat Kompeten
9	182.21	0062513946	Deo Apranta Tarigan	91	93	96	93	Sangat Kompeten
10	184.21	0065711442	Erliana Br Purba	80	93	85	86	Kompeten
11	186.21	0058439073	Heskiel Eduward Nadeak	80	80	80	80	Kompeten
12	187.21	0062493949	Irpandi Sitepu	87	89	92	89	Kompeten
13	188.21	0059034432	Isna Adelia	91	90	96	92	Sangat Kompeten
14	189.21	0061313876	Juwita Amelia	88	93	93	91	Sangat Kompeten
15	191.21	0061580868	Lilis Karini	81	88	86	85	Kompeten
16	192.21	0061812073	M.Zidane Ramadhan	80	80	80	80	Kompeten
17	193.21	0076044486	Naomi Yemima Br Sembiring	90	88	95	91	Sangat Kompeten
18	195.21	0053163575	Pebi Br Perangin-angin	85	84	84	84	Kompeten
19	196.21	0062456161	Periska Afrillia Br Sembiring	86	91	89	89	Kompeten
20	200.21	0054871884	Supredo Tarigan	88	92	90	90	Sangat Kompeten
21	724.21	9016269780	Stefani Salim	81	82	82	82	Kompeten
22	201.21	0066860826	Syabrina Rejekika	80	83	83	82	Kompeten
23	202.21	0066641096	Vinsensius Gurusinga	89	93	96	93	Sangat Kompeten
24	203.21	0064417732	Wigo Elio Bredeba Sinuraya	89	93	96	93	Sangat Kompeten
25	204.21	0042451670	Yolanda Regina Theresia	80	80	79	80	Kompeten



Penguji Eksternal

Rahmad Zulkarnain Lubis

Pancur Batu, 20 April 2024
Penguji Internal

Mhd. Arief Irawan, S. Kom

Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Penelitian

	PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PANCUR BATU Jl. Deli Tua, Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Email : smknpancurbatu@gmail.com	
NPSN : 69892477	NSS : 532070110086	

SURAT KETERANGAN
Nomor : 403/3023a/SMK.01PB/2025


Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pancur Batu menerangkan data sebagai berikut :

Nama : Frisca Gustiani, S.Pd.Gr
NIM : 2320060033
Jurusan/Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

bahwa yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 1 Pancur Batu sejak tanggal 2 Desember s/d 31 Maret 2025 dengan judul:
" Pola Pembinaan Dan Pengembangan Praktik Kerja Industri Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Pancur Batu".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pancur Batu, 6 Mei 2025
Kepala Sekolah


Dra. Yasmurni Zebua, M.Si
NIP. 19710117 199702 2 001

